

**PT PAN BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim Untuk Tanggal
31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang
Berakhir Pada Tanggal Tersebut

**PT PAN BROTHERS Tbk AND
SUBSIDIARIES**

*Interim Consolidated Financial
Statements As of
March 31, 2021 (Unaudited)
and For The Three-Month Period
Then Ended*

Daftar Isi	Halaman/ <u>Pages</u>	Tabel of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Director's Statement Letter</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Untuk Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut		<i>Interim Consolidated Financial Statements As of March 31, 2021 (Unaudited) and For the Three-Month Period Then Ended</i>
Laporan posisi keuangan konsolidasian Interim	1	<i>Interim Consolidated statements of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Interim	3	<i>Interim Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas Konsolidasian Interim	4	<i>Interim Consolidated statements of changes in equity</i>
Laporan arus kas konsolidasian Interim	5	<i>Interim Consolidated statements of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan Konsolidasian Interim	6	<i>Interim Notes to the consolidated financial statements</i>



PT. PAN BROTHERS Tbk



SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2021
PT PAN BROTHERS Tbk dan ENTITAS ANAK
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE PERIOD
MARCH 31, 2021
PT PAN BROTHERS Tbk and its subsidiaries

Kami yang bertanda tangan dibawah ini/We, the undersigned :

1. Nama/Name : Ludijanto Setijo
Alamat kantor/Office address : Jl. Siliwangi No. 178,
Alam Jaya - Jatiuwung , Tangerang 15133

Alamat domisili sesuai KTP atau
kartu identitas lain/Residential address
(as in identity card) or other identity : Jl. Pluit Sakti VIII/1, Rt/Rw 001/007, Jakarta Utara
021-5900718
Nomor telepon/Phone number : Direktur Utama/President Director
Jabatan>Title

2. Nama/Name : Fitri Ratnasari Hartono
Alamat kantor/Office address : Jl. Siliwangi No. 178
Alam Jaya – Jatiuwung , Tangerang 15133

Alamat domisili sesuai KTP atau
kartu identitas lain/Residential address
(as in identity card) or other identity : Cilandak I/30 Kav.10, Cilandak Barat
Jakarta Selatan 12430
021-5900718
Nomor telepon/Phone number : Direktur Keuangan/Finance Director
Jabatan/ Title

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam perusahaan dan anak perusahaan.

Hereby state that :

1. Responsible for the preparation and presentation of the company's consolidated financial statements for the year ended March 31, 2021;
2. The company's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia;
3. a. All information contained in the company's consolidated financial statements is complete and correct;
b. The company's consolidated financial statements do not contain incorrect material information or facts, and do not omit material information or facts;
4. Responsible for the Company's and its subsidiaries' internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is issued to the best of our knowledge and belief

Tangerang, 17 Juni 2021 /June 17, 2021

Direktur Utama/President Director

Direktur Keuangan/Finance Director



(Ludijanto Setijo)

(Fitri Ratnasari Hartono)

Office & Factory : Jl. Raya Siliwangi Km.1 No. 178, Jatiuwung, TANGERANG 15133, INDONESIA
Phone : (62-21) 5900718 (Hunting) Fax : (62-21) 5900717 & 5900706

Legal Office : Jl. Muara Karang Blok M-9 Selatan No. 34-37, JAKARTA 14450, INDONESIA
Phone : (62-21) 6691833 & 6603680

**PT PAN BROTHERS TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PAN BROTHERS TBK
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

As of March 31, 2021 (Unaudited)
and December 31, 2020 (Audited)
(In US Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
ASET				
ASET LANCAR				
Kas dan setara kas	3, 35, 36	35,756,182	45,708,202	CURRENT ASSETS
Piutang usaha				<i>Cash and cash equivalents</i>
Pihak berelasi	4, 33	-	8,243	<i>Trade receivables</i>
Pihak ketiga	4, 35, 36	121,208,102	134,316,213	<i>Related parties</i>
Piutang lain-lain				<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	5, 33	2,625,773	2,867,161	<i>Other receivables</i>
Pihak ketiga	5, 35, 36	13,032,575	11,481,410	<i>Related parties</i>
Persediaan	6	222,541,471	206,395,039	<i>Inventories</i>
Pajak dibayar di muka	7.a	18,764,394	13,345,250	<i>Prepaid taxes</i>
Beban dibayar di muka	8	1,657,379	1,495,573	<i>Prepaid expenses</i>
Uang muka	9	166,686,570	160,743,806	<i>Advances</i>
Total aset lancar		582,272,446	576,360,897	<i>Total current assets</i>
ASET TIDAK LANCAR				
Aset Hak Guna	10	4,338,171	4,625,529	NON CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	7.d	7,352,443	7,354,013	<i>Asset on right of use</i>
Aset tetap	11	97,053,422	99,574,440	<i>Deferred tax assets</i>
Aset takberwujud	12	3,369,582	3,439,152	<i>Fixed assets</i>
Aset lain-lain	13	1,796,002	1,769,698	<i>Intangible assets</i>
Total aset tidak lancar		113,909,620	116,762,832	<i>Other assets</i>
TOTAL ASET		696,182,066	693,123,729	<i>Total non current assets</i>
				TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
Laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan

*The accompanying notes from an integral part of
these consolidated financial statements*

**PT PAN BROTHERS TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak diaudit)
dan 31 Desember 2020 (Diaudit)
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PAN BROTHERS TBK
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**
As of March 31, 2021 (Unaudited)
and December 31, 2020 (Audited)
(In US Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Utang usaha				CURRENT LIABILITIES
Pihak berelasi	14, 33	372,365	269,150	Trade payables
Pihak ketiga	14, 35, 36	70,940,773	67,400,005	Related parties
Utang lain-lain				Third parties
Pihak berelasi	15, 33	1,055,656	1,153,461	Other payables
Pihak ketiga	15, 35, 36	4,316,311	6,878,572	Related parties
Uang muka penjualan	16	1,492,823	682,883	Third parties
Beban akrual	17, 36	15,491,447	14,483,688	Sales advances
Utang pajak	7.b	3,673,565	3,257,978	Accrued expenses
Bagian liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Taxes payables
Pinjaman Sindikasi	18, 36	308,843,081	138,141,984	Current maturity of long term debt
Liabilitas sewa	19	1,415,393	1,564,884	Syndication loans
Total liabilitas jangka pendek		407,601,414	233,832,605	Lease liabilities
				Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Bagian liabilitas jangka panjang setelah dikurangi yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				NON CURRENT LIABILITIES
Utang bank				Long term debt
Obligasi	18, 37	-	170,476,930	net of current maturity
Liabilitas sewa	19	2,560,370	2,984,153	Bank loan
Liabilitas pajak tangguhan	7.d	18,132	12,830	Bonds
Liabilitas imbalan kerja	20	5,583,203	5,631,953	Lease liabilities
Total liabilitas jangka panjang		8,161,705	179,105,866	Deferred tax liability
Total liabilitas		415,763,119	412,938,471	Employment benefit liabilities
				Total non current liabilities
				Total liabilities
EKUITAS				
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				
Modal saham				EQUITY
Nilai nominal Rp25 per saham				Equity attributable to owners of the parent entities
Modal dasar Rp300.000.000.000				Share capital
Ditempatkan dan disetor penuh				Nominal value Rp25 per shares
6.478.295.611 saham	21	30,206,632	30,206,632	Authorized - Rp300,000,000,000
Tambahan modal disetor	24	125,266,024	125,266,024	Issued and fully paid
Saldo laba				6,478,295,611 shares
Ditetukan penggunaannya	22	1,611,163	1,611,163	Additional paid-in capital
Belum ditetukan penggunaannya		124,756,170	122,540,261	Retained earnings
Kerugian komprehensif lain		(2,533,400)	(2,263,657)	Appropriated
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		279,306,589	277,360,423	Unappropriated
Kepentingan nonpengendali	25	1,112,358	2,824,834	Other comprehensive loss
Total ekuitas		280,418,947	280,185,257	Total equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		696,182,066	693,123,729	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
Laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan

The accompanying notes from an integral part of
these consolidated financial statements

**PT PAN BROTHERS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
LAPORAN LABA RUGI DAN
PEGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak diaudit)
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PAN BROTHERS TBK
AND SUBSIDIARIES**
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For Three-Month Period Ended
March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)
(In US Dollar, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret /			
	<u>Three-Month Period Ended March 31</u>			
	2021	2020		
PENJUALAN	26	126,163,177	SALES	
BEBAN POKOK PENJUALAN	27	(110,117,701)	COST OF GOODS SOLD	
LABA BRUTO		16,045,476	GROSS PROFIT	
BEBAN USAHA			OPERATING EXPENSE	
Beban penjualan	28	(2,648,753)	Selling expenses	
Beban umum dan administrasi	29	(6,583,063)	General and administrative expenses	
LABA USAHA		6,813,660	PROFIT FROM OPERATIONS	
Pendapatan lainnya	30	821,692	Other income	
Beban keuangan	31	(4,670,645)	Finance expense	
Beban lainnya	30	(456,928)	Other expense	
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		2,507,779	PROFIT BEFORE INCOME TAX	
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	7.c	(450,240)	INCOME TAX EXPENSES	
LABA PERIODE BERJALAN		2,057,539	PROFIT FOR THE PERIOD	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			OTHER COMPREHENSIVE INCOME	
Pengukuran kembali atas program imbalan pascakerja	20	23,746	<i>Items that will not be reclassified to profit loss</i>	
Pajak penghasilan terkait		(5,022)	Remeasurement on post employment benefit program	
		18,724	Related income tax	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			Items that may be reclassified subsequently to profit loss	
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing	2.e	(526,102)	Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies	
Penghasilan (beban) komprehensif lain Periode berjalan setelah pajak		(507,378)	Other comprehensive income (expense) for the period net of tax	
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		1,550,161	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD	
Laba periode berjalan yang diatribusikan kepada:			Profit for the periods attributable to:	
Pemilik entitas induk		2,215,909	Owners of the parent	
Kepentingan nonpengendali		(158,370)	Non-controlling interests	
		2,057,539		
Total laba komprehensif yang diatribusikan kepada:			Total comprehensive income attributable to:	
Pemilik entitas induk		1,946,166	Owners of the parent	
Kepentingan nonpengendali		(396,005)	Non-controlling interests	
		1,550,161		
Laba per saham	32	0.0003	Earnings per share	

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
Laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan

The accompanying notes from an integral part of
these consolidated financial statements

**PT PAN BROTHERS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak diaudit)
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PAN BROTHERS TBK
AND SUBSIDIARIES**
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For The Three-Month Ended
March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)
(In US Dollar, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid share capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Penghasilan komprehensif lain/ <i>Other comprehensive income/loss</i>	Total Kepentingan nonpengendali/ <i>Non-controlling interest</i>	Total ekuitas/ <i>equity</i>	<i>Balance January 1, 2020</i>	
	Ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>	Total						
Saldo 1 Januari 2020	30,206,632	125,266,024	1,540,725	101,222,276	(2,208,145)	256,027,512	8,108,821	264,136,333	<i>Additional of non-controlling interests</i>
Penambahan hak kepentingan nonpengendali	--	--	--	--	--	--	--	--	Additional of non-controlling interests
Penambahan cadangan umum	22	--	--	--	--	--	--	--	Additional of general reserves
Dividen	23	--	--	--	--	--	--	--	Dividend
Laba tahun berjalan		--	--	2,100,228	--	2,100,228	(1,816,618)	283,610	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain		--	--	--	365,133	365,133	-	365,133	Other comprehensive income
Saldo 31 Maret 2020	30,206,632	125,266,024	1,540,725	103,322,504	(1,843,012)	258,492,873	6,292,203	264,785,076	<i>Balance March 31, 2020</i>
Saldo 1 Januari 2021	30,206,632	125,266,024	1,611,163	122,540,261	(2,263,657)	277,360,423	2,824,834	280,185,257	<i>Balance January 1, 2021</i>
Penambahan hak kepentingan nonpengendali	--	--	--	--	--	--	--	--	Additional of non-controlling interests
Penambahan cadangan umum	22	--	--	--	--	--	--	--	Additional of general reserves
Dividen	23	--	--	--	--	--	(1,316,471)	(1,316,471)	Dividend
Laba tahun berjalan		--	--	2,215,909	--	2,215,909	(158,370)	2,057,539	Profit for the year
Penghasilan (beban) komprehensif lain		--	--	--	(269,743)	(269,743)	(237,635)	(507,378)	Other comprehensive income (loss)
Saldo 31 Maret 2021	30,206,632	125,266,024	1,611,163	124,756,170	(2,533,400)	279,306,589	1,112,358	280,418,947	<i>Balance March 31, 2021</i>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
Laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan

*The accompanying notes from an integral part of
these consolidated financial statements*

**PT PAN BROTHERS TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak diaudit)
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PAN BROTHERS TBK
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOW**
*For The Three-Month Ended
March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)
(In US Dollar, unless otherwise stated)*

Catatan/ Notes	Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret / <i>Three-Month Period Ended March 31</i>	
	2021	2020
Arus kas dari aktivitas operasi:		
Penerimaan dari pelanggan	137,853,383	121,655,179
Pembayaran kepada Pemasok	(110,011,263)	(134,157,399)
Pembayaran kepada Karyawan	(25,078,043)	(28,145,645)
Pembayaran bunga	(4,670,645)	(4,681,751)
Penerimaan pajak	154,325	672,189
Pembayaran pajak penghasilan	(5,003,558)	(2,436,370)
Penerimaan lainnya	715,550	274,239
Pembayaran kas lainnya	(2,119,357)	(1,821,388)
Kas bersih yang dipergunakan untuk aktivitas operasi	(8,159,608)	(48,640,946)
Arus kas dari aktivitas investasi:		
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	9	(212,378)
Penambahan aset dalam pembangunan	11	(30,892)
Perolehan aset tetap	11	(925,819)
Penerimaan (pembayaran) dari pelepasan aset tetap	11	(50,046)
Kas bersih yang dipergunakan untuk aktivitas investasi	(1,219,135)	(2,621,924)
Arus kas dari aktivitas pendanaan:		
Penerimaan (pembayaran) pinjaman bank		-
Penerimaan pinjaman Sindikasi (Pembayaran) utang sewa pembiayaan	18	850,000
	19	(573,274)
Kas bersih yang diperoleh dari (dipergunakan untuk) aktivitas pendanaan	(573,274)	848,603
Kenaikan (Penurunan) kas dan setara kas		(9,952,017)
Saldo kas dan setara kas awal periode		45,708,202
Saldo kas dan setara kas akhir periode	35,756,182	38,796,261
<i>Cash flows from operating activities:</i>		
Receipt from customers		
Payments to Suppliers		
Payment to employees		
Interest paid		
Received from tax		
Payment of income tax		
Other receipt		
Other cash payment		
<i>Net cash used in operating activities</i>		
<i>Cash flows from investing activities:</i>		
Payment of advance on purchase of fixed assets		
Additions of assets under construction		
Acquisitions of fixed assets		
Proceeds (payment) disposal of fixed assets		
<i>Net cash used in investing activities</i>		
<i>Cash flows from financing activities:</i>		
Receipt (payment) of bank loan		
Receipt of Syndication loans		
(Payment) of finance lease payables		
<i>Net cash provided from (used in) financing activities</i>		
Increase (Decrease) in cash and cash equivalents		
Cash and cash equivalents at beginning of the period		
<i>Cash and cash equivalents at end of the period</i>		

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
Laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan

*The accompanying notes from an integral part of
these consolidated financial statements*

**PT PAN BROTHERS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak diaudit) dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PAN BROTHERS TBK
AND SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*As of March 31, 2021 (Unaudited) and
For the Three-Month Period
then Ended
(In US Dollar, unless otherwise stated)*

1. Umum

1.a. Pendirian

PT Pan Brothers Tbk "Perusahaan" didirikan berdasarkan Akta Notaris Misahardi Wilamarta, S.H., Jakarta No.96 tanggal 21 Agustus 1980 kemudian diubah dengan Akta Notaris No.58 tanggal 16 Oktober 1980. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusan tanggal 30 Oktober 1980, No.YA/5/500/II serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No.59 Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan yang terakhir berdasarkan Akta Notaris No.64 tanggal 27 Agustus 2020 Notaris Fathiah Helmi, S.H., dan telah mendapat pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH 01.03.0389263 tanggal 22 September 2020.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi perindustrian, perdagangan hasil usaha industri tersebut, mengimpor alat-alat, pengangkutan dan perwakilan atau keagenan, jasa pengelolaan dan penyewaan gedung perkantoran, taman hiburan atau rekreasi dan kawasan berikat. Perusahaan berkedudukan di Tangerang, dan berusaha di industri garmen. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1981.

Perusahaan dan pabrik berlokasi di Jl. Siliwangi No.178 Alam Jaya, Jatiuwung - Tangerang dan mempunyai cabang di Dukuh Dawangan, Purwosuman, Sragen - Jawa Tengah dan Dukuh Butuh RT 001 RW 002 Butuh, Boyolali - Jawa Tengah.

PT Trisetijo Manunggal Utama yang didirikan di Indonesia adalah entitas induk Perusahaan dan merupakan entitas induk terakhir Perusahaan.

1. General

1.a. Establishment

PT Pan Brothers Tbk "the Company" was established based on Notarial Deed of Misahardi Wilamarta, S.H., Jakarta No.96 dated August 21, 1980 then amended with Notarial Deed No.58 dated October 16, 1980. The articles of association were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in decree dated October 30, 1980, No. YA/5/500/II and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No.59 The Company's Articles of Association have been amended for several times and the latest amendment was based on Notarial Deed No.64 dated August 27, 2020 Notary Fathiah Helmi, S.H., and were approved by The Minister of Law and Human Rights in decree No. AHU-AH 01.03.0389263 dated September 22, 2020.

According to article 3 of the Company's Articles of Association, the scopes of the Company's activities are industry, distribution of products, import of equipment, transportation and representative or agency, office building management and rental, recreation business and bonded zone. The Company is located in Tangerang and engaged in garment industry and started it's commercial operations in 1981.

The Company and its factory are located at Jl. Siliwangi No.178 Alam Jaya Jatiuwung - Tangerang and have branches at Dukuh Dawangan, Purwosuman, Sragen - Jawa Tengah and Dukuh Butuh RT 001 RW 002 Butuh, Boyolali - Central Java.

PT Trisetijo Manunggal Utama which incorporated in Indonesia is the penultimate parent company and as the ultimate parent company of the Company.

**PT PAN BROTHERS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak diaudit) dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PAN BROTHERS TBK
AND SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*As of March 31, 2021 (Unaudited) and
For the Three-Month Period
then Ended
(In US Dollar, unless otherwise stated)*

1. Umum (Lanjutan)

1.b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Sesuai dengan surat Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) No. S1-121/SHM/MK/10/1990 tanggal 16 Agustus 1990 mengenai Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran, Perusahaan telah melakukan penawaran umum kepada masyarakat melalui pasar modal. Sejak tanggal 23 Maret 1992 Perusahaan telah mencatatkan seluruh saham Perusahaan yang telah ditempatkan dan disetor penuh di Bursa Efek Indonesia.

Ringkasan pencatatan saham Perusahaan yang diterbitkan sejak tanggal penawaran umum perdana saham sampai dengan 31 Maret 2021 adalah sebagai berikut:

1. General (Continued)

1.b. Public Offering of the Company's shares

Based on the letter from the Chairman of Capital Market Supervisory Board (BAPEPAM) No. S1-121/SHM/MK/10/1990 dated August 16, 1990 regarding notice of effectivity of registration, the Company has offered its shares to public through the capital market. Since March 23, 1992 the Company has listed its issued and paid-up capital shares in the Indonesia Stock Exchange.

A summary of the listing of the Company's share from the date of the initial public offering up to March 31, 2021 are as follows:

Tahun/ Years	Aktivitas pencatatan saham Perusahaan/ <i>Listing activities of the Company's shares</i>	Jumlah saham yang beredar setelah transaksi/ <i>Total outstanding shares after transactions</i>
1990	Penawaran perdana 3.800.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh Rp12,8 Miliar! <i>Initial Public Offering (IPO) 3,800,000 at par value Rp1,000 per share. Issued and paid in capital Rp12.8 Billion.</i>	12,800,000
1992	Saham bonus dari agio; pemegang 1 saham mendapat 2 saham bonus. Modal ditempatkan dan disetor penuh Rp38,40 Miliar! <i>Shares from agio; 1 share got 2 bonus shares. Issued and paid in capital Rp38.40 Billion.</i>	38,400,000
1997	Stock split efektif 23 April 1997, menurunkan nominal saham dari Rp1.000 per saham menjadi Rp500 per saham (setelah stock split total saham menjadi 76.800.000 saham; modal ditempatkan dan disetor penuh Rp38,40 Miliar) <i>Stock split effective in April 23, 1997, decreased par value from Rp1,000 per share to Rp500 per share (after stock split total shares increased to 76,800,000 shares; issues and paid in capital Rp38.40 Billion).</i>	76,800,000
2003	Stock split; setelah stock split total saham menjadi 384.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham. Modal ditempatkan ditempatkan dan disetor penuh Rp38,40 Miliar! <i>Stock split; after stock split total shares was 384,000,000 shares at par value Rp100 per share. Issued and paid in capital Rp38.40 Billion.</i>	384,000,000

**PT PAN BROTHERS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak diaudit) dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PAN BROTHERS TBK
AND SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*As of March 31, 2021 (Unaudited) and
For the Three-Month Period
then Ended
(In US Dollar, unless otherwise stated)*

1. Umum (Lanjutan)

**1.b. Penawaran Umum Saham Perusahaan
(Lanjutan)**

Tahun/ Years	Aktivitas pencatatan saham Perusahaan/ Listing activities of the Company's shares	Jumlah saham yang beredar setelah transaksi/ Total outstanding shares after transactions
2005	Penawaran Umum Terbatas (PUT) I sejumlah 61.440.000 saham, sehingga total saham menjadi 445.440.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi Rp44,54 Miliar! <i>Limited Public Offering (LPO) I of 61,440,000 shares, total shares after that was 445,440,000 shares at par value Rp100 per share. Issued and paid in capital Rp44.54 Billion.</i>	445,440,000
2011	Penawaran Umum Terbatas (PUT) II sejumlah 320.525.000 saham, sehingga total saham menjadi 765.965.000 saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh Rp76,60 Miliar! <i>Limited Public Offering (LPO) II of 320,525,000 shares, total shares increase to 765,965,000 shares. Issued and paid in capital Rp76.60 Billion.</i> PUT II menyertakan Waran Seri I yang dapat ditebus mulai 7 Juli 2011 dan berakhir 7 Januari 2013/ <i>LPO II was include Warrant Series I and can be exercised starting July 7, 2011 and ending at January 7, 2013.</i>	765,965,000
	Stock split 15 Juni 2011 (setelah stock split total saham 3.063.860.000 dengan nilai nominal Rp25 per saham). Modal ditempatkan dan disetor penuh Rp76,60 Miliar! <i>Stock split June 15, 2011, (after stock split total shares was 3,063,860,000 at par value Rp25 per share). Issued and paid in capital Rp76.60 Billion.</i>	3,063,860,000
2011	Setelah ditambah tebusan Waran Seri I, sampai dengan 31 Desember 2011, sejumlah 1.660 saham (setelah penebusan Waran Seri I total saham 3.063.861.660 saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh Rp76,60 Miliar! <i>After adding with some Warrant Series I exercised, until December 31, 2011, was 1,660 shares (after exercised Warrant Series I total shares was 3,063,861,660 shares). Issued and paid in capital Rp76.60 Billion.</i>	3,063,861,660
2012	Setelah ditambah tebusan Waran Seri I, sampai dengan 31 Desember 2012, sejumlah 1.755.208 saham. Setelah penebusan Waran Seri I total saham 3.065.612.208 saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh Rp76,64 Miliar! <i>After adding with some Warrant Series I exercised until December 31, 2012, was 1,755,208 shares. After exercised Warrant Series I total shares was 3,065,612,208 shares. Issued and paid in capital Rp76.64 Billion.</i>	3,065,612,208
2013	Setelah ditambah tebusan Waran Seri I menjadi sejumlah 21.042.672 saham (penyebusan Waran Seri I total saham 3.084.902.672 saham). Modal ditempatkan dan disetor penuh Rp77,12 Miliar! <i>After adding Warrant Series I exercised was 21,042,672 shares (exercised Warrant Series I total shares was 3,084,902,672 shares). Issued and paid in capital Rp77.12 Billion.</i>	3,084,902,672
2014	Penawaran Umum Terbatas (PUT) III sejumlah 3.393.392.939 saham, sehingga total saham menjadi 6.478.295.611 saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh Rp161,96 Miliar! <i>Limited Public Offering (LPO) III for 3,393,392,939 shares, total shares was 6,478,295,611 shares. Issued and paid in capital Rp161.96 Billion.</i>	6,478,295,611

**PT PAN BROTHERS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak diaudit) dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PAN BROTHERS TBK
AND SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*As of March 31, 2021 (Unaudited) and
For the Three-Month Period
then Ended
(In US Dollar, unless otherwise stated)*

1. Umum (Lanjutan)

**1.b.Penawaran Umum Saham Perusahaan
(Lanjutan)**

Aktivitas pencatatan saham Perusahaan di atas dan jumlah saham Perusahaan sebanyak 6.478.295.611 saham pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

1.c. Entitas Anak

Perusahaan memiliki saham pada entitas anak, secara langsung maupun tidak langsung, sebagai berikut:

1. General (Continued)

**1.b. Public Offering of the Company's shares
(Continue)**

The above listing activities of the Company's shares and the Company's shares totaling to 6,478,295,611 shares are listed in Indonesia Stock Exchange as of March 31, 2021 and December 31, 2020.

1.c. Subsidiaries

The Company has ownership in the following subsidiaries, directly or indirectly are as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domicili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Kepemilikan/ Ownership	Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Total Aset/Assets	
					31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
PT Pancaprima Ekabrothers (PPEB) dan Entitas Anak/and Subsidiaries	Tangerang	Industri garmen/ Garment industry	99.91%	1998	299,115,347	267,878,096
PT Hollit International (HI)	Jakarta	Pengembangan produk/ Product development	53.57%	2005	2,346,625	1,956,380
PT Ocean Asia Industry (OAI)	Serang	Industri tekstil/ Textile industry	51.00%	2011	28,759,573	30,566,227
Continent 8, Pte. Ltd. (C8)	Singapura	Pengembangan produk/ Product development	65.43%	2012	9,294,466	8,180,619
PT Eco Smart Garment Indonesia (ESGI)	Boyolali	Industri garmen/ Garment industry	85.00%	2013	136,191,875	129,613,940
PT Apparelindo Prima Sentosa (APS) dan Entitas Anak/and Subsidiaries	Jakarta	Usaha eceran/ Business retail	100.00%	2013	16,841,370	12,808,029
Cosmic Gear, Ltd (CG)	Hongkong	Pengembangan produk/ Product development	51.00%	2014	1,394,532	3,775,399
PT Prima Sejati Sejahtera (PSS)	Boyolali	Industri garmen/ Garment industry	100.00%	2014	114,215,400	125,936,097
PT Teodore Pan Garmindo (TPG)	Bandung	Industri garmen/ Garment industry	51.00%	2015	35,754,416	35,083,120
PT Victory Pan Multitex (VPM)	Bandung	Industri tekstil/ Textile industry	51.00%	2015	9,359,872	9,961,704
PT Berkah Indo Garment (BIG)	Tangerang	Industri garmen/ Garment industry	100.00%	2016	13,220,527	12,705,028
PB International B.V. (PBI) dan Entitas Anak/ and Subsidiary	Belanda/ Netherland	Perdagangan/ Trading activity	100.00%	2016	211,893,440	216,255,657
PB Island Pte. Ltd. (PBL)	Singapura/ Singapore	Perdagangan/ Trading activity	51.00%	2017	5,725,092	5,295,446

*) Dimiliki secara langsung oleh Perusahaan

**) Dimiliki tidak langsung oleh Perusahaan melalui PT Pancaprima Ekabrothers

***) Dimiliki tidak langsung oleh Perusahaan melalui PT Apparelindo Prima Sentosa

*) Directly owned by the Company

**) Indirectly owned by the Company through PT Pancaprima Ekabrothers

***) Indirectly owned by the Company through PT Apparelindo Prima Sentosa

**PT PAN BROTHERS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak diaudit) dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PAN BROTHERS TBK
AND SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*As of March 31, 2021 (Unaudited) and
For the Three-Month Period
then Ended
(In US Dollar, unless otherwise stated)*

1. Umum (Lanjutan)

1.c. Entitas Anak (Lanjutan)

PPEB memiliki entitas anak yaitu PT Eco Laundry Hijau Indonesia (ELHI), Sragen, jasa pencucian; PT Prima Kreasi Gemilang (PKG), Boyolali, jasa konveksi, bordir; PT Prima Cosmic Screen Graphics (PCSG), Boyolali, printing; dan PB Apparel (S) Pte. Ltd (PBA), Singapura, perdagangan.

APS memiliki entitas anak yaitu PT Apparelindo Mitra Andalan (AMA), Jakarta, usaha eceran; dan PT Mitra Busana Sentosa (MBS), Jakarta, usaha eceran.

PBI memiliki entitas anak yaitu PB Fashion B.V. (PBF), Belanda, perdagangan.

PT Holit International (HI)

Berdasarkan keputusan rapat umum pemegang saham HI pada 16 November 2020 dinyatakan bahwa terjadi peningkatan modal dasar menjadi Rp49.997.057.000 dan modal ditempatkan dan modal disetor menjadi Rp22.587.080.000.

Keputusan ini dinyatakan dengan Akta Notaris No.32 tanggal 16 November 2020 dari H. Bambang Suwondo, S.H., SpN, M.H. Notaris di Tangerang yang telah mendapatkan surat dari kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0413828 dan telah mendapatkan pengesahan dari kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia No. AHU-0080150.AH.01.02 Tahun 2020.

Perusahaan memiliki 1.307 saham dengan dengan harga Rp9.257.000 per saham atau setara dengan Rp12.098.899.000. Perusahaan memiliki kepemilikan 53,57%.

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan entitas anak secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

1. General (Continued)

1.c. Subsidiaries (Continued)

PPEB has subsidiaries i.e. PT Eco Laundry Hijau Indonesia (ELHI), Sragen, laundry services;

PT Prima Kreasi Gemilang (PKG), Boyolali, convection services, embroidery; PT Prima Cosmic Screen Graphics (PCSG), Boyolali, printing; and PB Apparel (S) Pte. Ltd (PBA), Singapore, trading.

APS has subsidiaries PT Apparelindo Mitra Andalan (AMA), Jakarta, business retail; and PT Mitra Busana Sentosa (MBS), Jakarta, business retail.

PBI has subsidiaries PB Fashion B.V. (PBF), Netherlands, trading.

PT Holit International (HI)

Based on the decision of the general meeting of HI shareholders on November 16, 2020, it was stated that the increase in authorized capital was Rp.49,997,057,000 and the issued and paid-up capital was Rp.22,587,080,000.

This decision is stated by Notary Deed No.32 dated November 16, 2020 from H. Bambang Suwondo, S.H., SpN, M.H. Notary in Tangerang who has received a letter from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0413828 and has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0080150.AH.01.02 Year 2020.

The Company owns 1,307 shares at a price of Rp9,257,000 per share or equivalent to Rp12,098,899,000. The Company holds 53.57% ownership.

In these consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries are collectively referred to the "Group".

**PT PAN BROTHERS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak diaudit) dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PAN BROTHERS TBK
AND SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*As of March 31, 2021 (Unaudited) and
For the Three-Month Period
then Ended
(In US Dollar, unless otherwise stated)*

1. Umum (Lanjutan)

1.d. Dewan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan Akta No.90 dari Notaris Fathiah Helmi, S.H., tanggal 30 Mei 2018 susunan Dewan Komisaris dan Direksi per 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 sebagai berikut:

1. General (Continued)

1.d. Board of Commissioners and Directors

Based on Notarial Deed No.90 from of Notary Fathiah Helmi, S.H., dated May 30, 2018 the composition of the Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

**31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 /
March 31, 2021 and December 31, 2020**

Dewan Komisaris

Komisaris Utama/ Independen
Wakil Komisaris Utama
Komisaris Independen

Supandi Widi Siswanto
Dhanny Cahyadi
Sutjipto Budiman

Board of Commissioners

President/ Independent Commissioner
Vice President Commissioner
Independent Commissioner

Dewan Direksi

Direktur Utama
Wakil Direktur Utama
Direktur

Ludijanto Setijo
Anne Patricia Sutanto
Fitri Ratnasari Hartono
Jean Pierre Seveke

Board of Directors

President Director
Vice President Director
Directors

Komite Audit

Ketua
Anggota

Sutjipto Budiman
Bunardy Limanto
Toni Setioko

Audit Committee

Chairman
Members

Jumlah kompensasi yang diterima oleh Dewan Komisaris Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 sebesar USD37.083 dan USD179.202.

The total amounts of compensation received by the Boards of Commissioners of the Company for the period ended March 31, 2021 and December 31, 2020 amounted USD37,083 and USD179,202.

Jumlah kompensasi yang diterima oleh Dewan Direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 and 31 Desember 2020 sebesar USD346.327 dan USD1.569.672.

The total amounts of compensation received by the Directors of the Company for the period ended March 31, 2021 and December 31, 2020 amounted USD346,327 and USD1,569,672.

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebanyak 31.478 karyawan dan 30.508 karyawan.

The number of employees of the Company and subsidiaries as of March 31, 2021 and December 31, 2020 respectively 31,478 employees and 30,508 employees.

1. e. Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 adalah Iswar Deni.

1.e. Corporate Secretary

The Corporate Secretary as of March 31, 2021 and December 31, 2020 was Iwar Deni.

1. f. Unit Audit Internal

Unit Audit Internal dipimpin oleh Audit Manager pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 adalah Gunawan Nursalim.

1.f. Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit is lead by Audit Manager as of March 31, 2021 and December 31, 2020 was Gunawan Nursalim.

**PT PAN BROTHERS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak diaudit) dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PAN BROTHERS TBK
AND SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2021 (Unaudited) and
For the Three-Month Period
then Ended
(In US Dollar, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan

2.a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian interim telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No.VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

2.b. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim

Laporan keuangan konsolidasian interim disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian interim. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam memperolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian interim disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim ini adalah Dolar Amerika Serikat (USD) yang merupakan mata uang fungsional Grup. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

2. Summary of significant accounting policies

2.a. Compliance with the Financial Accounting Standards (SAK)

The interim consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

2.b. Basis of measurement and preparation of interim consolidated financial statements

The interim consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the interim consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these interim consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The interim consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the interim consolidated financial statements is US Dollar (USD) which is the functional currency of the Group. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

**PT PAN BROTHERS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak diaudit) dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PAN BROTHERS TBK
AND SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*As of March 31, 2021 (Unaudited) and
For the Three-Month Period
then Ended
(In US Dollar, unless otherwise stated)*

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan
(Lanjutan)**

**2.c. Pernyataan dan Interpretasi Standar
Akuntansi Baru**

Berikut adalah revisi, amandemen dan penyesuaian atas standar akuntansi keuangan (SAK) serta interpretasi atas SAK berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, yaitu:

- PSAK 71: Instrumen Keuangan
- PSAK 72: Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
- PSAK 73: Sewa
- PSAK 62 (Amandemen 2017): Kontrak Asuransi tentang Menerapkan PSAK71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi
- PSAK 15 (Amandemen 2017): Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 71 (Amandemen 2018): Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif
- ISAK 35: Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba.
- PSAK 1 (Amendemen 2019): Penyajian Laporan Keuangan tentang Judul Laporan Keuangan
- PSAK 1 (Penyesuaian Tahunan 2019): Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK 25 (Amendemen 2019): Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntasi dan Kesalahan
- PSAK 102 (Revisi 2019): Akuntansi Murabahah
- ISAK 101: Pengakuan Pendapatan Murabahah Tangguh Tanpa Risiko Signifikan terkait Kepemilikan Persediaan dan
- ISAK 102: Penurunan Nilai Piutang Murabahah
- ISAK 36: Interpretasi atas Interaksi antara Ketentuan Mengenai Hak atas Tanah dalam PSAK 16: Aset Tetap dan PSAK 73: Sewa
- PPSAK 13: Pencabutan PSAK 45: Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba; dan
- Amandemen PSAK 71, Amandemen PSAK 55, Amandemen PSAK 60, tentang Reformasi Acuan Suku Bunga.

**2. Summary of significant accounting policies
(Continued)**

2.c. New Standard and Interpretation of Standards

The following are revisions amendments and adjustments of standards and interpretations of standards issued by DSAK - IAI and effectively applied for the year starting on or after January 1, 2019, namely:

- *PSAK 71: Financial Instrument*
- *PSAK 72: Revenue from Contract with Customer*
- *PSAK 73: Lease*
- *PSAK 62 (Amendment 2017): Insurance Contract regarding Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contract*
- *PSAK 15: (Amendment 2017): Investment in Associates and Joint Ventures regarding Long-term Interest in Associates and Joint Ventures*
- *PSAK 71 (Amendment 2018): Financial Instrument regarding Prepayment Features with Negative Compensation*
- *ISAK 35: Presentation of Non-profit oriented entity Financial Statement*
- *PSAK 1 (Amendment 2019): Presentation of Financial Statement regarding Title of Financial Statements*
- *PSAK 1 (Improvement 2019): Presentation of Financial Statements*
- *PSAK 25 (Amendment 2019): Accounting Policies, Charges in Accounting Estimates and Errors*
- *PSAK 102 (Revised 2019): Accounting for Murabahah*
- *ISAK 101: Revenue Recognition on Deferred Murabahah without Significant Risk related to Inventories Ownership and*
- *ISAK 102: Impairment on Murabahah Receivable*
- *ISAK 36: Interpretation of the Interaction between the Provisions Regarding Land Rights in PSAK 16: Fixed Assets and PSAK 73: Leases*
- *PPSAK 13: Revocation of PSAK 45: Non-profit Entity Financial Reporting; and*
- *Amendment PSAK 71, Amendment PSAK 55, Amendment PSAK 60 regarding Interest Rate Benchmark Reform.*

**PT PAN BROTHERS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak diaudit) dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PAN BROTHERS TBK
AND SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*As of March 31, 2021 (Unaudited) and
For the Three-Month Period
then Ended
(In US Dollar, unless otherwise stated)*

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan
(Lanjutan)**

2.c. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru (Lanjutan)

Kecuali untuk perubahan yang dijelaskan di bawah ini, implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

PSAK 71: Instrumen Keuangan

PSAK 71 menggantikan PSAK 55 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan memperkenalkan pengaturan baru untuk klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan penilaian atas model bisnis dan arus kas kontraktual, pengakuan dan pengukuran cadangan kerugian penurunan nilai instrumen keuangan dengan menggunakan model kerugian kredit ekspektasian, yang menggantikan model kerugian kredit yang terjadi serta memberikan pendekatan yang lebih sederhana untuk akuntansi lindung nilai.

Berdasarkan hasil kajian Grup terhadap dua kriteria dalam menentukan klasifikasi aset keuangan, terdapat perubahan klasifikasi dan pengukuran investasi jangka panjang yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dan diukur dengan metode biaya menurut PSAK 55 berubah menjadi klasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain sesuai PSAK 71.

Perubahan pendekatan dalam perhitungan penurunan nilai aset keuangan juga berdampak pada nilai tercatat aset keuangan Grup pada awal penerapan PSAK 71.

Sesuai dengan persyaratan transisi pada PSAK 71, Grup memilih penerapan secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan diakui pada tanggal 1 Januari 2020 dan tidak melakukan penyajian kembali informasi komparatif.

Berikut adalah tabel nilai tercatat aset keuangan berdasarkan ketentuan PSAK 55 dan PSAK 71, serta penyesuaian saldo laba pada tanggal penerapan awal 1 Januari 2020:

**2. Summary of significant accounting policies
(Continued)**

**2.c. New Standard and Interpretation of Standards
(Continued)**

Except for the changes described below, the implementation of these standards did not result in a substantial change in the Company's accounting policies and had no material impact on the financial statements of the current year or previous year.

PSAK 71: Financial Instruments

PSAK 71 replaces PSAK 55 (Revised 2014) "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and introduces new arrangements for the classification and measurement of financial instruments based on the assessment of business models and contractual cash flows, recognizing and measuring allowance for impairment losses on financial instruments using an expected credit loss model, which replaces incurred credit loss model and provides a simpler approach for hedge accounting.

Based on the results of the Group's review of the two criteria in determining the classification of financial assets, there is a change in classification and measurement of long-term investments classified as available for sale and measured using the cost method under PSAK 55 are changed to the classification of financial assets at fair value through other comprehensive income in accordance with PSAK 71.

Changes in the approach to calculating impairment of financial assets have an impact on the carrying value of the Group's financial assets at the beginning of the implementation of PSAK 71.

In accordance with the transitional requirements on PSAK 71, the Group choose to apply retrospectively with the cumulative impact on the initial application recognized on January 1, 2020 and did not restate the comparative information.

The following is a table of the carrying values of financial assets based on the provisions of PSAK 55 and PSAK 71, as well as adjustments to retained earnings on the initial application date of January 1, 2020:

**PT PAN BROTHERS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak diaudit) dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PAN BROTHERS TBK
AND SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*As of March 31, 2021 (Unaudited) and
For the Three-Month Period
then Ended
(In US Dollar, unless otherwise stated)*

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan
(Lanjutan)**

**2.c.Pernyataan dan Interpretasi Standar
Akuntansi Baru (Lanjutan)**

**2. Summary of significant accounting policies
(Continued)**

**2.c. New Standard and Interpretation of Standards
(Continued)**

	<i>Berdasarkan PSAK 55/ Based on PSAK 55</i>	<i>Penyesuaian Saldo Laba Adjustment to Retained Earnings</i>	<i>Berdasarkan PSAK 71/ Based on PSAK 71</i>	
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Piutang usaha	116,768,504	(2,771,175)	113,997,329	Trade receivables
Piutang lain-lain	9,477,544	(517,829)	8,959,715	Other receivables
TOTAL ASET LANCAR	126,246,048	(3,289,004)	122,957,044	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	7,258,079	691,841	7,949,920	Deferred tax assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	7,258,079	691,841	7,949,920	TOTAL NON CURRENT ASSETS
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan	15,390	953	16,343	Deferred tax liability
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	15,390	953	16,343	TOTAL NON CURRENT LIABILITIES
Dampak penerapan awal PSAK 71			(2,596,210)	<i>Impact of the initial implementation of PSAK 71</i>

PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, diterbitkan di bulan Juli 2017 dan berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan. Grup menerapkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan mulai 1 Januari 2020.

PSAK 72 memperkenalkan model pengakuan pendapatan 5 (lima) langkah dan menentukan pengakuan pendapatan, yaitu terjadi ketika pengendalian atas barang telah dialihkan atau pada saat (atau selama) jasa diberikan (kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi).

Tidak terdapat dampak penerapan awal PSAK 72 terhadap Grup.

PSAK 73: Sewa

PSAK 73 menggantikan PSAK 30: "Sewa" yang mensyaratkan Grup sebagai pihak penyewa mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait dengan transaksi sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi berdasarkan PSAK 30, kecuali atas sewa jangka pendek atau sewa dengan aset yang bernilai rendah.

First Implementation of PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers

PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers, was issued in July 2017 and has an effective date of January 1, 2020 with earlier application permitted. The Group implements PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers starting from January 1, 2020.

PSAK 72 introduces 5 (five)-step model of revenue recognition and determines that the revenue is recognized when control of goods has been transferred or when (or during) the rendering of services (performance obligation is satisfied).

There is no impact the first implementation of PSAK 72 to the Group.

PSAK 73: Leases

PSAK 73 replace PSAK 30: "Leases", which requires the Group as the lessee to recognize right-of-use assets and lease liabilities related to leases transaction that were previously classified as operating leases under PSAK 30, except for short-term leases or leases with low value assets.

**PT PAN BROTHERS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak diaudit) dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PAN BROTHERS TBK
AND SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*As of March 31, 2021 (Unaudited) and
For the Three-Month Period
then Ended
(In US Dollar, unless otherwise stated)*

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan
(Lanjutan)**

2.c.Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru (Lanjutan)

Grup telah menerapkan PSAK 73 menggunakan pendekatan retrospektif yang dimodifikasi tanpa penyajian kembali periode komparatif. Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal 1 Januari 2020. Aset hak-guna diukur pada jumlah yang sama dengan liabilitas sewa disesuaikan dengan jumlah pembayaran di muka atau pembayaran sewa yang masih harus dibayar sehubungan dengan sewa yang diakui di laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2019.

Pada tanggal penerapan awal, Grup juga menggunakan beberapa kebijakan praktis sebagai berikut:

- Menggunakan tingkat diskonto tunggal pada portofolio sewa dengan karakteristik yang cukup serupa;
- Mengandalkan penilaiannya apakah sewa bersifat memberatkan sesuai PSAK 57: Provisi, Kontinjenji, dan Aset Kontinjenji segera sebelum tanggal penerapan awal sebagai alternatif untuk melakukan tinjauan penurunan nilai;
- Memilih tidak menerapkan persyaratan untuk sewa yang masa sewanya berakhir dalam 12 bulan dari tanggal penerapan awal. Mencatat sewa tersebut dengan cara yang sama dengan sewa jangka pendek dan memasukkan biaya yang terkait dengan sewa tersebut dalam pengungkapan beban sewa jangka-pendek dalam periode pelaporan tahunan yang mencakup tanggal penerapan awal.

Dampak penerapan awal PSAK 73: Sewa terhadap saldo awal 1 Januari 2020 adalah pengakuan aset hak-guna sebesar USD1.990.119 (Catatan 10), penambahan liabilitas sewa sebesar USD147.456 dan penyesuaian saldo laba sebesar USD(147.187).

**2. Summary of significant accounting policies
(Continued)**

**2.c. New Standard and Interpretation of Standards
(Continued)**

The Group has implemented PSAK 73 using a modified retrospective approach without restating the comparative period. Lease liabilities are measured at the present value of the remaining lease payments, which are discounted using the Group's incremental loan interest rate as of January 1, 2020. Right-of-use assets are measured at the same amount as the lease liabilities adjusted for the amount of prepayments or lease payments accrued in connection with a lease recognized in the statement of financial position as of December 31, 2019.

At the first implementation date, the Group elected the following practical expedients:

- *Has applied a single discount rate to a portfolio of leases with reasonably similar characteristics;*
- *Relied on its assessment of whether leases are onerous applying PSAK 57: Provision, Contingent, and Contingent Asset immediately before the first implementation date as an alternative to performing an impairment analysis;*
- *Not to apply the new lessee accounting model to leases for which the lease term ends within 12 months after the date of initial application. It has accounted for those leases as short-term leases and accounted those expenses in regard to the leases in the short-term lease disclosure in the financial reporting which covers the period of the first implementation date.*

The impact of first implementation of PSAK 73: Leases on the beginning balance as of January 1, 2020 for right-of-use assets of USD1,990,119 (Note 10), additional lease liabilities are of USD147,456 and adjustment to retained earnings of to USD(147,187).

**PT PAN BROTHERS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak diaudit) dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PAN BROTHERS TBK
AND SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*As of March 31, 2021 (Unaudited) and
For the Three-Month Period
then Ended
(In US Dollar, unless otherwise stated)*

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan
(Lanjutan)**

2.d. Prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasi interim mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1.c.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas investee).

Laporan keuangan konsolidasian Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, laba, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan non-pengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan non-pengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan

**2. Summary of significant accounting policies
(Continued)**

2.d. Principles of consolidation

The interim consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and subsidiaries as described in Note 1.c.

A subsidiary is an entity controlled by the Group, i.e. the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity's relevant activities (power over the investee).

The Group's consolidated financial statements incorporate the results, cash flows, assets and liabilities of the Company and all of its directly and indirectly controlled subsidiaries. Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Group effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

A parent prepares interim consolidated financial statements using uniform accounting policies for similar transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows associated with intragroup transaction between entities within the group are eliminated in full.

The Group attributed the profit and loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Group presents non-controlling interest in equity in the interim consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are equity transactions (i.e. transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Group adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in

**PT PAN BROTHERS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak diaudit) dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PAN BROTHERS TBK
AND SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*As of March 31, 2021 (Unaudited) and
For the Three-Month Period
then Ended
(In US Dollar, unless otherwise stated)*

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan
(Lanjutan)**

2.d. Prinsip konsolidasian (Lanjutan)

pengendali dan kepentingan non-pengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah dimana kepentingan non pengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:

- (a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- (b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan non-pengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan non-pengendali);
- (c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- (d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- (e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;
- (f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

2.e. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan interim, setiap entitas di dalam Grup mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah Dolar Amerika Serikat (USD); kecuali APS, PKG, PCSG, MBS, AMA dan VPM adalah Rupiah Indonesia (IDR).

2. Summary of significant accounting policies (Continued)

2.d. Principles of consolidation (Continued)

their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

If the Group loses control, the Group:

- (a) *Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;*
- (b) *Derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);*
- (c) *Recognizes the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;*
- (d) *Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;*
- (e) *Reclassifies to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary;*
- (f) *Recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.*

2.e. Foreign currency transactions and balances

In preparing interim financial statements, each of the entities within the Group record by using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The functional currency of the Company and subsidiaries is US Dollar (USD), except for APS, PKG, PCSG, MBS, AMA and VPM is Indonesia Rupiah (IDR).

**PT PAN BROTHERS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak diaudit) dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PAN BROTHERS TBK
AND SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*As of March 31, 2021 (Unaudited) and
For the Three-Month Period
then Ended
(In US Dollar, unless otherwise stated)*

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan
(Lanjutan)**

**2.e. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing
(Lanjutan)**

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas APS, PKG, PCSG, MBS, AMA dan VPM, pada tanggal laporan dijabarkan menggunakan kurs penutupan yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata. Selisih kurs yang dihasilkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Transaksi-transaksi selama peiode berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam USD dengan kurs spot antara USD dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam USD menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 sebagai berikut:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Poundsterling Inggris Raya (GBP)	1.29918	1.35310	Great Britain Poundsterling (GBP)
Euro Uni Eropa (EUR)	1.17971	1.22865	European Union Euro (EUR)
Dolar Singapura (SGD)	0.72458	0.75463	Singapore Dollar (SGD)
Dolar Australia (AUD)	0.73322	0.76365	Australian Dollar (AUD)
Dolar New Zealand (NZD)	0.68863	0.71720	New Zealand Dollar (NZD)
Ringgit Malaysia (MYR)	0.23771	0.24756	Malaysian Ringgit (MYR)
Chinese Yuan (CNY)	0.14711	0.15324	Chinese Yuan (CNY)
Won Korea (KRW)	0.00089	0.00092	Korean Won (KRW)
Dolar Hongkong (HKD)	0.12383	0.12899	Hongkong Dollar (HKD)
Baht Thailand (THB)	0.03200	0.03331	Thailand Baht (THB)
Yen Jepang (JPY)	0.00926	0.00968	Japan Yen (JPY)
Rupiah Indonesia (IDR)	0.00007	0.00007	Indonesian Rupiah (IDR)
Dong Vietnam (VND)	0.00004	0.00004	Vietnam Dong (VND)
Taiwan Dollar (TWD)	0.03419	0.03545	Taiwan Dollar (TWD)
Krona Swedia (SEK)	0.25589	0.12228	Krona Swedia (SEK)
Cambodia Riel (KHR)	0.00024	0.00002	Cambodia Riel (KHR)
Sri Lankan Rupee (LKR)	0.00513	0.00513	Sri Lankan Rupee (LKR)
Russian Ruble (RUB)	0.01297	0.01297	Russian Ruble (RUB)

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

**2. Summary of significant accounting policies
(Continued)**

**2.e. Foreign currency transactions and balances
(Continued)**

For presentation purposes of consolidated financial statements, assets and liabilities of APS, PKG, PCSG, MBS, AMA and VPM at reporting date are translated at the closing rate at statement of financial position date, while revenues and expenses are translated using average rate for the period. All resulting exchange differences shall be recognized in other comprehensive income.

Transactions during the period in foreign currencies are recorded in USD by applying to the foreign currency amount the spot exchange rate between USD and the foreign currency at the date of transactions. At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to USD using the closing rate, i.e. middle rate of Bank of Indonesia at March 31, 2021 and December 31, 2020 as follow :

Exchange differences arising on the settlement of monetary items or on translating monetary items in foreign currencies are recognized in profit or loss.

**PT PAN BROTHERS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak diaudit) dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PAN BROTHERS TBK
AND SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*As of March 31, 2021 (Unaudited) and
For the Three-Month Period
then Ended
(In US Dollar, unless otherwise stated)*

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan
(Lanjutan)**

2.f. Kas dan setara kas

Kas terdiri atas saldo kas dan rekening giro. Setara kas adalah deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya, serta investasi yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek, yang dengan cepat dapat segera dikonversi menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

2.g. Piutang usaha

Piutang usaha disajikan dalam jumlah yang diharapkan dapat tertagih. Penyisihan penurunan nilai dibentuk berdasarkan hasil penelaahan atas keadaan piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun.

2.h. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode masuk pertama keluar pertama (FIFO) untuk bahan baku, barang jadi dan barang dalam proses, dan suku cadang dinilai berdasarkan harga perolehan dengan menggunakan metode rata-rata. Persediaan barang jadi merupakan persediaan yang sudah dibungkus dan disimpan di gudang barang jadi dan siap untuk dieksport, sedangkan persediaan yang belum dibungkus dan belum sampai di gudang, diakui sebagai persediaan barang dalam proses. Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap persediaan pada akhir periode.

2.i. Beban dibayar dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

2.j. Aset tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

**2. Summary of significant accounting policies
(Continued)**

2.f. Cash and cash equivalents

Cash comprises cash on hand and demand deposits. Cash equivalents are time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted and short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash and which are subject to an significant risk of changes in value.

2.g. Trade receivables

Trade receivables are stated at amount expected to be collected. Allowance for impairment is provided based on a review of the collectibility of the individual receivable accounts at the end of the year.

2.h. Inventories

Inventories are carried at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined using the first in first out (FIFO) method for raw material, finished goods and work in process, and spare parts are valued at acquisition cost on an average basis. Inventories of finished goods represent the packed inventories and stored in the warehouse of finished goods and ready to export, meanwhile unpacked inventories which have not yet arrived in the warehouse in acknowledged as inventories of goods in process. Allowance of obsolete inventories is determined based on review result of the condition of inventories at the end of the period.

2.i. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

2.j. Fixed assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

**PT PAN BROTHERS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak diaudit) dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PAN BROTHERS TBK
AND SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2021 (Unaudited) and
For the Three-Month Period
then Ended
(In US Dollar, unless otherwise stated)

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan
(Lanjutan)**

2.j. Aset tetap (Lanjutan)

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

Tahun/Years		
Bangunan	20	Buildings
Mesin	5 - 16	Machineries
Instalasi	5 - 10	Installations
Peralatan dan Perlengkapan Pabrik	4 - 5	Factory Equipment and Supplies
Invetaris/Perlegkapan Kantor/Kantin	4 - 5	Office/Canteen equipment and Furnitures
Kendaraan	4 - 8	Vehicles
Prasarana	5 - 8	Infrastructures

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset dalam pembangunan" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset dalam penyelesaian. Biaya perolehan aset dalam penyelesaian tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemberoran yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

**2. Summary of significant accounting policies
(Continued)**

2.j. Fixed assets (Continued)

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

After initial recognition, fixed assets, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses. Lands are recognized at its cost and are not depreciated.

Depreciation of fixed assets starts when they available for use and they computed by using straight-line method based on the estimated useful lives of assets as follows:

Self-constructed fixed assets are presented as part of the property and equipment under "Assets under construction" and are stated at its cost. All costs, including borrowing costs, incurred in relation with the construction of these assets are capitalized as part of the cost of construction in progress. Cost construction in progress shall exclude any internal profits, cost of abnormal amounts of wasted material, labour, or other resources incurred.

**PT PAN BROTHERS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak diaudit) dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PAN BROTHERS TBK
AND SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*As of March 31, 2021 (Unaudited) and
For the Three-Month Period
then Ended
(In US Dollar, unless otherwise stated)*

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan
(Lanjutan)**

2.j. Aset tetap (Lanjutan)

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuan pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Pada akhir periode pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

2.k. Aset Takberwujud

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi dengan metode garis lurus (atau metode lainnya sepanjang mencerminkan pola manfaat ekonomik masa depan yang diperkirakan dikonsumsi oleh entitas).

Amortisasi dihitung sebagai penghapusan biaya perolehan aset, dikurangi nilai residunya, atas umur ekonomisnya sebagai berikut:

Hak atas tanah	3,33% garis lurus
Merk dagang	5,00% garis lurus

**2. Summary of significant accounting policies
(Continued)**

2.j. Fixed assets (Continued)

The accumulated costs will be transferred to the respective fixed assets items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated since the operation.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

At the end of each reporting period, the Group made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

2.k. Intangible Asset

Intangible asset is measured on initial recognition at cost. After initial recognition, intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss. The useful life of intangible asset is assessed to be either finite or indefinite.

Intangible asset with finite useful life

Intangible asset with finite life is amortized over the economic useful life by using a straight-line method. (or other method as it reflect the pattern in which the asset's future economic benefits are expected to be consumed by the entity).

Amortization is calculated so as to write off the cost of the asset, less its estimated residual value, over its useful economic life as follows:

Hak atas tanah	3.33% straight line
Merk dagang	5.00% straight line

**PT PAN BROTHERS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak diaudit) dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PAN BROTHERS TBK
AND SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*As of March 31, 2021 (Unaudited) and
For the Three-Month Period
then Ended
(In US Dollar, unless otherwise stated)*

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan
(Lanjutan)**

2.k. Aset Takberwujud (Lanjutan)

Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas

Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi. Masa manfaat aset takberwujud dengan umur tak terbatas ditelaah setiap tahun untuk menentukan apakah peristiwa dan keadaan dapat terus mendukung penilaian bahwa umur manfaat tetap tidak terbatas. Jika tidak, perubahan masa manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas diterapkan secara prospektif.

Aset takberwujud dengan umur tidak terbatas diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan kapanpun terdapat suatu indikasi bahwa aset takberwujud mungkin mengalami penurunan nilai.

Goodwill

Goodwill yang berasal dari suatu kombinasi bisnis awalnya diukur pada biaya perolehan, yang merupakan selisih lebih antara nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali, dan nilai wajar kepentingan ekuitas yang telah dimiliki pengakuisisi dalam pihak yang diakuisisi atas jumlah neto teridentifikasi dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, goodwill yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada harga perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Goodwill tidak diamortisasi.

Penurunan Nilai Goodwill

Terlepas apakah terdapat indikasi penurunan nilai, goodwill diuji penurunan nilainya secara tahunan.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasilan, atau kelompok unit penghasil kas yang diperkirakan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis, terlepas apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan dalam unit atau kelompok unit tersebut. Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh goodwill merepresentasikan level terendah dalam entitas yang goodwill-nya dipantau untuk tujuan manajemen internal dan tidak lebih besar dari segmen operasi.

**2. Summary of significant accounting policies
(Continued)**

2.k. Intangible Asset (Continued)

Intangible asset with indefinite useful life

Intangible asset with indefinite life is not amortized. The useful life of an intangible asset with an indefinite that is not being amortized is reviewed annually to determine whether events and circumstances continue to support an indefinite useful life assessment for that asset. If they do not, the change in the useful life assessment from indefinite to finite is accounted for on a prospective basis.

Intangible asset with indefinite life is tested for impairment annually and whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired.

Goodwill

Goodwill arising in a business combination is initially measured at its cost, being the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed.

After initial recognition, goodwill acquired in business combination is measured at cost less any accumulated impairment losses. Goodwill is not amortized.

Impairment of Goodwill

Irrespective of whether there is any indication of impairment, goodwill is tested for impairment annually.

For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each cash-generating unit, or groups of cash-generating units that are expected to benefit from the synergies of the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree were assigned to those units or groups of units. Each unit or group of units to which the goodwill is so allocated represent the lowest level within the entity at which the goodwill is monitored for internal management purposes and is not larger than an operating segment.

**PT PAN BROTHERS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak diaudit) dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PAN BROTHERS TBK
AND SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*As of March 31, 2021 (Unaudited) and
For the Three-Month Period
then Ended
(In US Dollar, unless otherwise stated)*

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan
(Lanjutan)**

2.I. Sewa

Perlakuan akuntansi sebelum 1 Januari 2020
Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung suatu sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup menyewa aset tetap tertentu dengan mengakui aset sewa pembiayaan dan utang sewa pembiayaan. Aset sewa pembiayaan diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset sewa pembiayaan disusutkan dengan metode garis lurus selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hak-guna atau masa sewa. Aset sewa pembiayaan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap".

Grup menyewa aset tetap tertentu. Sewa aset tetap dimana Grup, sebagai lessee, memiliki sebagian besar risiko dan manfaat kepemilikan diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini pembayaran sewa minimum.

Utang sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Utang sewa, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas.

Pembayaran yang dilakukan untuk sewa tersebut dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

**2. Summary of significant accounting policies
(Continued)**

2.I. Lease

Accounting treatment before January 1, 2020
Determining whether an arrangement contains a lease

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an asset for a period of time in exchange for consideration.

The Group leases certain fixed asset by recognizing the leasing assets and lease payables. The leasing assets are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment. Leasing assets are depreciated using straight line method over the shorter of the useful life of the assets or the lease term. Leasing assets are classified as part of "Fixed Assets".

The Group leases certain fixed assets. Leases of fixed assets where the Group as the lessee substantially bears all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalized at the lease's commencement at the lower of the fair value of the leased asset and the present value of the minimum lease payments.

Lease payables are measured at the present value of the lease payments that are not paid. Each lease payment is allocated between the liability portion and finance cost. Lease payables are classified in long-term liabilities except for those with maturities of 12 months or less which are included in current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.

Payments made under those leases are charged to profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

**PT PAN BROTHERS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak diaudit) dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PAN BROTHERS TBK
AND SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*As of March 31, 2021 (Unaudited) and
For the Three-Month Period
then Ended
(In US Dollar, unless otherwise stated)*

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan
(Lanjutan)**

2.I. Sewa (Lanjutan)

Perlakuan akuntansi sejak 1 Januari 2020

Pada tanggal inisiasi suatu kontrak, Grup menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasi, Perusahaan menilai apakah:

- a. Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasi – ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- b. Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- c. Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Perusahaan memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
 - Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 - Grup mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Pada tanggal inisiasi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

**2. Summary of significant accounting policies
(Continued)**

2.I. Lease (Continued)

Accounting treatment since January 1, 2020

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- a. The contract involves the use of an identified asset – this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;
- b. The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- c. The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Group has the right to direct the use of the asset if either:
 - The Group has the right to operate the asset; or
 - The Group designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.

At inception date or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

**PT PAN BROTHERS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak diaudit) dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PAN BROTHERS TBK
AND SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*As of March 31, 2021 (Unaudited) and
For the Three-Month Period
then Ended
(In US Dollar, unless otherwise stated)*

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan
(Lanjutan)**

2.I. Sewa (Lanjutan)

Pembayaran sewa yang termasuk dalam indeks utang sewa meliputi: pembayaran sewa tetap, sewa variabel yang bergantung pada indeks, jumlah yang akan dibayarkan dalam jaminan nilai residu dan harga eksekusi opsi beli, opsi perpanjangan atau penalti penghentikan jika Perusahaan cukup pasti akan mengeksekusi opsi tersebut.

Grup mengakui aset hak-guna dan utang sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari utang sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat dimana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan penyewa akan mengeksekusi opsi beli, maka penyewa menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Periode penyusutan untuk aset hak-guna dengan opsi beli yang dieksekusi tersebut mengacu pada ketentuan masa manfaat aset tetap.

Utang sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup. Umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto.

**2. Summary of significant accounting policies
(Continued)**

2.I. Lease (Continued)

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following: fixed payments, variable lease payments that depend on an index, amounts expected to be payable under a residual value guarantee and the exercise price under a purchase option, optional renewal period or penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

If the lease transfers the ownership of the underlying asset at the end of the lease term, then the asset will be depreciated from the beginning of the lease term to the end of the underlying asset's useful life. The depreciation periods for the right-of-use assets with buy options executed should refer to the policy for the property, plant and equipment.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Group incremental borrowing rate. Generally, The Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

**PT PAN BROTHERS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak diaudit) dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PAN BROTHERS TBK
AND SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*As of March 31, 2021 (Unaudited) and
For the Three-Month Period
then Ended
(In US Dollar, unless otherwise stated)*

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan
(Lanjutan)**

2.I. Sewa (Lanjutan)

Setelah pengakuan awal utang sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Utang sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Grup atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Grup mengubah penilaianya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Ketika utang sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

Grup menerapkan pengecualian untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah berdasarkan sewa-per-sewa.

Selanjutnya, pembayaran atas kontrak yang termasuk ke dalam pengecualian, yakni pembayaran atas sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui pada metode garis lurus dan dibebankan pada laba rugi. Pembayaran sewa terkait dengan sewa yang dikecualikan tersebut diakui sebagai beban dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa kurang dari atau sama dengan 12 bulan. Sewa aset bernilai rendah adalah sewa untuk perlengkapan umum seperti komputer, laptop, telepon genggam, dan perlengkapan kantor lainnya, serta aset lain yang harga barunya tidak lebih dari plafon nilai rendah yang ditetapkan oleh Grup.

2.m. Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
- memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;

**2. Summary of significant accounting policies
(Continued)**

2.I. Lease (Continued)

After the initial acquisition of a lease liability is measured at amortized cost using the effective interest method. It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Group estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Group changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

The Group apply the exemption for low-value assets on a lease-by-lease basis; and for all other leases of low value asset.

Furthermore, payments associated with contracts included in the exception, which are payments associated with all short-term leases and certain leases of all low-value assets are recognized on a straight-line basis as an expense in profit or loss. The lease payments associated with those leases will be recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Short-term leases are leases with a lease term of 12 months or less. Low-value assets are those of general equipments which comprise of computers, tablets, mobile phones and small items of office supplies, and other assets which have value less than the maximum amount of low value set in The Group's policy.

2.m. Related parties transactions and balances

A related party is a person or an entity that is related to the reporting entity:

- a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
- has control or joint control over the reporting entity;*

**PT PAN BROTHERS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak diaudit) dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PAN BROTHERS TBK
AND SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*As of March 31, 2021 (Unaudited) and
For the Three-Month Period
then Ended
(In US Dollar, unless otherwise stated)*

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan
(Lanjutan)**

**2.m. Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi
(Lanjutan)**

- ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); atau
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
 - viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas palapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

**2. Summary of significant accounting policies
(Continued)**

**2.m. Related parties transactions and balances
(Continued)**

- ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
- i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); or
 - vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of The entity);
 - viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

**PT PAN BROTHERS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak diaudit) dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PAN BROTHERS TBK
AND SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*As of March 31, 2021 (Unaudited) and
For the Three-Month Period
then Ended
(In US Dollar, unless otherwise stated)*

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan
(Lanjutan)**

2.n. Pajak penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- pengakuan awal *goodwill*; atau
- pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

**2. Summary of significant accounting policies
(Continued)**

2.n. Income tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognized as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognized as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carry forward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- the initial recognition of goodwill; or*
- the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

**PT PAN BROTHERS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak diaudit) dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PAN BROTHERS TBK
AND SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*As of March 31, 2021 (Unaudited) and
For the Three-Month Period
then Ended
(In US Dollar, unless otherwise stated)*

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan
(Lanjutan)**

2.n. Pajak penghasilan (Lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan

**2. Summary of significant accounting policies
(Continued)**

2.n.Income tax (Continued)

A deferred tax asset shall be recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a) *the Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and*

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

2.n. Pajak penghasilan (Lanjutan)

- b) aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Grup:

- a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2.o. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut. Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("UU 13/2003").

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

2. Summary of significant accounting policies (Continued)

2.n. Income tax (Continued)

- b) the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:
 - i. the same taxable entity; or
 - ii. Different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

The Group offsets current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Group:

- a) has legally enforceable right to set off the recognized amounts; and
- b) intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.

2.o. Employee benefit

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service. Short term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Post-employment benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labor Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

The Group recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation determine by discounting the benefit.

**PT PAN BROTHERS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak diaudit) dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PAN BROTHERS TBK
AND SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*As of March 31, 2021 (Unaudited) and
For the Three-Month Period
then Ended
(In US Dollar, unless otherwise stated)*

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan
(Lanjutan)**

2.o. Imbalan kerja (Lanjutan)

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pesangon

Grup mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- a) Ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- b) Ketika Group mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK No. 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Grup mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

2.p Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrument berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

**2. Summary of significant accounting policies
(Continued)**

2.o. Employee benefit (Continued)

The Group accounts not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interest on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit and loss.

The re-measurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

Termination benefits

The Group recognizes a liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:

- a) *When the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and*
- b) *When the Group recognizes costs for a restructuring that is within the scope of PSAK No. 57 and involves payment of termination benefits.*

The Group measures termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.

2.p Earning per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

For the purpose of calculation diluted earnings per share, the Group shall adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, and the weighted average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

**PT PAN BROTHERS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak diaudit) dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PAN BROTHERS TBK
AND SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*As of March 31, 2021 (Unaudited) and
For the Three-Month Period
then Ended
(In US Dollar, unless otherwise stated)*

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan
(Lanjutan)**

2.q. Segmen operasi

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam Grup.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

2.r Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui pada saat Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dan tidak diakui secara neto (saling hapus). Selisih antara Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui sebagai Tambahan Modal Disetor.

Aset Pengampunan Pajak pada awalnya diakui sebesar nilai yang disetujui dalam SKPP.

Liabilitas Pengampunan Pajak pada awalnya diakui sebesar nilai kas dan setara kas yang masih harus dibayarkan oleh Grup sesuai kewajiban kontraktual atas perolehan Aset Pengampunan Pajak.

**2. Summary of significant accounting policies
(Continued)**

2.q. Operating segment

The Group presented operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Group.

An operating segment is a component of the entity:

- that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assesses its performance; and
- for which separate financial information is available.

2.r Tax Amnesty Assets and Liabilities

Tax Amnesty Assets and Liabilities are recognized upon the issuance of Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) by the Ministry of Finance of Republic of Indonesia, and they are not recognized as net amount (offset). The difference between Tax Amnesty Assets and Tax Amnesty Liabilities are recognized as Additional Paid in Capital.

Tax Amnesty Assets are initially recognized at the value stated in SKPP.

Tax Amnesty Liabilities are initially measured at the amount of cash or cash equivalents to be settle by the Group according to the contractual obligation with respect to the acquisition of respective Tax Amnesty Assets.

**PT PAN BROTHERS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak diaudit) dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PAN BROTHERS TBK
AND SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*As of March 31, 2021 (Unaudited) and
For the Three-Month Period
then Ended
(In US Dollar, unless otherwise stated)*

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan
(Lanjutan)**

**2.s. Pengakuan pendapatan dan beban
Perlakuan akuntansi sebelum 1 Januari
2020**

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Penjualan barang

Penjualan barang diakui pada saat terjadinya perpindahan kepemilikan atas barang kepada pelanggan, yaitu pada saat penyerahan barang, atau dalam hal barang disimpan di gudang Grup atas permintaan pelanggan, pada saat diterbitkan faktur.

Pendapatan Jasa

Pendapatan jasa diakui saat jasa diberikan dengan mengacu pada tingkat penyelesaian transaksi.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

Perlakuan akuntansi sejak 1 Januari 2020

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

- 1) Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan.
- 2) Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
- 3) Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.

**2. Summary of significant accounting policies
(Continued)**

**2.s. Revenue and expense recognition
Accounting treatment before January 1,
2020**

Revenue is recognized when it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the amount of revenue can be measured reliably. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Tax (VAT).

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Sale of goods

Sales of goods are recognized upon the transfer of ownership of the goods to the customer, either upon delivery of the goods, or in the case of goods stored in the Group' warehouse at the request of the customer, when issued invoices.

Revenue of Services

Revenue is recognized when the service is rendered by reference to the stage of completion of transaction.

Expenses are recognized as incurred on an accruals basis.

Accounting treatment since January 1, 2020

In determining revenue recognition, the Group performs analysis transaction through the following five steps of assessment:

- 1) *Identify contracts with customers.*
- 2) *Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.*
- 3) *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.*

**PT PAN BROTHERS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak diaudit) dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PAN BROTHERS TBK
AND SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*As of March 31, 2021 (Unaudited) and
For the Three-Month Period
then Ended
(In US Dollar, unless otherwise stated)*

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan
(Lanjutan)**

2.s. Pengakuan pendapatan dan beban

- 4) Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
- 5) Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepannya waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Penjualan Barang dan Jasa

Pendapatan dari penjualan barang dan jasa diakui pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan. Pendapatan jasa diakui pada saat pelanggan menerima dan mengkonsumsi manfaat dari jasa tersebut.

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual).

2.t. Sumber ketidakpastian estimasi dan pertimbangan akuntansi yang penting

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjenji, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

a) Estimasi dan asumsi akuntansi yang penting

Asumsi utama masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

**2. Summary of significant accounting policies
(Continued)**

2.s. Revenue and expense recognition

- 4) Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract.
- 5) Recognize revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).

Sale of Goods and Services

Revenue from the sale of goods and services is recognized when the control of goods has been transferred to the customer. Revenue from the rendering of service is recognized when the customer has received and consumed benefit from the services.

Expenses are recognized as incurred (accrual basis).

2.t. Sources of estimation uncertainty and critical accounting judgements

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

a) Critical accounting estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below.

**PT PAN BROTHERS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak diaudit) dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PAN BROTHERS TBK
AND SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*As of March 31, 2021 (Unaudited) and
For the Three-Month Period
then Ended
(In US Dollar, unless otherwise stated)*

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan
(Lanjutan)**

**2.t.Sumber ketidakpastian estimasi dan
pertimbangan akuntansi yang penting
(Lanjutan)**

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai
Perlakuan akuntansi sebelum 1 Januari
2020

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan berdasarkan fakta dan situasi tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang pada jumlah yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan penurunan nilai atas piutang. Jika tidak ada bukti objektif yang timbul dari evaluasi secara individual, Grup menyertakannya dalam kelompok aset keuangan dengan karakteristik kredit yang serupa dan mengevaluasi secara kolektif untuk mengetahui perlunya penurunan nilai berdasarkan pengalaman kerugian historis untuk kelompok aset tersebut. Nilai tercatat dari piutang usaha Grup sebelum cadangan untuk penurunan nilai pada tanggal laporan diungkapkan dalam Catatan 4.

**Perlakuan akuntansi sejak 1 Januari
2020**

Grup menilai penurunan nilai pada aset keuangan dengan biaya perolehan yang diamortisasi pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen harus mempertimbangkan informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi

**2. Summary of significant accounting policies
(Continued)**

**2.t. Sources of estimation uncertainty and
critical accounting judgements (Continued)**

Allowance for Impairment Losses

Accounting treatment before January 1,
2020

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstance, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount of the allowance for impairment of receivables. If no objective evidence exists from the individual assessment, the Group includes the individual balance in a group of financial assets with similar credit characteristics and collectively assesses the Group for any impairment base on historical loss experience for the group of assets. The carrying amounts of the Group's receivables before allowance for impairment at reporting dates are disclosed in Note 4.

**Accounting treatment since January 1,
2020**

The Group assess their financial assets measured at amortized cost for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes a judgement as to whether there is reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions. The Group applies simplified approach using roll rate

**PT PAN BROTHERS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak diaudit) dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PAN BROTHERS TBK
AND SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*As of March 31, 2021 (Unaudited) and
For the Three-Month Period
then Ended
(In US Dollar, unless otherwise stated)*

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan
(Lanjutan)**

**2.t.Sumber ketidakpastian estimasi dan
pertimbangan akuntansi yang penting (Lanjutan)**

masa depan. Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan *roll rate* dan *discounted cash flow* untuk menilai piutang usaha dan piutang lain-lain. Nilai tercatat aset keuangan telah diungkapkan dalam Catatan 4 dan 5.

Estimasi umur manfaat aset tetap

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas (nilai tercatat aset tetap disajikan dalam Catatan 11).

Imbalan pascakerja

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pascakerja.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasi yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait.

Asumsi kunci liabilitas imbalan pasca kerja sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 20.

**2. Summary of significant accounting policies
(Continued)**

**2.t.Sources of estimation uncertainty and critical
accounting judgements (Continued)**

and discounted cash flow to measuring cash and equivalents, account receivables and accrued revenue. The carrying amounts of financial assets are disclosed in Notes 4 and 5.

Estimated useful lives of fixed assets

The Group reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned (carrying amount of fixed assets is presented in Note 11).

Post employment benefits

The present value of the post employment benefits obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost (income) for pensions include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of post employment benefits obligations.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related obligation.

Other key assumptions for post-employment benefit liabilities are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 20.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

b) Pertimbangan penting dalam penentuan kebijakan akuntansi

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2.t.

2.u. Instrumen keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran selanjutnya aset keuangan

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut:

2. Summary of significant accounting policies (Continued)

b) Critical judgments in applying the accounting policies

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of financial assets and liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2.t.

2.u. Financial instruments

Initial recognition and measurement

The Group recognizes a financial asset or a financial liability in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measures all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Subsequent measurement of financial assets

Subsequent measurement of financial assets depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial assets in one of the following four categories:

**PT PAN BROTHERS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak diaudit) dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PAN BROTHERS TBK
AND SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*As of March 31, 2021 (Unaudited) and
For the Three-Month Period
then Ended
(In US Dollar, unless otherwise stated)*

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan
(Lanjutan)**

2.u. Instrumen keuangan (Lanjutan)

- a) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)
Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

- b) Pinjaman yang diberikan dan piutang
Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:
- pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
 - pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau
 - pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

**2. Summary of significant accounting policies
(Continued)**

2.u. Financial instruments (Continued)

- a) *Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL)*
Financial assets at FVTPL are financial assets held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial asset classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial assets at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value of financial assets are recognized in profit or loss.

- b) *Loans and receivables*
Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:
- those that intends to sell immediately or in the near term and upon initial recognition designated as at fair value through profit or loss;*
 - those that upon initial recognition designated as available for sale; or*
 - those for which the holder may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.*

**PT PAN BROTHERS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak diaudit) dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PAN BROTHERS TBK
AND SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*As of March 31, 2021 (Unaudited) and
For the Three-Month Period
then Ended
(In US Dollar, unless otherwise stated)*

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan
(Lanjutan)**

2.u. Instrumen keuangan (Lanjutan)

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- c) Investasi dimiliki hingga jatuh tempo (HTM)
Investasi HTM adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Setelah pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- d) Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)
Aset keuangan AFS adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

**2. Summary of significant accounting policies
(Continued)**

2.u. Financial instruments (Continued)

After initial recognition, loans and receivable are measured at amortized cost using the effective interest method.

- c) *Held-to-maturity (HTM) investments*
HTM investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Group has the positive intention and ability to hold to maturity.

After initial recognition, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method.

- d) *Available-for-sale (AFS) financial assets*
AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale on initial recognition or are not classified as (a) loans and receivable, (b) held-to-maturity investment, or (c) financial assets at fair value through profit or loss.

After initial recognition, AFS financial assets are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value is recognized on other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains and losses, until the financial assets is derecognized. At that time, the cumulative gains losses previously recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

Investment in equity instruments that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost.

**PT PAN BROTHERS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak diaudit) dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PAN BROTHERS TBK
AND SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2021 (Unaudited) and
For the Three-Month Period
then Ended
(In US Dollar, unless otherwise stated)

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan
(Lanjutan)**

2.u. Instrumen keuangan (Lanjutan)

Perlakuan akuntansi sejak 1 Januari 2020

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

- i. Aset Keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika kedua kondisi berikut terpenuhi:
 - 1) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual saja; dan
 - 2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest - SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

Pendapatan keuangan dihitung dengan metode menggunakan suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

Aset keuangan yang diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dapat dijual ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

**2. Summary of significant accounting policies
(Continued)**

2.u. Financial instruments (Continued)

Accounting treatment since January 1, 2020

The Group financial assets are classified into the following specified categories: financial assets at amortized costs, financial assets at fair value through other comprehensive income, and financial assets at fair value through profit or loss.

- i. *Financial Assets Measured at Amortized Costs.* Financial Assets are measured at amortized costs if these conditions are met:
 - 1) *Financial assets that are managed in a business model that aims to hold financial assets in order to obtain contractual cash flow only; and*
 - 2) *The contractual cash flows of the financial asset give rise to payments on specified dates that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.*

The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount, and any loss allowance.

Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit and loss when the asset is derecognized or reclassified.

Financial assets classified to amortized cost may be sold where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

**PT PAN BROTHERS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak diaudit) dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PAN BROTHERS TBK
AND SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*As of March 31, 2021 (Unaudited) and
For the Three-Month Period
then Ended
(In US Dollar, unless otherwise stated)*

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan
(Lanjutan)**

2.u. Instrumen keuangan (Lanjutan)

ii. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain (FVTOCI). Aset keuangan diukur pada FVTOCI jika kondisi berikut terpenuhi :

- 1) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- 2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest - SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

iii. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL).

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur FVTOCI.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL. Namun demikian, Grup dapat menetapkan

**2. Summary of significant accounting policies
(Continued)**

2.u. Financial instruments (Continued)

ii. *Financial Assets Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income (FVTOCI).* The financial assets are measured at FVTOCI if these conditions are met:

- 1) *The objective of business model to hold the financial assets is to collect contractual cash flows and to sell the assets; and*
- 2) *The contractual cash flows of the financial asset give rise to payments on specified dates that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.*

The financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized initially in other comprehensive income (OCI), except for impairment gains and losses, and a portion of foreign exchange gains and losses, are recognized in profit or loss. When the asset is derecognized or reclassified, changes in fair value previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit and loss as a reclassification adjustment.

iii. *Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL).*

Financial assets measured at FVTPL are those which do not meet both criteria for neither amortized costs nor FVTOCI.

After initial recognition, FVTPL financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized in profit or loss.

Financial assets in form of derivatives and investment in equity instrument are not eligible to meet both criteria for amortized costs or fair value through other comprehensive income FVTOCI. Hence, these are measured at fair value through

**PT PAN BROTHERS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak diaudit) dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PAN BROTHERS TBK
AND SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2021 (Unaudited) and
For the Three-Month Period
then Ended
(In US Dollar, unless otherwise stated)

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan
(Lanjutan)**

2.u. Instrumen keuangan (Lanjutan)

pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat (*held for trading*) untuk diukur pada FVTOCI. Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan

Perlakuan akuntansi sebelum 1 Januari 2020

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

- a) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

**2. Summary of significant accounting policies
(Continued)**

2.u. Financial instruments (Continued)

profit or loss FVTPL. Nonetheless, the Group may irrevocably designate an investment in an equity instrument which is not held for trading in any time soon as FVTOCI. This designation result in gains and losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit or loss. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to retained earnings, not to profit or loss.

Subsequent measurement of financial liabilities

Accounting treatment before January 1, 2020

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial liabilities into one of the following categories:

- a) *Financial liabilities at fair value through profit or loss (FVTPL)*

Financial liabilities at FVTPL are financial liabilities held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial liabilities classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial liabilities at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value are recognized in profit or loss.

**PT PAN BROTHERS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak diaudit) dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PAN BROTHERS TBK
AND SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*As of March 31, 2021 (Unaudited) and
For the Three-Month Period
then Ended
(In US Dollar, unless otherwise stated)*

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan
(Lanjutan)**

2.u. Instrumen keuangan (Lanjutan)

Perlakuan akuntansi sejak 1 Januari 2020

b) Liabilitas keuangan lainnya

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dikelompokan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Grup mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:

- a) Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas dimaksud, termasuk derivatif yang merupakan liabilitas, selanjutnya akan diukur pada nilai wajar.
- b) Liabilitas keuangan yang timbul ketika pengalihan aset keuangan yang tidak memenuhi kualifikasi penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan.
- c) Kontrak jaminan keuangan dan komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga dibawah pasar. Setelah pengakuan awal, penerbit kontrak dan penerbit komitmen selanjutnya mengukur kontrak tersebut sebesar jumlah yang lebih tinggi antara:
 - I. Jumlah penyisihan kerugian.
 - II. Jumlah yang pertama kali diakui dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah kumulatif dari penghasilan yang diakui sesuai dengan prinsip PSAK 72.
 - III. Imbalan kontijensi yang diakui oleh pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis ketika PSAK 22 diterapkan. Imbalan kontijensi selanjutnya diukur pada nilai wajar dan selisihnya dalam laba rugi.

Saat pengakuan awal Grup dapat membuat penetapan yang tak terbatalkan untuk mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, jika diizinkan oleh standar atau jika penetapan akan menghasilkan informasi yang lebih relevan, karena:

**2. Summary of significant accounting policies
(Continued)**

2.u. Financial instruments (Continued)

Accounting treatment since January 1, 2020

b) Other financial liabilities

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at FVTPL are grouped in this category and are measured at amortized cost using the effective interest method.

The Group shall classify all financial liabilities as subsequently measured at amortized cost, except for:

- a) *Financial liabilities at fair value through profit or loss. Such liabilities, including derivatives that are liabilities, shall be subsequently measured at fair value.*
- b) *Financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies.*
- c) *Financial guarantee contracts and commitments to provide a loan at a below-market interest rate. After initial recognition, an issuer of such a contract and an issuer of such a commitment shall subsequently measure it at the higher of:
 - I. The amount of the loss allowance.
 - II. The amount initially recognized less, when appropriate, the cumulative amount of income recognized in accordance with the principles of PSAK 72.
 - III. Contingent consideration recognized by an acquirer in a business combination to which PSAK 22 applies. Such contingent consideration shall subsequently be measured at fair value with changes recognized in profit or loss.*

A initial recognition the Group may irrevocably designate a financial liability as measured at fair value through profit or loss when permitted by the standard or when doing so results in more relevant information, because either:

**PT PAN BROTHERS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak diaudit) dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PAN BROTHERS TBK
AND SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*As of March 31, 2021 (Unaudited) and
For the Three-Month Period
then Ended
(In US Dollar, unless otherwise stated)*

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan
(Lanjutan)**

2.u. Instrumen keuangan (Lanjutan)

- a. Mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch") yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian atas aset atau liabilitas dengan dasar yang berbeda beda; atau
- b. Sekelompok liabilitas keuangan atau aset keuangan dan liabilitas keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai manajemen risiko atau strategi investasi yang terdokumentasi, dan informasi dengan dasar nilai wajar dimaksud atas kelompok tersebut disediakan secara internal untuk personil manajemen kunci Grup.

Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan.

Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut.

**2. Summary of significant accounting policies
(Continued)**

2.u. Financial instruments (Continued)

- a. It eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (sometimes referred to as 'an accounting mismatch') that would otherwise arise from measuring assets or liabilities or recognizing the gains and losses on them on different bases; or
- b. A group of financial liabilities or financial assets and financial liabilities are managed and their performance evaluated on a fair value basis, according to a documented risk management or investment strategy, and the information on a fair value basis for that group is made available internally to key management personnel of the Group.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Group derecognizes a financial asset when, and only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Group transfers the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement.

If the Group transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group derecognizes the financial asset and recognizes separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer.

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan
(Lanjutan)**

2.u. Instrumen keuangan (Lanjutan)

Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

**Penurunan nilai aset keuangan
Perlakuan akuntansi sebelum 1 Januari
2020**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

- a) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- b) Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- c) Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;

**2. Summary of significant accounting policies
(Continued)**

2.u. Financial instruments (Continued)

If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Group continues to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group continues to recognize the financial asset.

The Group removes a financial liability from its statement of financial position when, and only when, it is extinguished, i.e. when the obligation specified in the contract is discharged or canceled or expires.

**Impairment of financial assets
Accounting treatment before January 1,
2020**

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred, if and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (loss event), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The following are objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired:

- a) *Significant financial difficulty of the issuer or obligor;*
- b) *A breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments;*
- c) *It becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;*

**PT PAN BROTHERS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak diaudit) dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PAN BROTHERS TBK
AND SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*As of March 31, 2021 (Unaudited) and
For the Three-Month Period
then Ended
(In US Dollar, unless otherwise stated)*

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan
(Lanjutan)**

2.u. Instrumen keuangan (Lanjutan)

- d) Terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang dalam nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut dan diakui pada laba rugi.

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

**2. Summary of significant accounting policies
(Continued)**

2.u. Financial instruments (Continued)

- d) *Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a group of financial assets since the initial recognition, such as adverse changes in the payment status of borrowers or economic condition that correlate with defaults.*

For investment in equity instrument, a significant and prolonged decline in the fair value of the equity instrument below its cost is an objective evidence of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on loans and receivable or held-to-maturity investments carried at amortized cost, the amount of impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate and recognized in profit or loss.

When a decline in the fair value of an available-for-sale financial asset has been recognized in other comprehensive income and there is objective evidence that the asset is impaired, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment even though the financial assets has not been derecognized. The amount of the cumulative loss that is reclassified are the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortization) and current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss.

**PT PAN BROTHERS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak diaudit) dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PAN BROTHERS TBK
AND SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*As of March 31, 2021 (Unaudited) and
For the Three-Month Period
then Ended
(In US Dollar, unless otherwise stated)*

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan
(Lanjutan)**

2.u. Instrumen keuangan (Lanjutan)

Perlakuan akuntansi sejak 1 Januari 2020

Aset keuangan dinilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya apabila terdapat bukti objektif sebagai akibat adanya satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan tersebut dan dilakukan estimasi terhadap arus kas masa depan dari investasi tersebut yang akan terdampak.

Grup mengakui kerugian kredit ekspektasian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada FVTOCI.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Grup secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Grup terekspos terhadap risiko kredit.

**2. Summary of significant accounting policies
(Continued)**

2.u. Financial instruments (Continued)

Accounting treatment since January 1, 2020

Financial assets are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset and the estimated future cash flows of the investment have been affected.

The Group recognizes expected credit loss for its financial assets measured at amortized costs and financial assets measured at FVTOCI.

At the end of each reporting date, the Group calculates any impairment provision in financial instruments based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instruments has increased significantly since its initial recognition. However, if credit risk has not increased significantly since initial recognition, then a 12 month expected credit loss is recognized.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

The Group considers a financial asset to be in default when the counter party is unlikely to pay its credit obligations to the Group in full. The maximum period considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual period over which the Group is exposed to credit risk.

**PT PAN BROTHERS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak diaudit) dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PAN BROTHERS TBK
AND SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*As of March 31, 2021 (Unaudited) and
For the Three-Month Period
then Ended
(In US Dollar, unless otherwise stated)*

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan
(Lanjutan)**

2.u. Instrumen keuangan (Lanjutan)

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihian kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

- i. Jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
- ii. Nilai waktu uang; dan
- iii. Informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomik dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya. Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Grup dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Misal, aset keuangan dengan peringkat "investment grade" berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

**2. Summary of significant accounting policies
(Continued)**

2.u. Financial instruments (Continued)

Impairment losses are recognized as a deduction in financial assets' carrying amount, except for financial assets measured at FVTOCI where its impairment is recognized in other comprehensive income. The expected credit loss (or recovery of credit loss) is recognized in profit or loss, as gains or losses of financial asset impairment.

The expected credit loss of financial instruments are conducted by a means which reflect:

- i. An unbiased and probability-weighted amount that reflects a range of possible outcomes;*
- ii. Time value of money; and*
- iii. Reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions.*

Financial assets may be considered to not having significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets have a low credit risk at the reporting date. Credit risk on financial instrument may be considered be low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations. To determine whether a financial asset has a low credit risk, the Group may use internal credit risk rating or external assessment. For example, a financial asset with 'investment grade' according to external assessment has a low credit risk rating, thus it does not experience an increase in significant credit risk since initial recognition.

**PT PAN BROTHERS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak diaudit) dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PAN BROTHERS TBK
AND SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*As of March 31, 2021 (Unaudited) and
For the Three-Month Period
then Ended
(In US Dollar, unless otherwise stated)*

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan
(Lanjutan)**

2.u. Instrumen keuangan (Lanjutan)

Grup menggunakan metode *roll rate* untuk mengukur cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Reklasifikasi

Perlakuan akuntansi sebelum 1 Januari 2020

Grup tidak mereklasifikasi derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Grup sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Grup dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat.

**2. Summary of significant accounting policies
(Continued)**

2.u. Financial instruments (Continued)

The Group is using the roll rate method to measure the allowance for impairment losses of account receivable.

The effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument, or when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability.

When calculating the effective interest rate, the Group estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Reclassification

Accounting treatment before January 1, 2020

The Group shall not reclassify a derivative out of the fair value through profit or loss category while it is held or issued and not reclassify any financial instrument out of the fair value through profit or loss category if upon initial recognition it was designated by the Group as at fair value through profit or loss. The Group may reclassify that financial asset out of the fair value through profit or loss category if a financial asset is no longer held for the purpose of selling or repurchasing it in the near term.

**PT PAN BROTHERS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak diaudit) dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PAN BROTHERS TBK
AND SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*As of March 31, 2021 (Unaudited) and
For the Three-Month Period
then Ended
(In US Dollar, unless otherwise stated)*

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan
(Lanjutan)**

2.u. Instrumen keuangan (Lanjutan)

Grup tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan ke diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Grup, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat.

Perlakuan akuntansi sejak 1 Januari 2020

Grup mereklasifikasi aset keuangan ketika Grup mengubah tujuan model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sehingga penilaian sebelumnya menjadi tidak dapat diterapkan.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan, maka Grup menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi. Grup tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai), atau bunga yang diakui sebelumnya.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTPL, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

**2. Summary of significant accounting policies
(Continued)**

2.u. Financial instruments (Continued)

The Group shall not reclassify any financial instrument into the fair value through profit or loss category after initial recognition.

If, as a result of a change in Group's intention or ability, it is no longer appropriate to classify an investment as held to maturity, it shall be reclassified as available for sale and remeasured at fair value. Whenever sales or reclassification of more than an insignificant amount of held-to-maturity investments, any remaining held-to-maturity investments shall be reclassified as available for sale, other than sales or reclassification that are so close to maturity or the financial asset's call date, occur after all the financial asset's original principal has been collected substantially through scheduled payments or prepayments, or are attributable to an isolated event that is beyond control, non-recurring, and could not have been reasonably anticipated.

Accounting treatment since January 1, 2020

The Group reclassifies a financial asset if and only if the Group's business model objective for its financial assets changes so its previous model assessment would no longer apply.

If the Group reclassifies a financial asset, it is required to apply the reclassification prospectively from the reclassification date. Previously recognized gains, losses (including impairment gains or losses) or interest are not restated.

When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost into fair value through profit or loss, then its fair value is measured at reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and its fair value is recognized in profit or loss.

**PT PAN BROTHERS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak diaudit) dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PAN BROTHERS TBK
AND SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*As of March 31, 2021 (Unaudited) and
For the Three-Month Period
then Ended
(In US Dollar, unless otherwise stated)*

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan
(Lanjutan)**

2.u. Instrumen keuangan (Lanjutan)

Pada saat Grup melakukan reklasifikasi sebaliknya, yaitu dari aset keuangan kategori FVTPL menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, maka nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTOCI, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi. Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan sebaliknya, yaitu keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan direklasifikasi pada nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi. Akan tetapi keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi. Akibatnya, pada tanggal reklasifikasi aset keuangan diukur seperti halnya jika aset keuangan tersebut selalu diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Penyesuaian ini memengaruhi penghasilan komprehensif lain tetapi tidak memengaruhi laba rugi, dan karenanya bukan merupakan penyesuaian reklasifikasi. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran FVTPL menjadi kategori pengukuran FVTOCI, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Sama halnya, ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran FVTPL, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya.

**2. Summary of significant accounting policies
(Continued)**

2.u. Financial instruments (Continued)

Otherwise, if the Group reclassifies its financial asset from FVTPL into amortized cost, then its fair value at the date of reclassification becomes new gross carrying amount.

When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost into fair value through other comprehensive income, its fair value is measured at the reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and fair value is recognized in other comprehensive income. Effective interest rate and expected credit loss measurement are not adjusted as a result of the reclassification. Otherwise, when the Group reclassifies its financial asset out of the fair value through other comprehensive income into amortized cost, the financial asset is reclassified by its fair value at the reclassification date. However, any cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are omitted from equity and adjusted to the financial asset's fair value at the date of reclassification. Consequently, at the reclassification date, the financial asset is measured the same way as if it were amortized cost. This adjustment affects other comprehensive income but not profit or loss, and hence it is not a reclassification adjustment. Effective interest rate and expected credit loss are no longer adjusted as a result of the reclassification.

When the Group reclassifies its financial asset out of the fair value through profit or loss into fair value through other comprehensive income, the financial asset is measured at its fair value. Similarly, when the Group reclassifies its financial asset out of the fair value through other comprehensive income into fair value through profit or loss, the financial asset is measured at its fair value.

**PT PAN BROTHERS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak diaudit) dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PAN BROTHERS TBK
AND SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*As of March 31, 2021 (Unaudited) and
For the Three-Month Period
then Ended
(In US Dollar, unless otherwise stated)*

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan
(Lanjutan)**

2.u. Instrumen keuangan (Lanjutan)

Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tanggal reklasifikasi.

Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

a. Harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran
(Level 1)

b. Input selain harga kuotasi yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2)

c. Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3)

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas Grup se bisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

**2. Summary of significant accounting policies
(Continued)**

2.u. Financial instruments (Continued)

Any gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified out of the equity to profit or loss as a reclassification adjustment at the date of reclassification.

Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclose purposes.

Fair values are categorized into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

a Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1)

b Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2)

c. Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3)

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

**PT PAN BROTHERS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak diaudit) dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PAN BROTHERS TBK
AND SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*As of March 31, 2021 (Unaudited) and
For the Three-Month Period
then Ended
(In US Dollar, unless otherwise stated)*

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan
(Lanjutan)**

2.u. Instrumen keuangan (Lanjutan)

Perpindahan antara level hirarki wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

Saling hapus aset keuangan dan liabilitas keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

**2. Summary of significant accounting policies
(Continued)**

2.u. Financial instruments (Continued)

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognized by the Group at the end of the reporting period during which the change accrued.

Offsetting a financial asset and a financial liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

**PT PAN BROTHERS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak diaudit) dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PAN BROTHERS TBK
AND SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*As of March 31, 2021 (Unaudited) and
For the Three-Month Period
then Ended
(In US Dollar, unless otherwise stated)*

3. Kas dan setara kas

Akun ini terdiri dari :

3. Cash and cash equivalents

This account consist of :

	<u>31 Maret 2021/ March 31, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>
Kas/ Cash on Hand		
<u>USD</u>	4,442	4,023
<u>Mata Uang Asing/ Foreign Currencies</u>		
IDR	20,244	67,616
EUR	4,546	4,594
HKD	1,290	1,304
YEN	1,105	1,031
SGD	779	806
THB	313	326
GBP	302	743
SEK	268	277
CNY	138	5,632
RUB	132	135
VND	120	122
TWD	109	113
KHR	82	85
AUD	51	51
MYR	—	17
LKR	—	8
Sub Jumlah/ Sub total/	29,478	82,860
Jumlah Kas/ Total Cash on Hand	33,920	86,883

Bank dan Deposito/ Cash in banks and Deposits

	<u>31 Maret 2021/ March 31, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>
<u>USD</u>		
ING Bank N.V.	6,629,717	9,002,245
PT Bank Central Asia Tbk	2,304,168	3,988,230
ANZ Banking Group Ltd., Singapore	696,970	1,490,237
Standard Chartered Bank	496,482	283,371
HSBC Bank (Singapore) Ltd., Singapore	404,969	234,114
PT Bank HSBC Indonesia	385,247	29,777
PT Bank UOB Indonesia	368,370	49,225
PT Bank Permata Tbk	291,275	1,997,640
PT Bank UOB Singapore	211,842	2,765
Citibank, Indonesia	187,891	76,570
PT Bank DBS Indonesia	133,159	33,057
MUFG Bank Ltd, Singapore	96,101	832,323
PT Bank BNP Paribas Indonesia	83,281	56,251
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	57,451	19,088
PT Bank Negara Indonesia	41,123	65,126
The Hongkong and Shanghai Banking Corp., Hong Kong	40,332	3,030,301
PT Bank ANZ Indonesia	36,730	21,352
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	29,133	29,127
PT Bank CIMB Niaga Tbk	13,999	28,118
PT Bank KEB Hana Indonesia	11,568	75,152
Bank of America	10,000	—
PT Bank Mizuho Indonesia	8,063	9,992
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,000	1,000
PT Bank Commonwealth	79	79
Sub Jumlah/ Sub total/	12,538,950	21,355,140

PT PAN BROTHERS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak diaudit) dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT PAN BROTHERS TBK
AND SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 (Unaudited) and
For the Three-Month Period
then Ended
(In US Dollar, unless otherwise stated)

3. Kas dan setara kas (Lanjutan)

3. Cash and cash equivalents (Continued)

	<u>31 Maret 2021/ March 31, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>
Bank dan Deposito/ Cash in banks and Deposits		
IDR		
PT Bank Central Asia Tbk	772,733	779,580
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	178,890	161,104
PT Bank KEB Hana Indonesia	98,204	7,387
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	69,798	552,368
Citibank, Indonesia	57,912	8,669
PT Bank UOB Indonesia	45,565	1,339
PT Bank CIMB Niaga Tbk	42,618	48,335
PT Bank Syariah Mandiri	17,580	73,521
PT Bank HSBC Indonesia	8,932	41,721
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	8,609	1,287
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	8,502	8,796
PT Bank Permata Tbk	7,294	78,321
PT Bank OCBC NISP Tbk	4,679	7,182
PT Bank Nobu Tbk	3,046	16,047
PT Bank ANZ Indonesia	1,312	4,879
The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ	1,213	1,253
Standard Chartered Bank	429	1,122
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	203	1,911
PT Bank Mizuho Indonesia	71	77
PT Bank Mega Tbk	64	79
Sub Jumlah/ Sub total/	<u>1,327,651</u>	<u>1,794,978</u>
EUR		
ING Bank N.V.	76,901	72,855
PT Bank HSBC Indonesia	14,928	4,667
ANZ Banking Group Ltd., Singapore	11,971	11,971
PT Bank ANZ Indonesia	3,862	1,026
United Overseas Bank Ltd., Singapore	3,846	3,852
Standard Chartered Bank	237	248
HSBC Bank (Singapore) Ltd., Singapore	206	206
Bank Mandiri (Persero) Tbk	--	79
Sub Jumlah/ Sub total/	<u>111,950</u>	<u>94,904</u>
SGD		
ING Bank N.V.	50,564	50,564
United Overseas Bank, Ltd, Singapore	7,426	7,509
ANZ Banking Group Ltd., Singapore	7,335	15,597
HSBC Bank (Singapore) Ltd., Singapore	3,347	3,544
PT Bank DBS Indonesia	60	60
ING Bank N.V.	--	--
Sub Jumlah/ Sub total/	<u>68,732</u>	<u>77,274</u>
HKD		
The Hongkong and Shanghai Banking Corp., Hong Kong	27,677	62,344
PT Bank HSBC Indonesia	--	--
Sub Jumlah/ Sub total/	<u>27,677</u>	<u>62,344</u>
AUD		
PT Bank Mandiri Persero	79	--
Sub Jumlah/ Sub total/	<u>79</u>	<u>--</u>
CNY		
China Construction Bank Zhuhai Branch Wanzai Sub-branch	137,104	130,702
Sub Jumlah/ Sub total/	<u>137,104</u>	<u>130,702</u>
Jumlah Bank/ Total Bank	<u>14,212,144</u>	<u>23,515,342</u>

**PT PAN BROTHERS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak diaudit) dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PAN BROTHERS TBK
AND SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*As of March 31, 2021 (Unaudited) and
For the Three-Month Period
then Ended
(In US Dollar, unless otherwise stated)*

3. Kas dan setara kas (Lanjutan)

3. Cash and cash equivalents (Continued)

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Deposito Berjangka/ Time Deposits		
IDR		
PT Bank CTBC Indonesia	14,647,642	15,016,292
PT Bank Mega Tbk	6,862,476	7,089,685
Jumlah Deposito Berjangka/ Total Time Deposits	21,510,118	22,105,977
Jumlah Kas dan Setara Kas/ Total Cash and Cash Equivalents	35,756,182	45,708,202
Tingkat Bunga Kontraktual/ Contractual Interest Rates		
IDR	5.00% - 7.50%	3.75% - 4.00%
USD	0.25% - 4.00%	--
Periode Jatuh Tempo/ Maturity Period	1 - 3 Bulan/ Months	1 - 3 Bulan/ Months

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, tidak terdapat penempatan kas dan setara kas pada pihak berelasi.

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 and there are no placement of cash and cash equivalents to related parties.

4. Piatang usaha

4. Trade receivables

Saldo piutang usaha terdiri dari:

Trade receivables consist of:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Pihak Berelasi/ Related Parties (Catatan/ Note 33)	--	8,243
Pihak Ketiga/ Third parties	124,940,140	138,048,251
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai/ Less: Allowance for impairment loss	(3,732,038)	(3,732,038)
Sub Jumlah/ Sub Total	121,208,102	134,316,213
Jumlah piutang usaha, bersih/ Total trade receivables, net	121,208,102	134,324,456

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Umur/ Aging		
1 - 30 hari/ days	90,011,414	110,717,049
31 - 60 hari/ days	19,526,600	20,734,549
61 - 90 hari/ days	9,198,939	2,893,670
Lebih dari 90 hari/ More than 90 days	6,203,187	3,711,226
Sub Jumlah/ Sub total	124,940,140	138,056,494
Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment loss	(3,732,038)	(3,732,038)
Jumlah/ Total	121,208,102	134,324,456

4. Piutang usaha (Lanjutan)

Rincian piutang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

<u>USD</u>	<u>31 Maret 2021/ March 31, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>
<u>Mata uang asing/ Foreign currencies</u>		
IDR	4,698,744	5,172,718
HKD	--	267,167
SGD	--	54,848
<u>Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment loss</u>	<u>(3,732,038)</u>	<u>(3,732,038)</u>
Jumlah/ Total	<u>121,208,102</u>	<u>134,324,456</u>

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

<u>Saldo Awal/ Beginning Balance</u>	<u>31 Maret 2021/ March 31, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>
Penyesuaian penerapan PSAK 71/ Adjustment of initial implementation of PSAK 71	--	2,771,175
Penambahan (pemulihan)/ Additional (Recovery)	--	(598,119)
Saldo Akhir/ Ending Balance	<u>3,732,038</u>	<u>3,732,038</u>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha kepada pihak ketiga adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

5. Piutang lain-lain

4. Trade receivables (Continued)

The details of trade receivables based on currency are as follows:

	<u>31 Maret 2021/ March 31, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>
<u>USD</u>		
<u>Mata uang asing/ Foreign currencies</u>		
IDR	4,698,744	5,172,718
HKD	--	267,167
SGD	--	54,848
<u>Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment loss</u>	<u>(3,732,038)</u>	<u>(3,732,038)</u>
Jumlah/ Total	<u>121,208,102</u>	<u>134,324,456</u>

The movements in the allowance for impairment of trade receivables are as follows:

	<u>31 Maret 2021/ March 31, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>
Saldo Awal/ Beginning Balance	3,732,038	1,558,982
Penyesuaian penerapan PSAK 71/ Adjustment of initial implementation of PSAK 71	--	2,771,175
Penambahan (pemulihan)/ Additional (Recovery)	--	(598,119)
Saldo Akhir/ Ending Balance	<u>3,732,038</u>	<u>3,732,038</u>

Management believes that the allowance for impairment of trade receivables from third parties is adequate to cover possible losses which might arise from the uncollectible receivables.

5. Other receivables

	<u>31 Maret 2021/ March 31, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>
Pihak Berelasi/ Related Parties (Catatan/ Note 33)		
Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	2,634,687	2,876,075
Sub Jumlah/ Sub Total	<u>(8,914)</u>	<u>(8,914)</u>
Pihak Ketiga/ Third Parties		
Klaim Asuransi/ Insurance Claim	4,149,951	4,943,674
Asia Apparel	631,817	631,927
Adidas International Trading, BV	326,007	929,335
Lain-lain masing-masing kurang dari USD300.000/ Others less than USD300,000 each	9,800,141	6,851,815
Sub Jumlah/ Sub Total	<u>14,907,916</u>	<u>13,356,751</u>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai/ Less: Allowance for impairment loss	<u>(1,875,341)</u>	<u>(1,875,341)</u>
Sub Jumlah/ Sub Total	<u>13,032,575</u>	<u>11,481,410</u>
Jumlah/ Total	<u>15,667,262</u>	<u>14,357,485</u>

**PT PAN BROTHERS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak diaudit) dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PAN BROTHERS TBK
AND SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*As of March 31, 2021 (Unaudited) and
For the Three-Month Period
then Ended
(In US Dollar, unless otherwise stated)*

5. Piutang lain-lain (Lanjutan)

Piutang lain-lain timbul karena penerbitan debit note yang diterbitkan oleh Grup seperti klaim atas keterlambatan, kualitas barang yang tidak sesuai, pemberian pinjaman dan penggantian biaya karena keterlambatan. Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain dari pihak ketiga adalah cukup untuk menutup kerugian yang timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

5. Other receivables (Continued)

Other receivables arising from the issuance of debit notes issued by the Group such as claim for the delay, lending and the quality of goods that do not fit and replacement costs due to delays. There are no significant concentrations of credit risk.

Management believes that the allowance for impairments loss of other receivables from third parties is adequate to cover possible losses which might arise from the uncollectible receivables.

6. Persediaan

6. Inventories

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Barang dalam proses	93.591.264	87.548.059	<i>Work in process</i>
Bahan baku	66.024.824	54.907.000	<i>Raw materials</i>
Barang jadi	55.407.420	49.524.242	<i>Finished goods</i>
Persediaan dalam perjalanan	8.600.596	15.851.770	<i>Good in transit</i>
Persediaan benang	703.195	136.779	<i>Thread supplies</i>
Suku cadang, bahan bakar dan pelumas	3.716.972	3.929.989	<i>Spareparts, fuels and lubricants</i>
Sub jumlah	228.044.271	211.897.839	<i>Sub total</i>
Penyisihan persediaan usang	(5.502.800)	(5.502.800)	<i>Allowance for obsolescence</i>
Jumlah	222.541.471	206.395.039	<i>Total</i>

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment of inventories are as follows:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Saldo Awal	(5.502.800)	(958.976)	<i>Beginning Balance</i>
Penurunan nilai untuk tahun berjalan	--	(4.543.824)	<i>Impairment for current year</i>
Saldo Akhir	(5.502.800)	(5.502.800)	<i>Ending Balance</i>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap fisik dari persediaan, manajemen membentuk penyisihan persediaan usang atas penurunan nilai persediaan pada 31 Maret 2021 and 31 Desember 2020 masing - masing sebesar USD5.502.800 Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan terjadinya kerugian atas penurunan nilai persediaan.

Based on the result of the assessment on physical condition of inventories, the management provided allowance for obsolescence as of March 31, 2021 and December 31, 2020 amounted USD5,502,800 respectively. Management believes that the allowance was adequate to cover potential losses on impairment of inventories.

**PT PAN BROTHERS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak diaudit) dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PAN BROTHERS TBK
AND SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*As of March 31, 2021 (Unaudited) and
For the Three-Month Period
then Ended
(In US Dollar, unless otherwise stated)*

6. Persediaan (Lanjutan)

Terhadap persediaan sisa produksi dan sisa produk gagal telah dikeluarkan dari saldo persediaan karena manajemen berkeyakinan bahwa persediaan ini tidak mempunyai nilai ekonomi dan diusulkan untuk dimusnahkan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 580/KMK.04/2003 tentang Tata Laksana Kemudahan Impor Tujuan Ekspor dan Pengawasannya.

Persediaan telah diasuransikan kepada PT Ace jaya Proteksi, PT ASEI Reasuransi,

PT AIG Insurance, PT Asuransi Tokio Marine, PT Victoria Insurance, PT Lippo Insurance dan PT Chubb General Insurance terhadap resiko kebakaran, gempa bumi, petir dan resiko lainnya kepada beberapa perusahaan asuransi dengan jumlah nilai pertanggungan per tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 sebesar USD79.219.463 dan Rp112.375.000.000

6. Inventories (Continued)

With regards to the remaining product supplies and remaining rejected product which were excluded from inventories, due to management believes that the inventories did not have any economical value and were proposed to be destroyed based on the Decision Letter of the Ministry of Finance No. 580/KMK.04/2003 regarding Regulations of Import Facility for Export Purpose and its Monitoring.

Inventories are insured to PT Ace Jaya Proteksi, PT ASEI Reasuransi Indonesia,

PT AIG Insurance, PT Asuransi Tokio marine, PT Victoria Insurance, PT Lippo Insurance and PT Chubb General Insurance against the risk of fire, earthquake, lightning and other risks to the insurance companies with total coverage as of March 31, 2021 and December 31, 2020 USD79,219,463 and Rp112,375,000,000 respectively.

7. Perpajakan

a. Pajak dibayar di muka

	<u>31 Maret 2021/ March 31, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	<u>The Company</u>
Perusahaan			<i>Value added tax in Income tax: Article 23</i>
Pajak pertambahan nilai masukan	2,510,332	1,188,740	
Pajak penghasilan:			
Pasal 23	4,800	–	
Sub Jumlah	2,515,132	1,188,740	<i>Sub total</i>
Entitas anak			Subsidiaries
Estimasi klaim atas pengembalian pajak	–	356,492	<i>Estimated Claim for Tax Refund</i>
Pajak pertambahan nilai	11,603,104	10,273,868	<i>Value added tax</i>
Pajak penghasilan:			<i>Income tax:</i>
Pasal 21	624,078	–	<i>Article 21</i>
Pasal 22	127,070	–	<i>Article 22</i>
Pasal 23	208,317	–	<i>Article 23</i>
Pasal 25	2,567,594	–	<i>Article 25</i>
Pasal 28A	1,119,099	1,526,150	<i>Article 28A</i>
Sub Jumlah	16,249,262	12,156,510	<i>Sub total</i>
Jumlah	18,764,394	13,345,250	Total

Perusahaan

Pada tahun 2020, Perusahaan menerima restitusi PPN untuk tahun pajak Januari 2019 – April 2019 sebesar Rp3.978.885.132 atau setara dengan USD279.377.

The Company

In 2020, the Company received VAT refunds for the tax period January 2019 to April 2019 amounted to Rp3,978,885,132 or equivalent to USD279,377.

**PT PAN BROTHERS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak diaudit) dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PAN BROTHERS TBK
AND SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*As of March 31, 2021 (Unaudited) and
For the Three-Month Period
then Ended
(In US Dollar, unless otherwise stated)*

7. Perpajakan (Lanjutan)

Entitas anak

PT Pancaprima Ekabrothers

Pada tahun 2020, PT Pancaprima Ekabrothers menerima restitusi PPN untuk tahun pajak April 2017, Juli 2018 – Juni 2019 sebesar Rp5.548.129.003 atau setara dengan USD386.368

PT Eco Smart Garment Indonesia

Pada tahun 2020 PT Eco Smart Garment Indonesia menerima restitusi PPN untuk masa pajak Desember 2014, Januari - Juni 2019 sebesar Rp3.213.149.039 setara dengan USD219.600 , restitusi PPh 21 masa pajak Desember 2017 sebesar Rp11.674.967 setara dengan USD788 dan restitusi PPh 23 masa pajak Desember 2017 sebesar Rp95.360.019 setara dengan USD6.431.

PT Prima Sejati Sejahtera

Pada tahun 2021 PT Prima Sejati Sejahtera menerima restitusi PPN untuk masa pajak Oktober 2019 sebesar Rp2.217.810.656 setara dengan USD154.325.

Pada tahun 2020 PT Prima Sejati Sejahtera menerima restitusi PPN untuk masa pajak Oktober – Desember 2018 sebesar Rp5.927.497.366 setara dengan USD416.252.

PT Berkah Indo Garment

Pada tahun 2020 PT Berkah Indo Garment menerima restitusi PPh Badan tahun 2018 sebesar Rp369.630.624 setara dengan USD25.089 dan restitusi PPh 26 sebesar Rp1.709.166.003 setara dengan USD119.505.

PB Island Pte. Ltd

Pada tahun 2020, PB Island Pte. Ltd menerima restitusi PPh Badan tahun 2018 sebesar SGD140.030 setara dengan USD164.619.

7. Taxation (Continued)

Subsidiaries

PT Pancaprima Ekabrothers

In 2020, PT Pancaprima Ekabrothers received VAT refunds for the tax period April 2017, July 2018 to June 2019 amounted to Rp5,548,129,003 or equivalent to USD386,368

PT Eco Smart Garment Indonesia

In 2020 PT Eco Smart Garment Indonesia receive VAT refunds for the tax period December 2014, January - June 2019 amounted to Rp3,213,149,039 equivalent to USD219,600, WHT 21 refund for tax period December 2017 amounted Rp11,674,967 equivalent to USD788 and WHT 23 refund for tax period December 2017 amounted Rp95,360,019 equivalent to USD6,431.

PT Prima Sejati Sejahtera

In 2021, PT Prima Sejati Sejahtera received VAT refunds for tax period October 2019 amounted to Rp2,217,810,656 or equivalent to USD154,325.

In 2020 PT Prima Sejati Sejahtera received VAT refunds for tax period October – December 2018 amounted to Rp5,927,497,366 or equivalent to USD416,252.

PT Berkah Indo Garment

In 2020 PT Berkah Indo Garment received corporate income tax refunds for the tax period 2018 amounted to Rp369,630,624 equivalent to USD25,089 and received PPh 26 amounted Rp1,709,166,003 equivalent to USD119,505.

PB Island Pte. Ltd

In 2020, PB Island Pte. Ltd received corporate income tax refunds for the tax period 2018 amounted to SGD140.030 equivalent to USD164,619.

**PT PAN BROTHERS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak diaudit) dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PAN BROTHERS TBK
AND SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*As of March 31, 2021 (Unaudited) and
For the Three-Month Period
then Ended
(In US Dollar, unless otherwise stated)*

7. Perpajakan (Lanjutan)

7. Taxation (Continued)

b. Utang pajak

b. Taxes payables

	<u>31 Maret 2021/ March 31, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	
Perusahaan			The Company
Pajak penghasilan:			Income tax:
PPN Keluaran	1.046.735	--	VAT Out
Pasal 21	23.886	60.039	Article 21
Pasal 23	51.807	33.136	Article 23
Pasal 26	3.999	4.902	Article 26
Pasal 29	1.164.645	1.164.645	Article 29
Pasal 4 (2)	92	648	Article 4 (2)
Sub jumlah	2.291.164	1.263.370	Sub total
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak pertambahan nilai	65.078	52.754	Value added tax
Pajak penghasilan:			Income tax:
Pasal 21	133.504	114.532	Article 21
Pasal 23	61.897	60.467	Article 23
Pasal 25	--	164.106	Article 25
Pasal 26	962	25.941	Article 26
Pasal 29	1.068.724	1.518.215	Article 29
Pasal 4 (2)	52.235	58.593	Article 4 (2)
Sub jumlah	1.382.400	1.994.608	Sub total
Jumlah	3.673.565	3.257.978	Total

c. Beban Pajak

c. Tax Expenses

Beban pajak Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 terdiri dari:

Tax expenses of the Company and subsidiaries as of March 31, 2021 and December 31, 2020 consist of the following:

	<u>31 Maret 2021/ March 31, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	
Perusahaan			The Company
Pajak kini		1.565.991	Current tax
Pajak tangguhan	--	58.353	Deferred tax
Penyesuaian Pajak Kini dari Periode Sebelumnya		--	Adjustment for Current Tax of Prior Period
Sub jumlah	--	1.624.344	Sub total
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak kini	450.240	4.437.929	Current tax
Pajak tangguhan	--	515.857	Deferred tax
Sub jumlah	450.240	4.953.786	Sub total
Konsolidasian			Consolidated
Pajak kini	450.240	6.003.920	Current tax
Pajak tangguhan	--	574.210	Deferred tax
Penyesuaian Pajak Kini dari Periode Sebelumnya		--	Adjustment for Current Tax of Prior Period
Jumlah	450.240	6.578.130	Total

**PT PAN BROTHERS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak diaudit) dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PAN BROTHERS TBK
AND SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*As of March 31, 2021 (Unaudited) and
For the Three-Month Period
then Ended
(In US Dollar, unless otherwise stated)*

7. Perpajakan (Lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Pajak Tangguhan

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2021/ March 31, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	
Aktiva Pajak Tangguhan			Deffered Tax Asset
- Perusahaan	685,381	685,381	The Company -
- Entitas Anak	6,667,062	6,668,632	Subsidiary -
Jumlah	7,352,443	7,354,013	Total
Liabilitas Pajak Tangguhan			Deffered Tax Liability
- Perusahaan	--	--	The Company -
- Entitas Anak	18,132	12,830	Subsidiary -
Jumlah	18,132	12,830	Total

e. Surat Tagihan Pajak

Pada tahun 2020, entitas anak (TPG) menerima Surat Tagihan Pajak sebagai berikut:

In 2020, subsidiary entity (TPG) received Tax Collection Letter as follows:

Entitas/ Entity	Jenis Pajak/ Types of Tax	Masa/ Period	31 Desember 2020 / December 31, 2020		Terbit/ Issue	Jumlah/ Amount	Dibayar/ Paid	Status pada 31 Desember 2020/ Status as of 31 December 2020
			SKPI/ Tax Assessment	Nomor				
TPG	PPH Badan	Jan-Dec 2018	Kurang Bayar! Underpayment	0003/206/18	20-Jul-20	10,602	10,602	pengajuan keberatan/ suggest objection
TPG	PPH Pasal 26	Jan-Dec 2018	Kurang Bayar! Underpayment	0004/245/18 - 0013/245/18	20-Jul-20	9,310	9,310	pengajuan keberatan/ suggest objection
TPG	PPH Pasal 23	Jan-Dec 2018	Kurang Bayar! Underpayment	0038/203/18	20-Jul-20	2,958	2,958	pengajuan keberatan/ suggest objection
TPG	PPN JKP LN	Jan-Dec 2018	Kurang Bayar! Underpayment	0002/277/18 - 0004/277/18	20-Jul-20	7,265	7,265	pengajuan keberatan/ suggest objection
TPG	PPN KMS	Jan-Dec 2018	Kurang Bayar! Underpayment	0002/257/18	20-Jul-20	4,975	4,975	pengajuan keberatan/ suggest objection
TPG	PPN DN	Jan-Dec 2018	Kurang Bayar! Underpayment	0009/207/18	20-Jul-20	74	74	pengajuan keberatan/ suggest objection
TPG	PPH Pasal 23	Jan-Dec 2018	Kurang Bayar! Underpayment	0038/203/18	20-Jul-20	27,499	27,499	pengajuan keberatan/ suggest objection
TPG	PPN Masukan	Jan-Dec 2018	Kurang Bayar! Underpayment	0001/217/18	20-Jul-20	17,070	17,070	pengajuan keberatan/ suggest objection
TPG	PPN DN	Jan-Dec 2018	Kurang Bayar! Underpayment	0084/207/18 -	20-Jul-20	34,891	34,891	pengajuan keberatan/ suggest objection
			Jumlah/ Total			114,644		

8. Beban dibayar di muka

8. Prepaid expenses

	<u>31 Maret 2021/ March 31, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	
Asuransi	116.942	156.918	Insurance
Lain-lain (masing-masing dibawah USD100.000)	1.540.437	1.338.655	Others (under USD100,000)
Jumlah	1.657.379	1.495.573	Total

Beban dibayar dimuka lain-lain merupakan beban untuk pengurusan dokumen ekspor dan biaya lainnya.

Others prepaid expenses represent provision to export document processing and other charges.

**PT PAN BROTHERS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak diaudit) dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PAN BROTHERS TBK
AND SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*As of March 31, 2021 (Unaudited) and
For the Three-Month Period
then Ended
(In US Dollar, unless otherwise stated)*

9. Uang muka

9. Advances

	<u>31 Maret 2021/ March 31, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	
Uang muka pembelian bahan baku	162,915,704	158,364,142	Advances for raw materials purchases
Uang muka pembelian aset tetap	322,433	110,055	Advances for fixed assets purchases
Lain-lain (Masing-masing dibawah USD100.000)	3,448,433	2,269,609	Others (Under USD100,000)
Jumlah	<u>166,686,570</u>	<u>160,743,806</u>	Total

Uang muka pembelian bahan baku sebagian merupakan jaminan kepada agen untuk tersedianya bahan baku dari pemasok.

Some of advance for raw materials purchases are including the guarantee of agents for availability of raw material from suppliers.

Uang muka pembelian aset tetap per 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 merupakan uang muka dari entitas anak, untuk pembelian aset tetap.

Advances for purchase of fixed assets as of March 31, 2021 and December 31, 2020 represent advances from , subsidiaries, for the purchase of fixed assets.

10. Aset hak guna

10. Right of use assets

Aset hak guna terdiri atas mesin, kendaraan dan bangunan. Mutasi aset hak-guna untuk periode yang berakhir pada 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Right of use assets consist of machines, vehicles and buildings. The movement of right-of-use asset for the period ended March 31, 2021 December 31, 2020 as follow:

	<u>Saldo Awal/ Beginning Balance 01-Jan-21</u>	<u>Dampak PSAK 73/ Impact of PSAK 73</u>	<u>Penambahan/ Addition</u>	<u>Pengurangan/ Deduction</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending Balance 31-Mar-21</u>	
Nilai Tercatat						
Bangunan	3,667,576	--	--	--	3,667,576	Acquisition Cost Building
Mesin	2,511,742	--	--	--	2,511,742	Machinery
Kendaraan	237,061	--	--	(44,219)	192,842	Vehicles
Sub jumlah	6,416,379	--	--	(44,219)	6,372,160	Sub total
Akumulasi Penyusutan						
Bangunan	1,075,183	--	94,644	--	1,169,827	Accumulated Depreciation of Building
Mesin	655,477	--	91,883	--	747,360	Machinery
Kendaraan	60,190	--	68,454	(11,842)	116,802	Vehicles
Sub jumlah	1,790,850	--	254,981	(11,842)	2,033,989	Sub total
Nilai buku	4,625,529				4,338,171	Book value
	<u>Saldo Awal/ Beginning Balance 01-Jan-20</u>	<u>Dampak PSAK 73/ Impact of PSAK 73</u>	<u>Penambahan/ Addition</u>	<u>Pengurangan/ Deduction</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending Balance 31-Dec-20</u>	
Nilai Tercatat						
Bangunan	--	--	3,667,576	--	3,667,576	Acquisition Cost Building
Mesin	--	2,394,474	117,268	--	2,511,742	Machinery
Kendaraan	--	237,061	--	--	237,061	Vehicles
Sub jumlah	--	2,631,535	3,784,844	--	6,416,379	Sub total
Akumulasi Penyusutan						
Bangunan	--	--	1,075,183	--	1,075,183	Accumulated Depreciation of Building
Mesin	--	581,226	74,251	--	655,477	Machinery
Kendaraan	--	60,190	--	--	60,190	Vehicles
Sub jumlah	--	641,416	1,149,434	--	1,790,850	Sub total
Nilai buku	--				4,625,529	Book value

**PT PAN BROTHERS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak diaudit) dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PAN BROTHERS TBK
AND SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*As of March 31, 2021 (Unaudited) and
For the Three-Month Period
then Ended
(In US Dollar, unless otherwise stated)*

10. Aset hak guna (Lanjutan)

Beban penyusutan untuk 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebesar USD254.981 dan USD1.790.850.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset hak guna pada 31 Maret 2021.

10. Right of use assets (Continued)

Depreciation expense for March 31, 2021 and December 31, 2020 amounted to USD254,981 and USD1,790,850.

Management believes that there are no charges in circumstances that indicate an impairment of use rights assets as of March, 31 2021.

11. Aset tetap

11. Fixed assets

Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2021 /
Three-Month Period Ended March 31, 2021

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Cumulative Penyesuaian Translasi Kumulatif/ Cumulative Translation Adjustment	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan							Acquisition cost
Kepemilikan langsung							Direct acquisition
Tanah	30.034.109	—	—	—	—	30.034.109	Land
Bangunan	46.053.682	168.136	—	—	44.806	46.266.624	Building
Mesin	79.978.618	457.626	(431.312)	—	84.259	80.089.192	Machinery
Instalasi	12.627.568	118.183	(45.882)	—	(34.222)	12.665.647	Installation
Peralatan dan perlengkapan pabrik	13.834.930	54.361	—	—	45	13.889.336	Factory equipment and supplies
Inventaris/perlengkapan kantor/kantin	11.399.390	35.066	(44.939)	—	(12.530)	11.376.987	Office /canteen equipment and furnitures
Kendaraan	6.785.538	92.447	(163.970)	—	7.214	6.721.228	Vehicles
Prasarana	6.007.986	—	(4.112)	44.219	—	6.048.093	Infrastructure
Aset dalam pembangunan	3.716.136	30.892	—	—	(1.829)	3.745.199	Assets under construction
Sub jumlah	210.437.957	956.711	(690.215)	44.219	87.742	210.836.414	Sub total
Aset pembiayaan konsumen							Customer financing assets
Kendaraan	—	—	—	—	—	—	Vehicles
Mesin	—	—	—	—	—	—	Machinery
Sub jumlah	—	—	—	—	—	—	
Jumlah	210.437.957	956.711	(690.215)	44.219	87.742	210.836.414	Total
Akumulasi penyusutan							Accumulated Depreciation
Kepemilikan langsung							Direct acquisition
Bangunan	16.576.336	580.396	(926)	—	—	17.155.806	Building
Mesin	58.170.922	1.757.797	(182.607)	—	(9.004)	59.737.107	Machinery
Instalasi	3.909.754	401.487	(21.940)	—	(27.389)	4.261.913	Installation
Peralatan dan perlengkapan pabrik	11.269.652	229.335	—	—	6	11.498.993	Factory equipment and supplies
Inventaris/perlengkapan kantor/kantin	10.287.328	200.826	(33.290)	—	(9.594)	10.445.269	Office /canteen equipment and furnitures
Kendaraan	5.820.144	91.518	(115.914)	11.842	4.173	5.811.762	Vehicles
Prasarana	4.829.381	46.875	(4.112)	—	—	4.872.143	Infrastructure
Sub jumlah	110.863.517	3.308.233	(358.789)	11.842	(41.809)	113.782.992	Sub total
Aset pembiayaan konsumen							Customer financing assets
Kendaraan	—	—	—	—	—	—	Vehicles
Mesin	—	—	—	—	—	—	Machinery
Sub jumlah	—	—	—	—	—	—	
Jumlah	110.863.517	3.308.233	(358.789)	11.842	(41.809)	113.782.992	Total
Nilai buku	99.574.440					97.053.422	Book value

**PT PAN BROTHERS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak diaudit) dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PAN BROTHERS TBK
AND SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*As of March 31, 2021 (Unaudited) and
For the Three-Month Period
then Ended
(In US Dollar, unless otherwise stated)*

11. Aset tetap (Lanjutan)

11. Fixed assets (Continued)

Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020 / Period Year Ended December 31, 2020						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Penyesuaian Translasi Kumulatif/ Cumulative Translation Adjustment	Saldo akhir/ Ending balance
Harga perolehan						
Kepemilikan langsung						
Tanah	30.034.109	--	--	--	--	30.034.109
Bangunan	47.649.356	107.463	(1.791.221)	88.084	--	46.053.682
Mesin	82.701.235	2.147.049	(6.346.722)	1.604.795	(127.739)	79.978.618
Instalasi	12.680.865	206.436	(254.112)	94.176	(99.797)	12.627.568
Peralatan dan perlengkapan pabrik	12.590.282	1.500.763	(277.060)	219.868	(198.923)	13.834.930
Inventaris/perlengkapan kantor/kantin	10.955.593	906.314	(279.559)	(112.447)	(70.511)	11.399.390
Kendaraan	6.986.492	300.224	(499.120)	--	(2.058)	6.785.538
Prasarana	6.070.099	29.105	(91.218)	--	--	6.007.986
Aset dalam pembangunan	2.831.335	1.255.721	(81.239)	(289.681)	--	3.716.136
Sub jumlah	212.499.366	6.453.075	(9.620.251)	1.604.795	(499.028)	210.437.957
Aset pembiayaan konsumen						
Kendaraan	1.366.965	20.986	--	(1.387.951)	--	--
Mesin	2.319.490	--	--	(2.319.490)	--	--
Sub Jumlah	3.686.455	20.986	--	(3.707.441)	--	--
Jumlah	216.185.821	6.474.061	(9.620.251)	(2.102.646)	(499.028)	210.437.957
Akumulasi penyusutan						
Kepemilikan langsung						
Bangunan	14.831.253	2.213.678	(468.595)	--	--	16.576.336
Mesin	53.141.792	7.142.204	(3.121.050)	1.007.976	--	58.170.922
Instalasi	3.155.975	998.703	(152.851)	--	(90.073)	3.909.754
Peralatan dan perlengkapan pabrik	10.447.326	874.544	(141.737)	(50.950)	140.469	11.269.652
Inventaris/perlengkapan kantor/kantin	9.735.076	732.824	(153.793)	50.950	(77.729)	10.287.328
Kendaraan	5.734.916	432.338	(345.052)	--	(2.058)	5.820.144
Prasarana	4.679.486	242.119	(92.224)	--	--	4.829.381
Sub jumlah	101.725.824	12.634.410	(4.475.302)	1.007.976	(29.391)	110.863.517
Aset pembiayaan konsumen						
Kendaraan	511.498	30.420	--	(541.918)	--	--
Mesin	348.706	229.879	--	(578.585)	--	--
Sub Jumlah	860.204	260.299	--	(1.120.503)	--	--
Jumlah	102.586.028	12.894.709	(4.475.302)	(112.527)	(29.391)	110.863.517
Nilai buku	113.599.793					99.574.440

Beban penyusutan aset tetap untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Maret 2020 dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation of fixed assets for twelve month period and year ended March 31, 2021 and March 31, 2020 is charged as follows:

Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret / Three-Month Period Ended March 31		
	2021	2020
Beban Pabrikasi	2.918.554	3.001.948
Beban Umum dan Administrasi	389.679	405.091
Jumlah	3.308.233	3.407.039
Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret / Three-Month Period Ended March 31		
	2021	2020
Hasil penjualan	270.696	281.159
Nilai buku bersih	(220.650)	(289.319)
Rugi (laba) penjualan aset tetap	50.046	(8.160)

*Proceeds
Net book value
Loss (income) on sale of fixed assets*

**PT PAN BROTHERS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak diaudit) dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PAN BROTHERS TBK
AND SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*As of March 31, 2021 (Unaudited) and
For the Three-Month Period
then Ended
(In US Dollar, unless otherwise stated)*

11. Aset tetap (Lanjutan)

Dibawah ini merupakan rincian aset dalam pembangunan berikut jumlah tercatat dan estimasi penyelesaian proyek per 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 sebagai berikut:

Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2021 / Three-Month Period Ended March 31, 2021					
	Nilai kontrak/ Contract value USD	Percentase penyelesaian/ Completion percentage %	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion USD		
Pekerjaan gedung	9.580	30%	2.874	June 2021	Building renovation
Pekerjaan gedung	5.209.982	72%	3.742.325	June 2021	Building renovation
Jumlah	<u>5.219.562</u>		<u>3.745.199</u>		Total
31 Desember 2020 / December 31, 2020					
	Nilai kontrak/ Contract value USD	Percentase penyelesaian/ Completion percentage %	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion USD		
Pekerjaan gedung	9,580	30%	2,874	February 2021	Building renovation
Pekerjaan gedung	5,209,982	71%	3,713,262	February 2021	Building renovation
Jumlah	<u>5,219,562</u>		<u>3,716,136</u>		Total

Tidak terdapat hambatan dalam penyelesaian terkait aset tetap dalam pembangunan.

Pada 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, Group membeli sejumlah mesin senilai USD457.626 dan USD2.147.049 yang digunakan untuk peremajaan, perluasan serta peningkatan produksi.

Pada tanggal 19 April 2020, terjadi musibah kebakaran pada PT Victory Pan Multitex, entitas anak, yang berlokasi di Jl Batujajar No.28, Bandung, Jawa Barat. Manajemen mengestimasi kerugian akibat kebakaran ini sebesar USD4.841.784. Seluruh kerugian akibat kebakaran diasuransikan dengan cukup dan masih dalam proses klaim ke pihak asuransi.

Seluruh aset tetap kecuali tanah diasuransikan untuk risiko kebakaran, gempa bumi dan petir dan lainnya kepada beberapa perusahaan asuransi dengan jumlah pertanggungan pada 31 Maret 2021 adalah sebesar USD66.036.290 dan Rp332.801.839.177 dan pada 31 Desember 2020 adalah sebesar USD66.036.290 dan Rp752.801.839.177.

11. Fixed assets (Continued)

The details of assets under construction following the completion of the carrying amount and estimated project completion as of March 31, 2021 and December 31, 2020 as follows:

Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2021 / Three-Month Period Ended March 31, 2021					
	Nilai kontrak/ Contract value USD	Percentase penyelesaian/ Completion percentage %	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion USD		
Pekerjaan gedung	9.580	30%	2.874	June 2021	Building renovation
Pekerjaan gedung	5.209.982	72%	3.742.325	June 2021	Building renovation
Jumlah	<u>5.219.562</u>		<u>3.745.199</u>		Total
31 Desember 2020 / December 31, 2020					
	Nilai kontrak/ Contract value USD	Percentase penyelesaian/ Completion percentage %	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion USD		
Pekerjaan gedung	9,580	30%	2,874	February 2021	Building renovation
Pekerjaan gedung	5,209,982	71%	3,713,262	February 2021	Building renovation
Jumlah	<u>5,219,562</u>		<u>3,716,136</u>		Total

There is no constraint in the completion of related fixed asset under construction.

On March 31, 2021 and December 31, 2020 the Group purchased a number of machines of USD457,626 and USD2,147,049 which is used for rejuvenation, expansion and increase production.

On April 19, 2020, a fire disaster occurred in PT Victory Pan Multitex, a subsidiary entity, which located on Jl Batujajar No.28, Bandung, West Java. Management estimates the losses from this fire amounting to USD4,841,784. All losses from this fire are adequately insured and are still in the process of claiming to the insurance party.

All fixed assets except land are covered with insurance against fire, earthquake, lightning and other risks to the insurance companies with total coverage as per March 31, 2021 amounting to USD66,036,290 and Rp332,801,839,177 and as per December 31, 2020 amounting to USD66,036,290 and Rp752,801,839,177.

**PT PAN BROTHERS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak diaudit) dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PAN BROTHERS TBK
AND SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*As of March 31, 2021 (Unaudited) and
For the Three-Month Period
then Ended
(In US Dollar, unless otherwise stated)*

11. Aset tetap (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan aset tetap (tanah, bangunan dan mesin) dijaminkan untuk utang sindikasi. (Catatan 18).

Berdasarkan hasil penelaahan atas aset tetap pada akhir tahun, Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020.

Sampai dengan tanggal 31 Maret 2021, Perusahaan telah mendapatkan sebagian uang muka atas klaim atas asuransi tersebut.

12. Aset takberwujud

11. Fixed assets (Continued)

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 fixed assets (land, building and machinery) are pledged as collateral for the loans syndication. (Notes 18).

Based on the review of fixed assets at the end of the year, the Company and Subsidiaries' management are of the opinion that there are no events or changes in circumstances which may indicated impairment in value of fixed assets as of March 31, 2021 and December 31, 2020.

Until March 31, 2021, the Company has received prepaid of claim payment partially from the insurance.

12. Intangible Assets

	<u>31 Maret 2021/ March 31, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	
Goodwill	3,609,589	3,609,589	Goodwill
Akumulasi penurunan nilai	(1,913,082)	(1,913,082)	Accumulated impairment
Sub jumlah	1,696,507	1,696,507	Sub total
Merk dagang	1,074,487	1,074,487	Trademark
Akumulasi amortisasi	(13,822)	(13,411)	Accumulated amortization
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	(22,211)	12,084	Exchange difference due to financial statements translation
Sub jumlah	1,038,454	1,073,160	Sub total
Hak atas tanah	1,061,451	1,061,451	Landright
Akumulasi amortisasi	(426,830)	(391,966)	Accumulated amortization
Sub jumlah	634,621	669,485	Sub total
Jumlah	3,369,582	3,439,152	Total

Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih biaya perolehan 51% saham PT Hollit International atas bagian nilai wajar aset neto yang diakuisisi oleh Perusahaan pada tahun 2011 serta selisih lebih biaya perolehan 51% saham PT Mitra Busana Sentosa atas bagian nilai wajar aset neto yang diakuisisi oleh PT Apparelindo Prima Sentosa, entitas anak Perusahaan, pada tahun 2016.

Goodwill

Goodwill represents the excess of acquisition cost of 51% shares PT Hollit International over the interest in the fair value of the net assets which was acquired by the Company 2011 and also the excess of acquisition cost of 51% shares PT Mitra Busana Sentosa over the interest in the fair value of the net assets which was acquired by PT Apparelindo Prima Sentosa, subsidiary of the Company, on 2016.

**PT PAN BROTHERS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak diaudit) dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PAN BROTHERS TBK
AND SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*As of March 31, 2021 (Unaudited) and
For the Three-Month Period
then Ended
(In US Dollar, unless otherwise stated)*

12. Aset takberwujud (Lanjutan)

PT Hollit International

Penilaian atas nilai wajar 51% ekuitas PT Hollit International dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik Raymond Yoranouw dengan laporan penilaian No RY/EE/10025/2010 tanggal 14 Desember 2010. Metode penilaian menggunakan pendekatan pendapatan (Income Approach) dengan discounted economic income method atau Discounted Cash Flow (DCF) valuation method.

PT Hollit International memiliki jaringan yang kuat dalam bisnisnya dengan beberapa merk apparel terkemuka di dunia, namun kontrak dagang yang dilakukan dalam jangka pendek. Sebagian besar aset dan liabilitas PT Hollit International adalah instrumen keuangan. Menurut penilai, alokasi harga pembelian sulit untuk dilakukan termasuk mengidentifikasi ke dalam aset tidak berwujud. Sehingga nilai wajarnya adalah nilai buku itu sendiri. Nilai perolehan akuisisi PT Hollit International sebesar USD 2.600.000 dan nilai aset wajar sebesar USD 169.093.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, nilai tercatat goodwill yang berasal dari akuisisi PT Hollit International masing-masing sebesar USD2.769.093.

Berdasarkan taksiran manajemen akumulasi penurunan nilai goodwill adalah sebesar USD1.913.082 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020.

PT Mitra Busana Sentosa

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, nilai tercatat goodwill yang berasal dari akuisisi PT Mitra Busana Sentosa masing-masing sebesar USD840.496. Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai goodwill tersebut.

12. *Intangible Assets (Continued)*

PT Hollit International

Assessment of the fair value of 51% equity PT Hollit International conducted by Kantor Jasa Penilai Publik Raymond Yoranouw with assessment report No. RY/EE/10025/2010 dated December 14, 2010. The assessment of the equity using income approach with Discounted Economic Income or Discounted Cash Flow method (DCF) valuation method.

PT Hollit International has a strong network in the business with some of the world's leading apparel brands, but the contract is performed in short-term trading. Most of the assets and liabilities of PT Hollit International is a financial instrument. According to the appraiser, price purchase allocation is significantly difficult, including in identifying into intangible asset. Therefore, the fair value of the equity is the value of the book itself. Acquisition cost of PT Hollit International amounted to USD 2,600,000 and the fair value of assets amounted to USD 169,093 respectively.

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 the carrying value of goodwill resulted from acquisition of PT Hollit International amounted to USD2,769,093.

Based on management assesment accumulated impairment of goodwill as of March 31, 2021 December 31, 2020 amounted to USD 1,913,082.

PT Mitra Busana Sentosa

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, the carrying value of goodwill resulted from acquisition of PT Mitra Busana Sentosa amounted to USD840,496. The Company believes that there was no indication of impairment in that value of goodwill.

**PT PAN BROTHERS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak diaudit) dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PAN BROTHERS TBK
AND SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*As of March 31, 2021 (Unaudited) and
For the Three-Month Period
then Ended
(In US Dollar, unless otherwise stated)*

12. Aset takberwujud (Lanjutan)

Hak atas tanah

Hak atas tanah merupakan beban legal atas perpanjangan Hak Guna Bangunan dengan jangka waktu 30 tahun yang dimiliki Perusahaan dan PPEB, entitas anak.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung oleh bukti pemilikan yang memadai.

Merk dagang

Merk dagang merupakan milik entitas anak yaitu PT Mitra Busana Sentosa sebesar USD637.043; PT Apparelindo Mitra Andalan sebesar USD6.679; Continent 8 Pte. Ltd. Sebesar USD16.429 dan PT Victory Pan Multitex sebesar USD414.336.

Beban amortisasi pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 masing-masing sebesar USD 14.996 dan USD 11.531 dengan rincian sebagai berikut :

	<i>Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret / Three-Month Period Ended March 31</i>		
	<i>2021</i>	<i>2020</i>	
Beban pabrikasi	13,822	10,436	Factory expenses
Beban umum dan administrasi	1,174	1,095	General and administration expense
Jumlah	14,996	11,531	Total

13. Aset Lain-lain

	<i>31 Maret 2021/ March 31, 2021</i>	<i>31 Desember 2020/ December 31, 2020</i>	
Biaya ditangguhkan	973,991	973,991	Deferred expense
Security deposit	642,344	302,083	Security deposit
Renovasi Gedung	179,667	493,624	Building Renovation
Jumlah	1,796,002	1,769,698	Total

Aset lain - lain merupakan Biaya ditangguhkan merupakan biaya terkait rencana pengambilalihan PT Matrix Indo Global dan PT Maxmoda Indo Global dan security deposit yang ditangguhkan, dan telah dinilai kembali oleh Manajemen atas nilai tambah yang

12. Intangible Assets (Continued)

Landrights

Landrights is the extension legal expense of rights to buildings with a period of 30 years, owned the Company and PPEB, subsidiary.

Management believes that there are no problems with the extensions of landrights as the land acquisitions are valid and properly supported with appropriate title documents.

Trademark

Trademark is owned by the Company subsidiaries namely PT Mitra Busana Sentosa amounting to USD637,043; PT Apparelindo Mitra Andalan amounting to USD6,679; Continent 8 Pte. Ltd. amounting to USD16,429 and PT Victory Pan Multitex amounting to USD414,336.

Amortization expense for the period ended March 31, 2021 and 2020 amounted to USD 14,996 and USD 11,531 respectively as follows:

13. Other Assets

Other assets represent Deferred expense is the related to the takeover of PT Matrix Indo Glonal and PT Maxmoda Indo Global and security deposit that is deferred, and has been returned by the Management for the added value received by the subsidiary, namely PT

**PT PAN BROTHERS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak diaudit) dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PAN BROTHERS TBK
AND SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*As of March 31, 2021 (Unaudited) and
For the Three-Month Period
then Ended
(In US Dollar, unless otherwise stated)*

13. Aset Lain-lain (Lanjutan)

diterima entitas anak yaitu PT Berkah Indo Garment untuk operasional produksi komersial.

Saldo penurunan nilai atas biaya ditangguhkan per 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebesar nihil dan USD1.269.172.

Sebelum PPEB memiliki piutang kepada PT Maxmoda Indo Global (Maxmoda) sebesar USD1.000.000 dan PT Matrix Indo Global (Matrix) sebesar USD2.000.000. Semua pinjaman dijamin dengan cek tanggal mundur dan gadai saham.

PPEB mengajukan permohonan PKPU terhadap Maxmoda dan Matrix dikarenakan kedua perusahaan tersebut tidak menaati kesepakatan yang telah disepakati bersama. Pada tanggal 10 Agustus 2015, kedua perusahaan dinyatakan pailit oleh Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat. Harta kedua perusahaan tersebut telah dilelang pada tanggal 27 Desember 2016. Pemenang lelangnya adalah PT Berkah Indo Garment (BIG), entitas anak, dan sudah diselesaikan oleh kurator. Hasil lelang yang telah dilakukan, PPEB mendapatkan bagian pembayaran sebesar USD9.000 (masing-masing USD4.500 dari kedua perusahaan tersebut) dari kurator yang melakukan lelang tersebut.

Timbulnya kewajiban ini terkait dengan rencana pengambilalihan Maxmoda dan Matrix yang tidak bisa dilakukan karena terjadi pemailitan. BIG, entitas anak, menjadi bagian yang tidak terpisahkan sebagai perusahaan yang secara tidak langsung menerima manfaat mendapatkan seluruh karyawan secara langsung bisa beroperasi.

Pada tanggal 20 Desember 2017, PPEB entitas anak, menjual seluruh piutang atas nama PT Maxmoda Indo Global dan PT Matrix Indo Global berdasarkan Perjanjian Cessie No. 6868/PPEB-BIG/2017 dan Perjanjian Cessie No. 7868/PPEB-BIG/2017 kepada BIG, entitas anak (catatan 5).

13. Other Assets (Continued)

Berkah Indo Garment for commercial production operations.

The balance of impairment for deferred charges as March 31, 2021 and December 2020 is nil and USD1,126,172

PPEB owned receivables to PT Maxmoda Indo Global (Maxmoda) amounting to USD1,000,000 and PT Matrix Indo Global (Matrix) amounting to USD2,000,000. All of the receivables are secured with backdated cheque and shares.

Previously, PPEB submitted Suspension of Payment (PKPU) process againts Maxmoda and Matrix because both companies did not complied with the agreements. In August 10, 2015, both companies were declared bankruptcy by the Commercial Court of Central Jakarta District Court. The assets of both company were auctioned in December 27, 2016 in which the winner is PT Berkah Indo Garment (BIG), a subsidiary. The process of auction has been done by the curator. PPEB got a part of payment amounting to USD9,000 (USD4,500 from each company) from the Curator who conducted the auction.

The incidence of this obligation is related to Maxmoda and Matrix acquisition plans which can not be made due to bankruptcy. BIG, a subsidiary becomes an integral part of a company that indirectly benefits from getting all employees directly operational.

In December 20, 2017, PPEB, a subsidiary, sale all of its receivables under the name of PT Maxmoda Indo Global and PT Matrix Indo Global in accordance to Cessie Agreement No. 6868/PPEB-BIG/2017 and Cessie Agreement No. 7868/PPEB-BIG/2017 to BIG, a subsidiary (Note 5).

**PT PAN BROTHERS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak diaudit) dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PAN BROTHERS TBK
AND SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*As of March 31, 2021 (Unaudited) and
For the Three-Month Period
then Ended
(In US Dollar, unless otherwise stated)*

14. Utang usaha

Pihak Berelasi/ Related Parties (Catatan/ Note 33)
Pihak Ketiga/ Third Parties
Jumlah/ Total

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, Grup memiliki fasilitas Letter of Credit (LC) yang terutang sebesar USD43.255.326 dan USD32.871.517 ke beberapa bank (PT Bank ANZ Indonesia, PT Bank HSBC Indonesia, MUFG Bank Ltd, PT Bank BNP Paribas Indonesia, PT Bank Mizuho Indonesia, PT Bank UOB Indonesia dan PT Bank Maybank Indonesia Tbk). Grup juga memiliki barang dalam perjalanan pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 sebesar USD8.600.596 dan USD15.201.628 dengan menggunakan Letter of Credit dari beberapa bank pemberi fasilitas. Tujuan dari LC ini adalah untuk membayar pemasok untuk bahan baku.

Rincian utang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

USD
Mata Uang Asing/ Foreign Currency
IDR
HKD
SGD
CNY
EUR
GBP
Sub jumlah/ Sub total
Jumlah/ Total

Rincian utang usaha dari tanggal faktur adalah sebagai berikut:

14. Trade payables

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
	372,365	269,150
	70,940,773	67,400,005
Jumlah/ Total	71,313,138	67,669,155

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, the Group have an outstanding Letter of Credit (LC) amounting USD43,255,326 and USD32,871,517 which is payable to several bank (PT Bank ANZ Indonesia, PT Bank HSBC Indonesia, MUFG Bank Ltd, PT Bank BNP Paribas Indonesia, PT Bank Mizuho Indonesia, PT Bank UOB Indonesia and PT Bank Maybank Indonesia Tbk). The Group also have good in transit as of March 31, 2021 and December 31, 2021 amounted USD8,600,596 and USD15,201,628 from letter of credit used from several bank that provide the LC facilities. The purpose of these letter of credits were to procure the raw material.

The details of trade payables based on currency are as follows:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
	56,315,750	50,809,416
	14,645,969	16,419,031
	268,039	271,847
	42,523	43,223
	25,446	26,749
	15,411	91,336
	-	7,553
Sub jumlah/ Sub total	14,997,388	16,859,739
Jumlah/ Total	71,313,138	67,669,155

The details of trade payables based on invoice date are as follows:

PT PAN BROTHERS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak diaudit) dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT PAN BROTHERS TBK
AND SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 (Unaudited) and
For the Three-Month Period
then Ended
(In US Dollar, unless otherwise stated)

14. Utang usaha (Lanjutan)

14. Trade payables (Continued)

	<u>31 Maret 2021/ March 31, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>
Umur/ Aging		
1 - 30 hari/ days	31,600,671	35,883,720
31 - 60 hari/ days	25,565,362	22,327,437
61 - 90 hari/ days	7,772,794	4,835,022
Lebih dari 90 hari/ more than 90 days	6,374,311	4,622,976
Jumlah/ Total	71,313,138	67,669,155

Tidak ada jaminan yang diberikan atas utang usaha pihak ketiga.

All of the third parties trade payables are unsecured.

15. Utang lain-lain

15. Other payables

	<u>31 Maret 2021/ March 31, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>
Pihak berelasi/ Related parties (Catatan/Note 35)	1,055,656	1,153,461
Pihak ketiga/ Third parties	4,316,311	6,878,572
Jumlah/ Total	5,371,967	8,032,033

Utang lain-lain merupakan utang atas pembelian mesin dan utang pengangkutan dan lain-lain.

Other payables represent payable related to purchase of machinery and freight payable,etc.

16. Uang Muka Penjualan

16. Sales Advance

Uang muka penjualan pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing adalah sebesar USD 1.492.823 dan USD 682.883.

Sales advance as of March 31, 2021 and December 31, 2020 amounted to USD 1,492,823 and USD 682,883, respectively.

17. Beban akrual

17. Accrued expenses

	<u>31 Maret 2021/ March 31, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	
Gaji, upah dan tunjangan	7,781,807	6,807,219	Salaries and wages
Bunga	5,678,781	5,863,689	Interest
Jamsostek	478,666	398,335	Jamsostek
Listrik, telepon dan air	102,036	121,101	Electricity, telephone and water
Lain-lain (masing-masing di bawah USD100,000)	1,450,157	1,293,344	Others (each below USD100,000)
Jumlah	15,491,447	14,483,688	Total

PT PAN BROTHERS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak diaudit) dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT PAN BROTHERS TBK
AND SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 (Unaudited) and
For the Three-Month Period
then Ended
(In US Dollar, unless otherwise stated)

18. Pinjaman jangka panjang

18. Long term loans

	<u>31 Maret 2021/ March 31, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	
Pinjaman jangka panjang			Long term loan
Pinjaman sindikasi			Syndication loan
Pinjaman sindikasi	138,400,000	138,400,000	Syndication loan
Beban keuangan yang belum diamortisasi	(207,585)	(258,016)	Unamortized financial charges
Sub jumlah	138,192,415	138,141,984	Sub total
Obligasi			Bonds
Obligasi	171,078,000	171,078,000	Bonds
Beban keuangan yang belum diamortisasi	(427,334)	(601,070)	Unamortized financial charges
Sub jumlah	170,650,666	170,476,930	Sub total
Jumlah Pinjaman Jangka Panjang	308,843,081	308,618,914	Total Long Term Loan
Dikurangi :			Less:
Bagian utang bank yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Current maturity portion
Pinjaman sindikasi	138,192,415	138,141,984	Syndication loan
Obligasi	170,650,666	-	Bonds
Sub jumlah	308,843,081	138,141,984	Sub total
Jumlah pinjaman jangka panjang	--	170,476,930	Total long term loan

Pinjaman Sindikasi

Berdasarkan perjanjian sindikasi tanggal 9 Oktober 2015, Perusahaan menerima fasilitas kredit dari Pinjaman Sindikasi, dimana yang menjadi MLAB (Mandated Lead Arranger and Bookrunner) adalah PT Bank ANZ Indonesia (ANZ), The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC), PT Bank UOB Indonesia (UOB), PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga), Citibank N.A (Citibank), Standard Chartered Bank (Stanchard) dan PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank).

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited bertindak juga sebagai Facility Agent dan PT Bank UOB Indonesia sebagai Security Agent.

Jumlah plafon pinjaman sindikasi adalah sebesar USD 270.000.000 yang terdiri dari :

Syndication Loan

Based on syndication agreement dated October 9, 2015 the Company has received the syndication credit facility as MLAB (Mandated Lead Arranger and Bookrunner) are PT Bank ANZ Indonesia (ANZ), The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC), PT Bank UOB Indonesia (UOB), PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga), Citibank N.A (Citibank), Standard Chartered Bank (Stanchard) and PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank).

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited is also acting as Facility Agent and PT Bank UOB Indonesia as the Security Agent

The syndication loan limit amounted to USD 270,000,000 which consists of :

Jenis Fasilitas/ Type of Facilities	Limit Kredit/ Credit Limit	Jatuh Tempo/ Maturity	Tingkat Bunga/ Interest Rate
Committed Revolving Credit Facility (RCF) - for onshore borrowers	USD 200,000,000	8 Oktober 2018/ October 8, 2018	LIBOR + 3%
Committed Revolving Credit Facility (RCF) - for offshore borrowers	USD 30,000,000	8 Oktober 2018/ October 8, 2018	LIBOR + 2.5%
Committed Capex - Term Loan Facility (TLF)	USD 40,000,000	8 Oktober 2020/ October 8, 2020	LIBOR + 3.5%

**PT PAN BROTHERS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak diaudit) dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PAN BROTHERS TBK
AND SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*As of March 31, 2021 (Unaudited) and
For the Three-Month Period
then Ended
(In US Dollar, unless otherwise stated)*

18. Pinjaman jangka panjang (Lanjutan)

Fasilitas RCF digunakan untuk membiayai modal kerja, sementara fasilitas TLF digunakan untuk membiayai *capital expenditure*.

Fasilitas kredit tersebut juga merupakan co borrower dengan PPEB, HI, OAI, PSS, ELHI, APS, VPM, TPG, C8 dan CG, entitas anak.

Rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian sindikasi adalah sebagai berikut:

- a. rasio *Current Assets* terhadap *Current Liabilities* tidak kurang dari 1,1 : 1
- b. rasio *Net Debt* terhadap *Equity* tidak lebih dari
 - tidak lebih dari 2 : 1, pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2016
 - tidak lebih dari 1,75 : 1, pada tanggal 31 Desember 2017.
- c. rasio *Net Debt* terhadap EBITDA:
 - tidak lebih dari 4 : 1 (yang termasuk *the Excluded Company*) dan tidak lebih dari 3,85 : 1 (yang tidak termasuk *the Excluded Company*), pada tanggal 31 Desember 2015
 - tidak lebih dari 4 : 1 (yang termasuk *the Excluded Company*) pada tanggal 31 Desember 2016 dan tidak lebih dari 3,5 : 1 (yang tidak termasuk *the Excluded Company*), pada tanggal 31 Desember 2017
- d. rasio EBITDA terhadap beban keuangan :
 - tidak kurang dari 2 : 1, pada tanggal 31 Desember 2015
 - tidak kurang dari 2,25 : 1, pada tanggal 31 Desember 2016
 - tidak kurang dari 2,5 : 1, pada tanggal 31 Desember 2017
- e. rasio EBITDA terhadap *Fixed Charges*
 - tidak kurang dari 1,25 : 1, pada 31 Desember 2015
 - tidak kurang dari 1,5 : 1, pada 31 Desember 2016 dan 2017

Rasio keuangan diperhitungkan berdasarkan Laporan Keuangan untuk periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember setiap tahunnya.

18. Long term loans (Continued)

RCF facility used to financing working capital, while TLF facility used to financing capital expenditure.

The credit facility also co borrower with PPEB, HI, OAI, PSS, ELHI, APS, VPM, TPG, C8 and CG, subsidiaries.

Financial ratio in the syndication agreements are as follows:

- a. ratio *Current Assets to Current Liabilities* not less than 1.1 : 1
- b. ratio *Net Debt to Equity* not more than
 - not more than 2 : 1, as of December 31, 2015 and 2016
 - not more than 1.75 : 1, as of December 31, 2017.
- c. ratio *Net Debt to EBITDA*:
 - not more than 4 : 1 (including the *Excluded Company*) and not more than 3.85 : 1 (other than the *Excluded Company*), on December 31, 2015
 - not more than 4 : 1 (including the *Excluded Company*) on December 31, 2016 and not more than 3.5 : 1 (other than the *Excluded Company*), on December 31, 2017
- d. ratio *EBITDA to finance charges* :
 - not less than 2 : 1, on December 31, 2015
 - not less than 2.25 : 1, on December 31, 2016
 - not less than 2.5 : 1, on December 31, 2017
- e. ratio *EBITDA to Fixed Charges*
 - not less than 1.25 : 1, on December 31, 2015
 - not less than 1.5 : 1, on December 31, 2016 and 2017

Financial ratio to be calculated based on financial report for 12 (twelve) months year ended at December 31, every year end.

**PT PAN BROTHERS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak diaudit) dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PAN BROTHERS TBK
AND SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*As of March 31, 2021 (Unaudited) and
For the Three-Month Period
then Ended
(In US Dollar, unless otherwise stated)*

18. Pinjaman jangka panjang (Lanjutan)

Hal-hal yang tidak boleh dilakukan selama Perjanjian Pemberian Fasilitas Kredit, adalah antara lain sebagai berikut:

- Melakukan penjualan, mentransfer atau menjual aset yang disewagunausahakan pada atau diperoleh kembali atau diperoleh melalui Entitas Anak Perusahaan;
- Melakukan penjualan, mentransfer atau menjual piutang dalam transaksi harian wajar;
- Terikat pada kesepakatan dimana memperoleh dana atau keuntungan dari bank, melakukan perjumpaan utang atau membuat kombinasi dari akun dimaksud; atau
- Terikat pada kesepakatan yang mempunyai efek yang sama

Atas perjanjian sindikasi tanggal 9 Oktober 2015, terdapat perubahan perjanjian di tanggal 27 September 2017 dimana plafon pinjaman yang sebelumnya sebesar USD270.000.000 menjadi sebesar USD110.000.000.

Pinjaman ini dijaminkan dengan mesin dan perlengkapan, tanah, dan bangunan serta klaim asuransi milik Perusahaan dan entitas anak yang memperoleh pinjaman sindikasi. (Catatan 11). Sebagai jaminan atas pinjaman tersebut adalah sebagai berikut:

	Rp
Mesin dan peralatan	251,048,400,000
Tanah dan bangunan	476,456,800,000
Klaim asuransi	124,000,000,000

Fidusia atas mesin dan perlengkapan, fidusia atas klaim asuransi, *pledge of bank account* dari peminjam, hak tanggungan atas tanah dan bangunan.

Berdasarkan perjanjian sindikasi tanggal 27 Desember 2017, perusahaan menerima fasilitas kredit dari pinjaman sindikasi, dimana fasilitas ini adalah untuk melunasi sisa saldo utang sindikasi sebelumnya yang tertanggal 9 Oktober 2015. MLAB (*Mandated Lead Arranger and Bookrunner*) yang ditunjuk adalah PT Bank ANZ Indonesia (ANZ), PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) dan Ing Bank N.V (ING).

18. Long term loans (Continued)

Negative covenants during the period of Loan Facility, amongst other are as follows:

- *Sell, transfer or otherwise dispose of any of assets on terms where it is or may be leased to or re-acquired or acquired by a member of the Company or any of its related entities;*
- *Sell, transfer or otherwise dispose of any of its receivables on recourse terms;*
- *Enter into any arrangement under which money or the benefit of a bank or other account may be applied, set-off or made subject of a combination of accounts; or*
- *Enter into any other preferential arrangement having a similar effect*

Based on syndication agreement dated October 9, 2015, there some changing for agreement dated September 27, 2017 that the loan limit before is USD270,000,000 will become USD110,000,000.

These loans are secured by machinery and equipment, land, and buildings and insurance claims owned by the Company and its subsidiaries that obtaining syndicated loan. (Note 11). The collaterals for the loan are as follows:

	USD	
19,140,622		<i>Machinery and equipment</i>
36,326,380		<i>Land and building</i>
24,225,000		<i>Claim insurance</i>

Fiduciary of machinery and equipment, fiduciary over insurance claims, pledge of bank account of the borrowers, security rights of land and building.

*Based on syndication agreement dated December 27, 2017, the Company received the syndication credit facility in which to settle previous syndication credit facility dated October 9, 2015. As MLAB (*Mandated Lead Arranger and Bookrunner*) are PT Bank ANZ Indonesia (ANZ), PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) and Ing Bank N.V (ING).*

**PT PAN BROTHERS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak diaudit) dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PAN BROTHERS TBK
AND SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*As of March 31, 2021 (Unaudited) and
For the Three-Month Period
then Ended
(In US Dollar, unless otherwise stated)*

18. Pinjaman jangka panjang (Lanjutan)

HSBC bertindak juga sebagai *Facility Agent* dan PT Bank Permata Tbk (Permata) sebagai *Security Agent*.

Jumlah plafon pinjaman sindikasi adalah sebesar USD110.000.000 dengan *Accordion* sebesar USD40.000.000. Fasilitas terdiri dari:

Jenis Fasilitas/ Type of Facilities	Limit Kredit/ Credit Limit	Jatuh Tempol/ Maturity	Tingkat Bunga/ Interest Rate
<i>Committed Revolving Credit Facility (RCF) - Tranche A</i>	USD 95,000,000	27 Januari 2021/ January 27, 2021	LIBOR + 2.25%
<i>Committed Revolving Credit Facility (RCF) - Tranche B</i>	USD 15,000,000	27 Januari 2021/ January 1, 2021	LIBOR + 1.75%

Perusahaan telah berhasil untuk mendapatkan ‘Accordion’ sebesar USD28.500.000 di bulan November 2018, sehingga plafon pinjaman sindikasi menjadi USD138.500.000.

Fasilitas kredit tersebut juga merupakan co borrower dengan PPEB, HI, OAI, PSS, ELHI, ESGI, BIG, VPM, TPG, PBA, C8 dan CG, entitas anak.

Rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian sindikasi adalah sebagai berikut:

- a. rasio *Current Assets* terhadap *Current Liabilities* tidak kurang dari 1,1:1;
- b. rasio *Net Debt* terhadap *Equity* tidak lebih dari 2:1;
- c. rasio *Net Debt* terhadap *EBITDA* tidak lebih dari 4:1; dan
- d. rasio *EBITDA* terhadap beban keuangan tidak kurang dari 2,25:1

Rasio keuangan diperhitungkan berdasarkan Laporan Keuangan untuk periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember setiap tahunnya.

Sebagai jaminan atas pinjaman tersebut adalah sebagai berikut:

	Rp	USD	
Mesin dan peralatan	194,072,700,000	14,314,257	<i>Machinery and equipment</i>
Tanah dan bangunan	790,300,000,000	58,290,308	<i>Land and building</i>
Klaim asuransi	--	27,150,000	<i>Claim insurance</i>

18. Long term loans (Continued)

HSBC is also acting as Facility Agent and PT Bank Permata Tbk (Permata) as the Security Agent.

The amount of syndication loan limit is USD110,000,000 with Accordion of USD40,000,000. The facility consists of:

The Company has successfully exercised the ‘Accordion’ amounted USD28,500,000 in November 2018, therefore, the syndication loan limit becomes USD138,500,000.

The credit facility also co borrower with PPEB, HI, OAI, PSS, ELHI, ESGI, BIG, VPM, TPG, PBA, C8 and CG, subsidiaries.

Financial ratio in the syndication agreements are as follows:

- a. the ratio of *Current Assets* to *Current Liabilities* not less than 1.1:1;
- b. the ratio *Net Debt* to *Equity* not more than 2:1;
- c. the ratio *Net Debt* to *EBITDA* is not more than 4:1; and
- d. the ratio to *EBITDA* is not less than 2,25:1

Financial ratio to be calculated based on financial report for 12 (twelve) months period ended at December 31, every year end.

The collaterals for the loan are as follows:

**PT PAN BROTHERS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak diaudit) dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PAN BROTHERS TBK
AND SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*As of March 31, 2021 (Unaudited) and
For the Three-Month Period
then Ended
(In US Dollar, unless otherwise stated)*

18. Pinjaman jangka panjang (Lanjutan)

Pinjaman ini dijaminkan dengan mesin dan perlengkapan, tanah dan bangunan serta klaim asuransi milik Perusahaan dan Entitas anak yang memperoleh pinjaman sindikasi (Catatan 11)

Fidusia atas mesin dan perlengkapan, fidusia atas klaim asuransi, *pledge of bank account* dari peminjam, hak tanggungan atas tanah dan bangunan.

Fasilitas sindikasi ini telah jatuh tempo tanggal 27 Januari 2021. Perusahaan telah memperoleh perpanjangan sementara sampai dengan tanggal 21 Februari 2021 dari *lenders*. Pada tanggal laporan keuangan ini, *borrowers* dan *lenders* dalam proses untuk perpanjangan fasilitas ini.

Per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019, Grup telah memenuhi persyaratan dalam *covenant*.

Obligasi

Global Notes

Perusahaan melakukan penawaran *Global Notes* pada tanggal 26 Januari 2017 sebesar USD200.000.000 dengan final *order book* oversubscribe empat kali lipat sejumlah lebih dari USD800.000.000 dari 106 investor.

Penawaran ini dilakukan melalui entitas anak yang berkedudukan di Belanda PBI. Suku bunga *notes* ini sebesar 7,625 % per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 26 Januari 2022, dengan bunga yang dibayar setiap 6 bulan. Surat utang ini didaftarkan di Singapura Stock Exchange mulai tanggal 27 Januari 2017.

Hasil bersih dari penerbitan surat utang akan dipergunakan untuk melakukan pelunasan dari kewajiban Fasilitas Utang Sindikasi dan Fasilitas Hutang Jangka Pendek, serta untuk tujuan lain seperti membiayai rencana ekspansi usaha di masa yang akan datang dan menunjang kebutuhan pendanaan Perusahaan dan Entitas Anak.

18. Long term loans (Continued)

These loans are secured by machinery and equipment, land and buildings and insurance claims by the Company and its subsidiaries that obtaining syndicated loan (Note 11)

Fiduciary of machinery and equipment, fiduciary over insurance claims, pledge of bank account of the borrowers, security rights of land and building.

This facility has expired in January 27, 2021, The Company has obtained approval for a temporary extension up to February 21, 2021 from lenders. As of report date, the borrowers and lenders still on the process of the extention of this facility.

As of December 31, 2020 and December 31, 2019 The Group has fulfilled the requirements in the covenant.

Bonds

Global Notes

The Company made a Global Notes offering on January 26, 2017 amounting to USD200,000,000 with four times oversubscribed final orderbook of more than USD800,000,000 from 106 investors.

This offer is made through the Company's subsidiary in the Netherlands PBI. Interest rate of the Note is 7.625% per year and will mature on January 26, 2022, with interest payable every 6 months. The Notes is listed in the Singapore Stock Exchange dated of January 27, 2017.

The net proceeds from the issuance of the Notes will be used for repayment of indebtedness under the Syndicated Loan Facility and Uncommitted Short Term Loan Facility, as well as for general corporate purposes such as to finance business expansion plan in the future and to support the financing needs of the Company and its Subsidiaries.

**PT PAN BROTHERS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak diaudit) dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PAN BROTHERS TBK
AND SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*As of March 31, 2021 (Unaudited) and
For the Three-Month Period
then Ended
(In US Dollar, unless otherwise stated)*

18. Pinjaman jangka panjang (Lanjutan)

Perusahaan menunjuk dua Lembaga peringkat yaitu Fitch Rating dan Moody's Rating. Fitch Rating memberikan peringkat B/Positive untuk *international rating* dan A (idn) dengan *Outlook Stabil* untuk *nasional rating*. Moody's memberikan peringkat B1 *Outlook Stabil* dengan HSBC sebagai *sole rating advisor*.

Pihak-pihak yang terkait dalam penerbitan surat utang ini adalah, Joint Bookrunners and Joint Lead Managers Australia and New Zealand Banking Group Limited (ANZ), The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC), ING Bank N.V., Singapore Branch dan Emirates NBD PJSC., dan Kantor Jasa Penilai.

Jasa Penilai Publik ("KJPP") Jennywati, Kusnanto & rekan (JKR) yang menyatakan kewajaran transaksi ini.

Perusahaan melalui PBI, entitas anak, telah mengumumkan penawarannya kepada para pemegang Surat Utang untuk, dengan tunduk pada pembatasan-pembatasan penawaran yang tercantum dalam "*Offer and Distribution Restrictions*" dalam Memorandum Penawaran Tender tertanggal 28 September 2018, mengajukan tender kepada Penerbit untuk membeli kembali Surat Utang yang dimilikinya yang akan dibayar dengan uang tunai sesuai dengan syarat dan ketentuan yang tercantum dalam Memorandum Penawaran Tender.

Penerbit bermaksud untuk membeli kembali Surat Utang yang ditawarkan pada Penawaran dengan jumlah sebesar-besarnya USD40.000.000, jumlah yang mana dapat ditambah atau dikurangi berdasarkan kebijakan Penerbit semata. Dengan jumlah penawaran nilai pokok Surat Utang sekurang-kurangnya USD200.000 untuk setiap Pemegang Surat Utang, jumlah uang dalam mata uang Dolar AS yang dibayarkan untuk setiap kelipatan USD1.000 nilai pokok Surat Utang yang dibeli.

Nominal Surat Utang yang terbeli kembali adalah sebesar USD28.922.000 dengan harga 95% yaitu sebesar USD27.475.900 pada tanggal 25 Oktober 2018.

18. Long term loans (Continued)

The Company appointed two rating agencies which are Fitch Ratings Agency and Moody's Ratings Agency. Fitch Ratings assigned a rating B/Positive for the international rating and A (idn) with a Stable Outlook to the national rating. Moody's rated B1 Outlook Stable with HSBC was sole rating advisor.

The parties involved in the issuance of the Notes are Joint Bookrunners and Joint Lead Managers Australia and New Zealand Banking Group Limited (ANZ), The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC), ING Bank NV, Singapore Branch and Emirates NBD PJSC., and Office of Public.

Appraisal Service ("KJPP") Jennywati, Kusnanto and colleagues (JKR) stating the fairness of this transaction.

The Company, through PBI, subsidiary, has announced its invitation to holders of the Notes, subject to the offer restrictions referred to in "Offer and Distribution Restrictions" in the Tender Offer Memorandum dated September 28, 2018, to submit tenders to the Issuer to purchase their Notes for cash on the terms and subject to the conditions contained in the Tender Offer Memorandum.

The Issuer proposed to repurchase (buyback) the Notes that tendered in the Offer up to a maximum aggregate principal amount of USD40,000,000, which amount shall be subject to increase or decrease in the Issuer's sole discretion. Subject to a minimum tender of USD200,000 in principal amount of Notes per Noteholder, the amount in cash in US dollars to be paid for each USD1,000 principal amount of the Notes accepted for purchase pursuant.

The repurchased Notes tendered amount was amounting to USD28,922,000 at the price of 95% which amounted to USD27,475,900 on October 25, 2018.

**PT PAN BROTHERS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak diaudit) dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PAN BROTHERS TBK
AND SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*As of March 31, 2021 (Unaudited) and
For the Three-Month Period
then Ended
(In US Dollar, unless otherwise stated)*

19. Liabilitas sewa

Pembayaran sewa minimum dimasa mendatang, serta nilai kini atas pembayaran minimum sewa pemberian pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut

	<u>31 Maret 2021/ March 31, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	
Liabilitas sewa	3,975,763	4,549,037	<i>Financial lease</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(1,415,393)	(1,564,884)	<i>Long term payables current maturity</i>
Bagian liabilitas jangka panjang	2,560,370	2,984,153	<i>Long term payables long term portion</i>

Grup mendapat pemberian dari PT Bumiputera—BOT Finance, PT Orix Indonesia Finance, PT BCA Finance dan PT Maybank Finance Indonesia.

Future minimum lease payment, as well as the present value of minimum finance lease payment as of March 31, 2021 and December 31, 2020 are as follow :

The Group obtained financing from PT Bumiputera—BOT Finance, PT Orix Indonesia Finance, PT BCA Finance and PT Maybank Finance Indonesia.

20. Liabilitas Imbalan pasca kerja

Grup memberikan imbalan paska kerja imbalan pasti untuk karyawannya sesuai dengan Kesepakatan Kerja Bersama/ Peraturan Perusahaan.

Perhitungan imbalan paska kerja Group pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 mengacu pada laporan aktuaris independen PT Sakura Aktualita Indonesia.

Liabilitas imbalan paskakerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian interim adalah sebagai berikut:

20. Employment benefit liability

The Group provides post employment and defined benefit to its employees in accordance with Working Agreement/ Company's Regulation.

The calculation of post employment benefit the Group as of March 31, 2021 and December 31, 2020 refers to estimated and the valuations of independent actuary PT Sakura Aktualita Indonesia.

Post employment benefit liability that has been recognized in interim consolidated statements of financial position is as follows:

	<u>31 Maret 2021/ March 31, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	5,583,203	5,631,953	<i>Current value of defined benefit liability</i>
Nilai wajar aset program	—	—	<i>Fair value of assets program</i>
Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian	5,583,203	5,631,953	<i>Liability recognized in consolidated statements of financial position</i>

**PT PAN BROTHERS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak diaudit) dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PAN BROTHERS TBK
AND SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*As of March 31, 2021 (Unaudited) and
For the Three-Month Period
then Ended
(In US Dollar, unless otherwise stated)*

20. Liabilitas imbalan pasca kerja (Lanjutan)

Mutasi liabilitas bersih di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2021/ March 31, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti (awal tahun)	5,631,953	5,461,118	<i>Current value (beginning of the year)</i>
Penyesuaian selisih kurs penjabaran laporan keuangan	2,486	(20,007)	<i>Adjustment on exchange difference due to foreign currency translation</i>
Biaya jasa kini	38,662	302,596	<i>Current service cost</i>
Biaya jasa lalu	--	(68,180)	<i>Past service cost</i>
Biaya bunga	--	231,130	<i>Interest cost</i>
Imbalan yang dibayarkan	(66,152)	(179,721)	<i>Payment of pension</i>
Keuntungan (kerugian) pada penghasilan komprehensif lainnya	(23,746)	(94,983)	<i>Gain (loss) on other comprehensive income</i>
Nilai kini kewajiban imbalan pasti (akhir tahun)	5,583,203	5,631,953	<i>Current value (end of the year)</i>

Beban imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

20. Employment benefit liability (Continued)

Movement of post employee benefit liabilities in consolidated statements in financial position are as follows:

	<u>31 Maret 2021/ March 31, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	
Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret / <i>Three-Month Period Ended March 31</i>			
	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Biaya jasa kini	38,662	302,596	<i>Current service cost</i>
Biaya jasa lalu	--	(68,180)	<i>Past service cost</i>
Biaya bunga	--	231,130	<i>Interest cost</i>
Jumlah	38,662	465,546	<i>Total</i>

Akumulasi keuntungan (kerugian) aktuarial yang dicatat di penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut :

The accumulated of actuarial gain (loss) recorded in other comprehensive income is a follows:

	<u>31 Maret 2021/ March 31, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	
Saldo awal	(2,079,475)	(1,984,492)	<i>Current value of defined benefit liability</i>
Penghasilan komprehensif lain di tahun berjalan	(23,746)	(94,983)	<i>Fair value of assets program</i>
Saldo awal	(2,103,221)	(2,079,475)	<i>Ending balance</i>

**PT PAN BROTHERS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak diaudit) dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PAN BROTHERS TBK
AND SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*As of March 31, 2021 (Unaudited) and
For the Three-Month Period
then Ended
(In US Dollar, unless otherwise stated)*

20. Liabilitas imbalan pasca kerja (Lanjutan)

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaris adalah berikut:

31 Maret 2021/
March 31, 2021

31 Desember 2020/
December 31, 2020

Tingkat diskonto	7.75%	7.00%
Tingkat proyeksi kenaikan gaji	8.0%	8.0%
Tingkat mortalita	100% TMI3	100% TMI3
Tingkat cacat dan sakit	6% TMI3	6% TMI3
Tingkat pengunduran diri	6.0%	6.0%
Kenaikan kewajiban transisi	N/A	N/A
Proporsi pengambilan pensiun normal	100%	100%
Tingkat Pemutusan Hubungan Kerja karena alasan lain	Nihil / Nil	Nihil / Nil

Discount rate
Projection rate of salary increase
Mortality rate
Disability and sickness rate
Resignation rate
Increase in transition obligation
Proportion of taking normal pension
Employment dismissal rate
for other reason

Program imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko investasi, risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

a. Risiko Investasi

Nilai kini liabilitas pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi.

b. Risiko Tingkat Bunga

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi. Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

c. Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

20. Employment benefit liability (Continued)

The main assumptions that are used to determine actuarial valuation, are as follows:

Tingkat diskonto	7.75%	7.00%	Discount rate
Tingkat proyeksi kenaikan gaji	8.0%	8.0%	Projection rate of salary increase
Tingkat mortalita	100% TMI3	100% TMI3	Mortality rate
Tingkat cacat dan sakit	6% TMI3	6% TMI3	Disability and sickness rate
Tingkat pengunduran diri	6.0%	6.0%	Resignation rate
Kenaikan kewajiban transisi	N/A	N/A	Increase in transition obligation
Proporsi pengambilan pensiun normal	100%	100%	Proportion of taking normal pension
Tingkat Pemutusan Hubungan Kerja karena alasan lain	Nihil / Nil	Nihil / Nil	Employment dismissal rate for other reason

The defined benefit plan typically exposes the Group to actuarial risks such as investment risk, interest risk and salary risk.

a. Investment Risk

The present value of the defined benefit liability is calculated using a discount rate determined by reference to high quality corporate bond yields.

b. Interest Rate Risk

The present value of the defined benefit liabilities is calculated using a discount rate determined by reference to yields on high quality corporate bonds. A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

c. Salary Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

**PT PAN BROTHERS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak diaudit) dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PAN BROTHERS TBK
AND SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*As of March 31, 2021 (Unaudited) and
For the Three-Month Period
then Ended
(In US Dollar, unless otherwise stated)*

21. Modal Saham

Komposisi pemegang saham sesuai dengan registrasi Biro Administrasi Efek dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia adalah sebagai berikut:

PT Trisetijo Manunggal Utama
PT Ganda Sawit Utama
UBS AG Singapore S/A Burlingham International Ltd
Publik/ Public
(masing-masing di bawah 5% / *individually less than 5%*)

Jumlah/ Total

21. Share Capital

The composition of stockholders based on the registration in the Share Administration Bureau and PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, are as follows:

31 Maret 2021 / March 31, 2021		
Lembar saham/ Shares	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total modal saham/ Total paid in capital USD
PT Trisetijo Manunggal Utama	1,812,523,923	27.98
PT Ganda Sawit Utama	1,036,857,200	16.00
UBS AG Singapore S/A Burlingham International Ltd	450,000,000	6.95
Publik/ Public		
(masing-masing di bawah 5% / <i>individually less than 5%</i>)		
Jumlah/ Total	3,178,914,488	49.07
	6,478,295,611	100.00

PT Trisetijo Manunggal Utama
PT Ganda Sawit Utama
UBS AG Singapore S/A Burlingham International Ltd
Publik/ Public
(masing-masing di bawah 5% / *individually less than 5%*)

Jumlah/ Total

Direksi sebagai pemegang saham 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Anne Patricia Sutanto
Jumlah/ Total

31 Desember 2020 / December 31, 2020		
Lembar saham/ Shares	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total modal saham/ Total paid in capital USD
PT Trisetijo Manunggal Utama	1,812,523,923	27.98
PT Ganda Sawit Utama	1,036,857,200	16.00
UBS AG Singapore S/A Burlingham International Ltd	450,000,000	6.95
Publik/ Public		
(masing-masing di bawah 5% / <i>individually less than 5%</i>)		
Jumlah/ Total	3,178,914,488	49.07
	6,478,295,611	100.00

*Director as shareholders as of March 31, 2021
and December 31, 2020, is as follow:*

31 Maret 2021 / March 31, 2021		
Lembar saham/ Shares	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total modal saham/ Total paid in capital USD
Anne Patricia Sutanto	271,456,752	4.19
Jumlah/ Total	271,456,752	4.19

Anne Patricia Sutanto
Jumlah/ Total

31 Desember 2020 / December 31, 2020		
Lembar saham/ Shares	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total modal saham/ Total paid in capital USD
Anne Patricia Sutanto	271,456,752	4.19
Jumlah/ Total	271,456,752	4.19

**PT PAN BROTHERS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak diaudit) dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PAN BROTHERS TBK
AND SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*As of March 31, 2021 (Unaudited) and
For the Three-Month Period
then Ended
(In US Dollar, unless otherwise stated)*

22. Saldo Laba Ditentukan Penggunaanya

Saldo cadangan umum Perusahaan per 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar USD 1.611.163. Sesuai hasil Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 27 Agustus 2020 berdasarkan akta No. 63 tanggal 27 Agustus 2020, tentang "RUPS Tahunan PT Pan Brothers Tbk" oleh notaris Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, saldo cadangan umum ditingkatkan masing-masing sebesar Rp1.000.000.000 atau setara dengan USD70.438.

22. Retained Earnings - Appropriated

The balance of the Company's general reserve as of March 31, 2021 and December 31, 2020 amounted to USD 1,611,163. Based on the General Shareholders' Meeting dated August 27, 2020, based on deed No. 63 dated August 27, 2020, regarding "Annual share holder meeting of PT Pan Brothers Tbk" by Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta, the general reserve was increased by Rp1,000,000,000 equal to USD70,438.

23. Dividen

Berdasarkan akta No. 65 tanggal 26 Juni 2019 Notaris Fathiah Helmi, S.H., di Jakarta tentang "RUPS Tahunan PT Pan Brothers Tbk" yang menyatakan bahwa Perusahaan membagikan deviden tunai sebesar Rp 2 per saham dengan total nilai sebesar Rp12.956.591.222 atau setara dengan USD917.866.

23. Dividend

Based on Notarial Deed No. 65 dated June 26, 2019 of Notary Fathiah Helmi, S.H., in Jakarta about "Annual shareholder meeting of PT Pan Brothers Tbk" which stated that Company will distribute dividend of Rp 2 per shares with total amount of Rp12,956,591,222 or equal to USD917,866.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 utang dividen sebesar USD 137.645 (Catatan 33).

As of March 31, 2021 and December 31, 2020 balance of dividend payable amounted to USD 137,645 respectively (Note 33).

24. Tambahan Modal Disetor

24. Additional Paid-in Capital

	<u>31 Maret 2021/ March 31, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	
Agio saham	124,618,382	124,618,382	Share premium
Selisih antara aset dan liabilitas pengampunan pajak	1,262,462	1,262,462	Differences between assets and liabilities of tax amnesty
Selisih nilai transaksi dari kombinasi bisnis entitas sepengendali	(614,820)	(614,820)	Difference in value from transaction with entities under common control
Tambahan Modal Disetor - Neto	125,266,024	125,266,024	Additional Paid-in Capital - Net

Agio saham merupakan selisih antara harga perdana pada saat penawaran umum kepada masyarakat pada tahun 1990, dibandingkan dengan nilai nominalnya dengan rincian sebagai berikut:

Share premium represents the difference between the realized price at the time of initial public offering in 1990 compared to par value with details as follows:

**PT PAN BROTHERS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak diaudit) dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PAN BROTHERS TBK
AND SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2021 (Unaudited) and
For the Three-Month Period
then Ended
(In US Dollar, unless otherwise stated)

	Agio saham/ Paid in capital in excess of par USD	Kapitalisasi modal *)/ Capital Capitalization *) USD	Biaya emisi saham/ Share issuance cost USD	Total/ Total USD	
Pengeluaran 3.800.000 saham melalui Penawaran Umum Perdana 1990	14,485,149	(12,673,267)	—	1,811,882	<i>Issuance of 3,800,000 shares through Initial Public Offering in 1990</i>
Hasil Penawaran Umum Terbatas I - 2005	1,663,086	—	(48,550)	1,614,536	<i>Result of Limited Public Offering I - 2005</i>
Hasil Penawaran Umum Terbatas II - 2011	44,458,083	—	(109,320)	44,348,763	<i>Result of Limited Public Offering II - 2011</i>
Hasil pelaksanaan Waran Seri I - 2011	70	—	—	70	<i>Result of Series I Warrant Exercise - 2011</i>
Hasil pelaksanaan Waran Seri I - 2012	67,977	—	—	67,977	<i>Result of Series I Warrant Exercise - 2012</i>
Hasil pelaksanaan Waran Seri I - 2013	747,768	—	—	747,768	<i>Result of Series I Warrant Exercise - 2013</i>
Hasil Penawaran Umum Terbatas III - 2014	76,503,916	—	(476,530)	76,027,386	<i>Result of Limited Public Offering III - 2014</i>
Jumlah	137,926,049	(12,673,267)	(634,400)	124,618,382	Total

*) Kapitalisasi modal dari agio saham tersebut di atas berdasarkan Keputusan Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham (RULBPS) dan sesuai dengan Akta Notaris Adam Kasdarmaji, S.H., no.82 tanggal 22 Mei 1992 untuk meningkatkan modal disetor yang berasal dari kapitalisasi modal agio saham, dengan cara satu saham lama memperoleh dua saham baru.

*) *Capital capitalization from share premium above on Decision of Extraordinary Shareholders General Meeting (RULBPS) and based on Notarial Deed of Adam Kasdarmaji, S.H., no.82 dated May 22, 1992 to increase paid in capital from capitalization of share premium, whereby one old share is entitled to two new shares.*

25. Kepentingan Non-Pengendali

Akun ini merupakan kepentingan nonpengendali atas aset bersih entitas anak, sebagai berikut:

25. Non-Controlling Interest

This account represents non-controlling interest in net assets of subsidiaries as follows:

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Total tercatat awal periode	2,824,834	8,108,821	<i>Beginning balance carrying amount</i>
Selisih antara aset dan liabilitas pengampunan pajak			<i>Differences between Assets and liabilities of Tax Amnesty</i>
Dividen	(1,316,470)	(477,429)	<i>Dividend</i>
Bagian minoritas atas laba periode berjalan entitas anak	(158,372)	(4,344,624)	<i>Minority interest of subsidiaries current period net income</i>
Bagian minoritas atas penghasilan komprehensif periode berjalan entitas anak	(237,634)	(41,852)	<i>Minority interest of subsidiaries other comprehensive income current periods</i>
Penambahan modal atas entitas anak	—	—	<i>Capital addition on subsidiaries</i>
Penyesuaian penerapan awal PSAK baru		(420,082)	
Jumlah	1,112,358	2,824,834	Total

Kepentingan nonpengendali atas aset bersih entitas anak pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

*Non-controlling interest in net assets of subsidiaries
in consolidated statements of financial position is
as follows:*

**PT PAN BROTHERS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak diaudit) dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PAN BROTHERS TBK
AND SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*As of March 31, 2021 (Unaudited) and
For the Three-Month Period
then Ended
(In US Dollar, unless otherwise stated)*

25. Kepentingan Non-Pengendali (Lanjutan)

25. Non-Controlling Interest (Continued)

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
PT Eco Smart Garment Indonesia	7,530,658	7,483,001	PT Eco Smart Garment Indonesia
PT Teodore Pan Garmindo	2,207,351	2,231,460	PT Teodore Pan Garmindo
Continent 8 Pte. Ltd.	2,082,165	1,882,655	Continent 8 Pte. Ltd.
PT Victory Pan Multitex	1,170,422	1,336,673	PT Victory Pan Multitex
PT Apparelindo Prima Sentosa dan entitas anak	679,488	765,160	PT Apparelindo Prima Sentosa and subsidiaries
PB Island Pte. Ltd.	676,375	595,346	PB Island Pte. Ltd.
Cosmic Gear Ltd.	495,153	1,617,523	Cosmic Gear Ltd.
PT Pancaprima Ekabrothers dan entitas anak	(1,036,815)	(1,053,197)	PT Pancaprima Ekabrothers and subsidiaries
PT Hollit International	(3,287,331)	(3,134,039)	PT Hollit International
PT Ocean Asia Industry	(9,405,108)	(8,899,748)	PT Ocean Asia Industry
Jumlah	1,112,358	2,824,834	Total

26. Penjualan

26. Sales

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret / Three-Month Period Ended March 31		
	2021	2020	
Penjualan ekspor	102,734,655	111,835,009	Export sales
Penjualan lokal	23,579,109	9,915,660	Local sales
Penjualan bruto	126,313,764	121,750,669	Gross sales
Retur dan diskon	(150,587)	(95,490)	Sales return and discount
Jumlah	126,163,177	121,655,179	Total

Rincian pembeli dan jumlah penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih adalah sebagai berikut:

The details of buyers and total of sales more than 10% from total net sales are as follows:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret / Three-Month Period Ended March 31		
	2021	2020	
Adidas Sourcing Ltd	27,538,221	25,214,961	Adidas Sourcing Ltd
Uniqlo	14,346,373	23,427,982	Uniqlo
Jumlah	41,884,594	48,642,943	Total

**PT PAN BROTHERS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak diaudit) dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PAN BROTHERS TBK
AND SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*As of March 31, 2021 (Unaudited) and
For the Three-Month Period
then Ended
(In US Dollar, unless otherwise stated)*

27. Beban pokok penjualan

27. Cost of goods sold

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret / Three-Month Period Ended March 31		
	2021	2020	
Persediaan awal bahan baku dan bahan pembantu	54,907,000	40,659,767	<i>Beginning inventory of raw and indirect materials</i>
Pembelian :			<i>Purchases :</i>
Bahan baku dan bahan pembantu	88,564,646	89,640,099	<i>Raw material and indirect material</i>
Persediaan yang siap untuk dipakai	143,471,646	130,299,866	<i>Ending material ready for used</i>
Persediaan akhir bahan baku dan bahan tidak langsung	(66,024,824)	(62,825,845)	<i>Raw materials and sub material and indirect materials</i>
Pemakaian bahan baku & pembantu	77,446,822	67,474,021	<i>Material and sub materials used</i>
Upah langsung	19,788,399	22,575,207	<i>Direct labor cost</i>
Beban pabrikasi	9,903,808	10,401,216	<i>Factory expenses</i>
Beban CMT	7,653,881	7,845,617	<i>CMT expenses</i>
Jumlah beban produksi	114,792,910	108,296,061	<i>Total production costs</i>
Persediaan awal barang dalam proses	87,548,059	88,027,624	<i>Work in process - beginning</i>
Persediaan akhir barang dalam proses	(93,591,264)	(87,069,589)	<i>Work in process - ending</i>
Harga pokok produksi	108,749,705	109,254,096	<i>Cost of goods manufactured</i>
Persediaan awal barang jadi	49,524,242	22,029,866	<i>Finished goods - beginning</i>
Persediaan awal Barang dalam perjalanan	15,851,770	--	<i>Goods in transit - beginning</i>
Persediaan akhir barang jadi	(55,407,420)	(27,236,952)	<i>Finished goods - ending</i>
Persediaan akhir Barang dalam perjalanan	(8,600,596)	--	<i>Goods in transit - ending</i>
Beban pokok penjualan	110,117,701	104,047,010	<i>Cost of goods sold</i>

28. Beban penjualan

28. Selling expenses

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret / Three-Month Period Ended March 31		
	2021	2020	
EMKL/EMKU	1,565,355	1,048,302	<i>Sea and air forwarding</i>
Pemasaran	383,230	383,634	<i>Marketing expenses</i>
Dokumen ekspor	223,907	53,712	<i>Export documents</i>
Pengiriman sampel dan dokumen	135,171	157,515	<i>Sample and document delivery</i>
Angkutan udara	132,188	272,009	<i>Air freight</i>
Sewa dan service charge	105,259	129,849	<i>Rent and service charge</i>
Lain-lain di bawah USD100,000	103,643	231,489	<i>Others below USD100,000</i>
Jumlah	2,648,753	2,276,510	<i>Total</i>

**PT PAN BROTHERS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak diaudit) dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PAN BROTHERS TBK
AND SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*As of March 31, 2021 (Unaudited) and
For the Three-Month Period
then Ended
(In US Dollar, unless otherwise stated)*

29. Beban umum dan administrasi

29. General and administrative expenses

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret / Three-Month Period Ended March 31		<i>General and administration expenses</i>
	2021	2020	
	<i>Employee's salaries and overtime</i>	<i>Bank charges</i>	
Gaji dan lembur karyawan	2,836,758	3,676,997	<i>Depreciation (Note 11)</i>
Beban bank	291,564	1,246,188	<i>Tax expense</i>
Penyusutan (Catatan 11)	389,679	405,091	<i>Professional and licenses, etc.</i>
Beban pajak	403,724	253,093	<i>Employee's benefit expense</i>
Konsultan, perijinan, dan lain-lain	1,817,877	374,760	<i>Entertainment/representation</i>
Beban manfaat karyawan	38,662	99,393	<i>Vehicles</i>
Jamuan/representasi	70,084	193,599	<i>Transportation and travelling</i>
Kendaraan	142,011	180,319	<i>Manpower insurance</i>
Transportasi dan perjalanan	55,345	169,764	<i>Office stationery</i>
Jamsostek	101,555	120,509	<i>Building and machine lease</i>
Perlengkapan kantor	77,279	134,071	<i>Insurance</i>
Sewa gedung dan mesin	63,395	90,754	<i>Telecommunication</i>
Asuransi	66,020	55,506	<i>Postage and stamp duty</i>
Telekomunikasi	61,963	76,756	<i>Education and workshop</i>
Pos, perangko dan materai	16,119	8,879	<i>Repair and maintenance</i>
Pendidikan dan workshop	1,488	23,885	<i>Consumption</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	53,223	39,518	<i>Water and electricity</i>
Konsumsi	34,252	62,792	<i>Others below USD100,000</i>
Retribusi air dan listrik	44,880	127,718	
Lain-lain di bawah USD100,000	17,185	939,619	
Jumlah	6,583,063	8,279,211	Total

30. Pendapatan (beban) lainnya

30. Other income (expenses)

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret / Three-Month Period Ended March 31		<i>a. Other Income</i>
	2021	2020	
	<i>Interest income</i>	<i>Other income</i>	
a. Pendapatan lainnya			
Pendapatan bunga	106,142	130,855	<i>Gain on sale of fixed asset</i>
Pendapatan lain-lain	715,550	427,095	
Laba penjualan aset tetap	—	8,160	
Jumlah	821,692	566,110	Total
b. Beban lainnya			
Rugi selisih kurs	(137,811)	(2,206,566)	<i>Loss on foreign exchange</i>
Rugi Penjualan aset tetap	(50,046)	—	<i>Loss on sale Fixed asset</i>
Beban lain-lain	(269,071)	(152,855)	<i>Other expenses</i>
Jumlah	(456,928)	(2,359,421)	Total

Lain-lain merupakan pendapatan dan beban lain-lain di luar operasi perusahaan.

Others represent from interest and other expense outside operating company.

**PT PAN BROTHERS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak diaudit) dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PAN BROTHERS TBK
AND SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*As of March 31, 2021 (Unaudited) and
For the Three-Month Period
then Ended
(In US Dollar, unless otherwise stated)*

31. Beban keuangan

31. Financial expenses

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret / <i>Three-Month Period Ended March 31</i>		<i>Interest Expense</i>
	<i>2021</i>	<i>2020</i>	
	<i>Jumlah</i>	<i>Jumlah</i>	
Beban Bunga	(4,670,645)	(4,681,751)	
Jumlah	(4,670,645)	(4,681,751)	Total

Beban bunga merupakan bunga atas pinjaman jangka pendek (pinjaman bank) maupun pinjaman jangka panjang dari sindikasi dan obligasi.

Interest expense represents on short-term loans (bank loans) and any long-term loans from syndication and bonds.

32. Laba per Saham

32. Earnings per Share

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk laba per saham yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

The following data is the computation of the earnings per share attributable to owners of the parent entity.

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret / <i>Three-Month Period Ended March 31</i>		<i>Earnings per share</i>
	<i>2021</i>	<i>2020</i>	
	<i>Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk</i>	<i>Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar</i>	
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	2.215.909	2.100.228	<i>Profit for the year attributable to the owners of the parent</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	6.478.295.611	6.478.295.611	<i>Weighted average number of ordinary shares outstanding</i>
Laba per saham	0,0003	0,0003	

33. Transaksi dengan pihak berelasi

33. Transactions with related parties

Dalam kegiatan usaha normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut:

The Group, in its regular conduct business has engaged in transactions with related parties. These transactions were as follows:

PT PAN BROTHERS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak diaudit) dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT PAN BROTHERS TBK
AND SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021 (Unaudited) and
For the Three-Month Period
then Ended
(In US Dollar, unless otherwise stated)

33. Transaksi dengan pihak berelasi (Lanjutan)

33. Transactions with related parties (Continued)

	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	Percentase terhadap total asset/liabilitas/ Percentage of total assets/liabilities
Piutang Usaha/ Trade Receivables (Catatan/ Note 4)			
PT Cipta Wastu Salira	--	8,243	--
Jumlah/ Total	--	8,243	0.00001
Piutang Lain-lain/ Other Receivables (Catatan/ Note 5)			
Handy Ciswa Wijaya	1,315,341	1,358,890	--
Eugene Budiman Hadiprojo	1,238,069	1,279,060	0.00185
Karyawan/ Employee	81,277	165,572	0.00024
PT Cipta Wastu Salira	--	63,514	0.00009
PT Cahaya Klinik Medika	--	9,039	0.00001
Lain-lain/ Others	--	--	0.00078
Jumlah/ Total	2,634,687	2,876,075	0.00078
Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment	(8,914)	(8,914)	--
Jumlah/ Total	2,625,773	2,867,161	0.00078
Piutang Lainnya / Other Receivables			
HLT Holdings Ltd	2,440,018	2,440,018	--
Intiwatana Holding NV	49,408	49,408	0.00007
PT Hollitech Indonesia	47,914	47,914	0.00007
Hollitech International B.V	16,930	16,930	0.00002
HLT Italy	5,600	5,600	0.00001
Sub Total	2,559,870	2,559,870	0.00369
Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment	(2,559,870)	(2,559,870)	--
Jumlah/ Total	--	--	--
Utang Usaha/ Trade Payables (Catatan/ Note 14)			
PT Selaras Dua Tiga	239,317	145,960	0.00058
Mitsubishi	133,048	123,190	0.00032
Jumlah/ Total	372,365	269,150	0.00090
Utang Lain-lain/ Other Payables (Catatan/ Note 15)			
Bambang Setijo	814,200	814,200	0.00197
PT Selaras Dua Tiga	71,008	73,359	0.00019
Dividen/ Dividend (Catatan/Note 25)	137,645	137,645	0.00033
Julius Dirjayanto	--	21,904	0.00005
PT Cahaya Klinik Medika Husada	--	59,561	0.00014
PT Berkah Andalan Sentosa	32,803	33,889	0.00008
PT Wastu Salira	--	12,903	0.00003
Hui Chi Leung	--	--	0.000279
Jumlah/ Total	1,055,656	1,153,461	--

**PT PAN BROTHERS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak diaudit) dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PAN BROTHERS TBK
AND SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*As of March 31, 2021 (Unaudited) and
For the Three-Month Period
then Ended
(In US Dollar, unless otherwise stated)*

33. Transaksi dengan pihak berelasi (Lanjutan)

Piutang lain-lain kepada HLT Holdings Ltd merupakan piutang PT Hollit International (entitas anak) atas klaim pengembalian biaya.

Manajemen berkeyakinan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar USD 2.559.870 cukup untuk menutupi resiko yang mungkin terjadi karena piutang tak tertagih.

Sifat transaksi hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut :

33. Transactions with related parties (Continued)

Others receivable to HLT Holdings Ltd represents of receivables of PT Hollit International (subsidiary) for claim reimbursement.

Management believes that allowance for impairment losses as of March 31, 2021 and December 31, 2020 of USD 2,559,870, this adequate to cover the possible risks of losses on uncollectable receivables.

Details of nature of related parties and types of transactions with related parties are as follow :

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan dengan pihak berelasi/ Nature of related parties	Transaksi yang signifikan/ Significant transaction
PT Berkah Andalan Sentosa	Pemegang saham minoritas pada entitas anak/Subsidiary's minority shareholder	Utang usaha/Trade payable
Karyawan/ Employee Handy Ciswa Wijaya	Karyawan kunci key employee Pemegang saham minoritas pada entitas anak/Subsidiary's minority shareholder	Piutang lain-lain/ Others receivable Piutang lain-lain/ Others receivable
Eugene Budiman Hadiprojo	Pemegang saham minoritas pada entitas anak/Subsidiary's minority shareholder	Piutang lain-lain/ Others receivable
Julius Dirjyanto	Pemegang saham minoritas pada entitas anak/Subsidiary's minority shareholder	Utang lain-lain/ Others payable
HLT Holdings Ltd	Pemegang saham minoritas pada entitas anak/Subsidiary's minority shareholder	Piutang lain-lain/ Others receivable
Intiwatana Holding NV	Pemegang saham minoritas pada entitas anak/Subsidiary's minority shareholder	Piutang lain-lain/ Others receivable
PT Selaras Dua Tiga	Pemegang saham minoritas pada entitas anak/Subsidiary's minority shareholder	Piutang lain-lain dan Utang usaha/ Others receivable and Trade payable
Bambang Setijo	Pemegang saham minoritas pada entitas anak/Subsidiary's minority shareholder	Utang lain-lain/ Others payable
Hui Chi Leung	Pemegang saham minoritas pada entitas anak/Subsidiary's minority shareholder	Utang lain-lain/ Others payable
HLT Italy	Pemegang saham minoritas pada entitas anak/Subsidiary's minority shareholder	Piutang lain-lain/ Others receivable
Hollitech International B.V.	Pemegang saham minoritas pada entitas anak/Subsidiary's minority shareholder	Piutang lain-lain/ Others receivable
PT Hollitech Indonesia	Pemegang saham minoritas pada entitas anak/Subsidiary's minority shareholder	Piutang lain-lain/ Others receivable
Mitsubishi Corporation	Pemegang saham minoritas pada entitas anak/Subsidiary's minority shareholder	utang usaha/ trade payable
PT Cipta Wastu Salira	Pemegang saham minoritas pada entitas anak/Subsidiary's minority shareholder	Piutang usaha/ Trade receivable
PT Cahaya Karya Medika Husada	Pemegang saham minoritas pada entitas anak/Subsidiary's minority shareholder	Piutang Usaha/ Account receivable
PT Cahaya Klinik Medika	Pemegang saham minoritas pada entitas anak/Subsidiary's minority shareholder	Piutang Usaha/ Account receivable

**PT PAN BROTHERS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak diaudit) dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PAN BROTHERS TBK
AND SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*As of March 31, 2021 (Unaudited) and
For the Three-Month Period
then Ended
(In US Dollar, unless otherwise stated)*

34. Segmen Operasi

Berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh manajemen, manajemen membagi segmen usaha menurut daerah geografis untuk pemasaran dan jenis produknya sebagai berikut:

Penjualan berdasarkan area geografis pemasaran

Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret / Three-Month Period Ended March 31		
	2021	2020
Asia	56,572,434	53,109,023
Amerika	34,660,074	41,827,137
Eropa	23,323,049	24,055,825
Lainnya	11,607,620	2,663,194
Jumlah	126,163,177	121,655,179

34. Operating Segment

Based on the financial information used by the management, divide the segment into geographical for marketing area and product types as follows:

Sales based on geographical marketing area

Penjualan berdasarkan produk

Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2021 / Three-Month Period Ended March 31, 2021			
	Garmen/ Garments USD	Tekstil/ Textiles USD	Konsolidasi/ Consolidation USD
Penjualan	120,816,986	5,346,191	126,163,177
Beban pokok penjualan	(105,530,772)	(4,586,929)	(110,117,701)
Laba (rugi) bruto	15,286,214	759,262	16,045,476
Beban operasi tidak dapat dialokasikan			(9,231,815)
Lain-lain yang tidak dapat dialokasikan			(4,305,881)
Beban pajak penghasilan			(450,240)
Laba tahun berjalan			2,057,539
Penghasilan (bebannya) komprehensif lainnya			(507,378)
Total laba komprehensif tahun berjalan			1,550,161
Aset segmen	658,062,621	38,119,445	696,182,066
Liabilitas segmen	355,332,585	60,430,534	415,763,119

Sales based on product

Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2020 / Three-Month Period Ended March 31, 2020			
	Garmen/ Garments USD	Tekstil/ Textiles USD	Konsolidasi/ Consolidation USD
Penjualan	115,855,455	5,799,724	121,655,179
Beban pokok penjualan	(98,238,401)	(5,808,609)	(104,047,010)
Laba (rugi) bruto	17,617,054	(8,885)	17,608,169
Beban operasi tidak dapat dialokasikan			(10,555,721)
Lain-lain yang tidak dapat dialokasikan			(6,475,062)
Beban pajak penghasilan			(293,776)
Laba tahun berjalan			283,610
Penghasilan komprehensif lainnya			365,133
Total laba komprehensif tahun berjalan			648,743
Aset segmen	778,236,305	11,522,531	789,758,836
Liabilitas segmen	467,997,873	60,876,958	528,874,831

**PT PAN BROTHERS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak diaudit) dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PAN BROTHERS TBK
AND SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*As of March 31, 2021 (Unaudited) and
For the Three-Month Period
then Ended
(In US Dollar, unless otherwise stated)*

35. Aset dan liabilitas dalam mata uang asing

35. Assets and liabilities denominated in foreign currencies

	31 Maret 2021 / March 31, 2021		31 Desember 2020 / December 31, 2020	
	Mata uang asli/ <i>Original currencies</i>	Setara dengan/ <i>Equivalent with</i> USD	Mata uang asli/ <i>Original currencies</i>	Setara dengan/ <i>Equivalent with</i> USD
Aset valuta asing/ Assets in foreign currencies				
Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents				
AUD	95	130	67	51
EUR	98,750	116,496	80,982	99,498
GBP	232	302	549	743
HKD	223,515	28,967	493,543	63,648
IDR	332,791,990,112	22,837,769	338,076,693,955	23,968,571
JPY	119,316	1,105	1,069	1,031
KHR	343,125	82	340,604	85
LKR	--	--	1,498	8
MYR	--	--	69	17
CNY	932,938	137,242	889,862	136,334
RUB	--	--	9,993	135
SEK	1,048	268	2,265	277
SGD	94,858	69,511	103,468	78,080
THB	9,786	313	9,783	326
TWD	3,198	109	3,173	113
VND	2,493,894	120	2,821,000	122
Piutang usaha/ Trade receivables				
IDR	68,470,085,795	4,698,744	72,961,187,390	5,172,718
HKD	--	--	2,071,683	267,167
SGD	--	--	72,682	54,848
Sub jumlah/ Sub total		27,891,158		29,843,772
Liabilitas valuta asing/ Liabilities in foreign currencies				
Utang usaha/ Trade payables				
CNY	172,975	25,446	174,593	26,749
EUR	13,063	15,411	74,339	91,336
HKD	2,164,641	268,039	2,107,972	271,847
IDR	213,421,063,328	14,645,969	231,590,432,255	16,419,031
GBP	--	--	5,582	7,553
SGD	58,687	42,523	57,277	43,223
Utang lain-lain/ Others payable				
IDR	31,600,671,039	2,168,588	112,923,783,700	8,005,940
Sub jumlah/ Sub total		17,165,976		24,865,679
Aset (liabilitas) bersih/ Net asset (liabilities)				
		10,725,182		4,978,093

**35. Aset dan liabilitas dalam mata uang asing
(Lanjutan)**

Grup mengklasifikasikan kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan piutang tidak lancar lainnya pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 sebesar USD 172.622.632 dan USD194.381.229 sebagai aset keuangan diukur dengan harga perolehan, kecuali kas dan setara kas diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Grup mengklasifikasikan utang bank, utang usaha, utang lain- lain, beban masih harus dibayar, utang bank jangka panjang pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 masing - masing sebesar USD401.019.633 dan USD398.803.790 sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**36. Instrumen keuangan dan manajemen risiko
Keuangan**

**a. Faktor dan kebijakan manajemen risiko
keuangan**

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar. Grup mendefinisikan risiko-risiko tersebut sebagai berikut:

- Risiko kredit merupakan risiko yang muncul dikarenakan debitur tidak membayar semua atau sebagian piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian bagi Grup.
- Risiko likuiditas adalah risiko yang terjadi jika posisi arus kas menunjukkan penghasilan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek

35. Assets and liabilities denominated in foreign currencies (Continued)

Group classified its cash and cash equivalents, trade receivables, other receivable, and non current receivables as of March 31, 2021 and December 31, 2020 amounting to USD172,622,632 and USD194,381,229, respectively as financial assets at cost value, except for cash and cash equivalent which measured at fair value through profit or loss.

Group classified its bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, long-term bank loans as of March 31, 2021 and December 31, 2020 amounting to USD401,019,633 and USD398,803,790, respectively as financial liabilities at fair value through profit or loss

36. Financial instruments and financial risk management

a. Financial risk management factors and policies

In its operating, investing and financing activities, the Group is exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk. The Group defines those risks as follows:

- Credit risk represents risk due to the possibility that a customer will not repay all or a portion of a receivable or will not repay in a timely manner and therefore will cause a loss to the Group.
- Liquidity risk is the risk that occurs when the cash flows position indicates that short term revenue is insufficient to cover short term expenditures.

36. Instrumen keuangan dan manajemen risiko Keuangan (Lanjutan)

- Risiko pasar terdiri atas:
 - Risiko mata uang merupakan risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.
 - Risiko suku bunga terdiri dari risiko suku bunga atas nilai wajar, yaitu risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar dan risiko suku arus kas di masa datang akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Manajemen telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Grup secara keseluruhan. Program manajemen risiko keuangan berfokus untuk meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak buruk pada kinerja keuangan Grup. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Grup.

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

- Meminimalkan dampak dari perubahan mata uang dan risiko pasar atas semua jenis transaksi dengan menyediakan cadangan mata uang yang cukup;
- Memaksimalkan penggunaan lindung nilai alamiah yang menguntungkan sebanyak mungkin off-setting antara pendapatan dan biaya dan utang/pinjaman dan piutang dalam mata uang yang sama; dan
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana, konsisten, dan mengikuti praktik pasar.

36. Financial instruments and financial risk management (Continued)

- *Market risk consist of:*
 - *Currency risk represents the fluctuation risk in the value of financial instruments that caused the changes foreign exchange currency notes.*
 - *Interest rate risk consist of interest rate risk at fair value, which is the fluctuation risk of the financial instruments value that caused of the interest market rates and interest rate risk on cash flows, the cash flows risk in the future that will fluctuated because of interest market rate changes.*

In order to effectively manage those risks, Management has approved some strategies for the financial risks management, which are in line with Group's objectives. Financial risk management program focuses to minimize potential loss which adversely impact on the Group's financial performance. These guidelines set up objectives and action to be taken in order to manage the financial risks that the Group faced.

The major guidelines of this policy are the following:

- *Minimize effect of changes in foreign exchange and market risk for all kind of transactions by providing adequate foreign currencies reserve;*
- *Maximize the use of favourable "natural hedge" as much as possible the natural off-setting of revenue and costs and payables and receivables denominated in the same currency; and*
- *All financial risk management activities carried out on a prudent, consistent basis, and following the best market.*

**PT PAN BROTHERS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak diaudit) dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PAN BROTHERS TBK
AND SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*As of March 31, 2021 (Unaudited) and
For the Three-Month Period
then Ended
(In US Dollar, unless otherwise stated)*

**36. Instrumen keuangan dan manajemen risiko
Keuangan (Lanjutan)**

Risiko Kredit

Risiko kredit Grup terutama melekat pada rekening bank, piutang usaha, piutang lain-lain yang dicatat dalam aset keuangan lancar lainnya dan piutang kepada pihak berelasi. Selain pengungkapan dibawah ini, Grup tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

• Kas dan setara kas

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Grup. Penempatan dana dan deposito berjangka hanya dilakukan bank dengan reputasi dan kredibilitas yang baik. Kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh Direksi untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

• Piutang usaha

Risiko kredit atas penjualan kredit kepada pelanggan adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan kebijakan atas persetujuan atau penolakan kontrak kredit baru.

Kepatuhan atas kebijakan tersebut dipantau oleh Dewan Direksi. Sebagai bagian dari proses persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan rekam jejak pelanggan menjadi bahan pertimbangan.

Grup tidak memiliki konsentrasi risiko kredit yang signifikan. Grup memiliki kebijakan untuk memastikan bahwa penjualan barang dan jasa hanya dilakukan kepada konsumen yang memiliki sejarah kredit yang baik. Selain itu, posisi piutang pelanggan dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

36. Financial instruments and financial risk management (Continued)

Credit Risk

Credit risk of the Group primarily inherent at bank accounts, trade receivable, other receivables which recorded as other current financial assets and due from related party. The Group has no concentration of credit risk other than as disclosed below.

• Cash and cash equivalents

Credit risk arising from placements of current accounts and deposits is managed in accordance with the Group's policy. Fund placement and time deposits only placing in the banks that have a good reputation and credibility. This policy is reviewed annually by Director to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

• Trade receivables

Credit risk in respect of credit sales to customers is the risk that the Group will incur a loss arising from its customers that fail to discharge their contractual obligations. The Group manages and controls this credit risk by setting its policy in approval or rejection of new credit contract.

Compliance to the policy is monitored by the Board of Director. As part of the process in approval or rejection, the customer reputation and track record is taking into consideration.

The Group does not have significant concentration of credit risk. The Group has a policy to ensure that sales of goods and services are only done with consumers who have good credit history. In addition receivable balances are monitored ongoing basis to reduce exposure to bad debts.

**PT PAN BROTHERS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak diaudit) dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PAN BROTHERS TBK
AND SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*As of March 31, 2021 (Unaudited) and
For the Three-Month Period
then Ended
(In US Dollar, unless otherwise stated)*

**36. Instrumen keuangan dan manajemen risiko
Keuangan (Lanjutan)**

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

	<u>31 Maret 2021/ March 31, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	
Aset Lancar			Current Assets
Kas dan setara kas	35,756,182	45,708,202	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	121,208,102	134,324,456	Trade receivables
Piutang lain-lain	15,658,348	14,348,571	Others receivables
Jumlah Aset keuangan	<u>172,622,632</u>	<u>194,381,229</u>	Total financial assets

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan rekening bank dan piutang dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Untuk bank, hanya pihak-pihak independen dengan predikat bank yang diterima.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur:

- Piutang usaha

Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal/
Counterparties without external credit rating

Grup/ Group 1
Grup/ Group 2
Jumlah/ Total

- Grup 1 – pelanggan yang sudah ada (lebih dari enam bulan) tanpa adanya kasus gagal bayar di masa terdahulu.
- Grup 2 – pelanggan yang sudah ada (lebih dari enam bulan) dengan beberapa kejadian gagal bayar pada masa terdahulu.

At the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statements of financial position.

36. Financial instruments and financial risk management (Continued)

At the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statements of financial position.

31 Maret 2021/
March 31, 2021 31 Desember 2020/
December 31, 2020

31 Maret 2021/
March 31, 2021 31 Desember 2020/
December 31, 2020

Grup/ Group 1	121,208,102	134,324,456
Grup/ Group 2	3,732,038	3,732,038
Jumlah/ Total	<u>124,940,140</u>	<u>138,056,494</u>

- Group 1 – Existing customers (more than six months) with no default in the past.
- Group 2 – Existing customers (more than six months) with some defaults in the past.

**PT PAN BROTHERS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak diaudit) dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PAN BROTHERS TBK
AND SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*As of March 31, 2021 (Unaudited) and
For the Three-Month Period
then Ended
(In US Dollar, unless otherwise stated)*

**36. Instrumen keuangan dan manajemen risiko
Keuangan (Lanjutan)**

Risiko Likuiditas

Grup mempunyai pinjaman yang sebagian besar merupakan pinjaman jangka pendek. Grup mengantisipasi risiko likuiditas ini dengan mensyaratkan tersedianya kas dan setara kas dalam jumlah yang memadai untuk melunasi pinjaman yang jatuh tempo, juga mencadangkan dana untuk pembayaran bunga atas pinjaman.

Tabel di bawah ini menganalisis liabilitas keuangan Grup yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual.

	Kurang dari 1 Tahun/ Less than 1 Year USD	1 s/d 2 Tahun/ 1 to 2 Years USD	2 s/d 5 Tahun/ 2 to 5 Years USD	> 5 Tahun/ More than 5 Years USD	Total/ Amounts USD	
Per 31 Maret 2021						
Utang usaha	71,313,138	--	--	--	71,313,138	<i>As of March 31, 2021</i>
Utang lain-lain	5,371,967	--	--	--	5,371,967	<i>Trade payables</i>
Beban akrual	15,491,447	--	--	--	15,491,447	<i>Others payables</i>
Pinjaman jangka pendek	308,843,081	--	--	--	308,843,081	<i>Accrued expenses</i>
Pinjaman jangka panjang	--	--	--	--	--	<i>Short term debt</i>
Total	401,019,633	--	--	--	401,019,633	<i>Long term debt</i>
						<i>Total</i>

	Kurang dari 1 Tahun/ Less than 1 Year USD	1 s/d 2 Tahun/ 1 to 2 Years USD	2 s/d 5 Tahun/ 2 to 5 Years USD	> 5 Tahun/ More than 5 Years USD	Total/ Amounts USD	
Per 31 Desember 2020						
Utang usaha	67,669,155	--	--	--	67,669,155	<i>As of December 31, 2020</i>
Utang lain-lain	8,032,033	--	--	--	8,032,033	<i>Trade payables</i>
Beban akrual	14,483,688	--	--	--	14,483,688	<i>Others payables</i>
Pinjaman jangka panjang	138,141,984	170,476,930	--	--	308,618,914	<i>Accrued expenses</i>
Total	228,326,860	170,476,930	--	--	398,803,790	<i>Long term debt</i>
						<i>Total</i>

Risiko nilai tukar mata uang asing

Grup menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing dari berbagai mata uang yang digunakannya. Pada tanggal 31 Maret 2021, jika tingkat nilai tukar mata uang asing meningkat/ menurun sebesar 5%, maka laba sebelum manfaat (beban) pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah/tinggi sebesar USD28,993

Risk of foreign currency exchange rates

The Group confronted with foreign currency exchange rates risk from various currencies used. On March 31, 2021, if foreign currency exchange increase/ decrease 5 %, profit before income tax for the years ended would have been lower/higher amounted to USD28,993

**PT PAN BROTHERS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak diaudit) dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PAN BROTHERS TBK
AND SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*As of March 31, 2021 (Unaudited) and
For the Three-Month Period
then Ended
(In US Dollar, unless otherwise stated)*

**36. Instrumen keuangan dan manajemen risiko
Keuangan (Lanjutan)**

Risiko Tingkat Bunga

Grup memiliki pinjaman dengan tingkat bunga variabel. Untuk mengantisipasi kenaikan tingkat bunga Grup memonitor pergerakan suku bunga dan memastikan bahwa Perusahaan mempunyai perhitungan margin yang memadai untuk pembayaran bunga.

Pada tanggal 31 Maret 2021, jika tingkat suku bunga pinjaman meningkat/ menurun sebesar 50 basis poin dengan semua variabel konstan, laba sebelum manfaat (beban) pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah/tinggi sebesar USD2.005.098

b. Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan. Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

**36. Financial instruments and financial risk
management (Continued)**

Interest Rate Risks

The Group has loans with variable interest rates. In anticipation of increased interest rates, the Group monitors interest rate movement and ensure that it has adequate profit margin to cover interest expense.

On March 31, 2021, if interest rate of loan increase/ decrease 50 bps with assume all variables is constant. Profit before income tax for the years ended would have been amounted USD2,005,098, respectively lower/ higher.

b. Fair Value Estimation

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes. The fair value of financial assets and liabilities and their carrying amounts are as follows:

	Nilai Tercatat/Carrying Value		Nilai Wajar/Fair Value		Assets
	31 March 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 March 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Aset					
Kas dan setara kas	35,756,182	45,708,202	35,756,182	45,708,202	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	121,208,102	134,324,456	121,208,102	134,324,456	Trade receivables
Piutang lain-lain	15,658,348	14,348,571	15,658,348	14,348,571	Other receivables
Jumlah aset	172,622,632	194,381,229	172,622,632	194,381,229	Total assets
Liabilitas					
Utang usaha	71,313,138	67,669,155	71,313,138	67,669,155	Trade payables
Utang lain-lain	5,371,967	8,032,033	5,371,967	8,032,033	Others payable
Beban akrual	15,491,447	14,483,688	15,491,447	14,483,688	Accrued expenses
Pinjaman Jangka Pendek	308,843,081	138,141,984	308,843,081	138,141,984	Short term debt
Pinjaman jangka panjang	--	170,476,930	--	170,476,930	Long term debt
Jumlah liabilitas	401,019,633	398,803,790	401,019,633	398,803,790	Total liabilities

Nilai wajar atas sebagian besar aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatat karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

The fair value of most of the financial assets and liabilities approximates their carrying amount, as the impact of discounting is not significant.

**PT PAN BROTHERS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak diaudit) dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PAN BROTHERS TBK
AND SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*As of March 31, 2021 (Unaudited) and
For the Three-Month Period
then Ended
(In US Dollar, unless otherwise stated)*

**36. Instrumen keuangan dan manajemen risiko
Keuangan (Lanjutan)**

c. Manajemen Permodalan

Grup bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, diantaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat, dan maksimalisasi nilai pemegang saham.

Beberapa instrumen utang bank Grup memiliki rasio keuangan yang mensyaratkan rasio leverage maksimum. Grup telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak kreditur bank.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran leverage keuangan seperti rasio ekuitas terhadap utang. Tujuan Grup adalah mempertahankan rasio total pinjaman bersih terhadap ekuitas sebesar maksimum 2,00 pada tanggal 31 Maret 2021.

	31 March 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Total pinjaman bersih	277,062,662	267,459,750	Total net debt
Total ekuitas	280,418,947	280,185,257	Total equity
Rasio pinjaman bersih terhadap ekuitas	0.99	0.95	Net debt to equity ratio

37. Perjanjian Penting dan Ikatan

- a. Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa berdasarkan akta perjanjian sewa menyewa No. 125 tanggal 26 Mei 2011 dan akta perubahan No. 151 tanggal 29 Juni 2012 dengan PT Dunia Damai Bumi Sejahtera Tekstil (DDBS). Perusahaan menyewa Bangunan pabrik lengkap dengan bagian-bagiannya, dengan luas bangunan 8.375 m². Uang harga sewa sebesar Rp 2.500.000.000 untuk masa sewa 10 tahun dan telah dibayar dimuka terhitung sejak 1 Oktober 2011 sehingga akan berakhir pada tanggal 30 September 2021.

**36. Financial instruments and financial risk
management (Continued)**

c. Capital Management

The Group aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of its business objectives, which include maintaining healthy capital ratios and maximizing stockholder value.

Some of the Group's debt instruments contain covenants that impose maximum leverage ratios. In addition, the Group has complied with all capital requirements by bank creditors.

Management monitors capital using several financial leverage measurements such as debt-to-equity ratio. The Group's objective is to maintain its net-debt-to-equity ratio at a maximum of 2.00 as of March 31, 2021.

37. Significant Agreements and Commitments

- a. The Company lease agreements by deed of lease agreement No. 125 dated May 26, 2011 and amendment deed no. 151 dated June 29, 2012 by PT Dunia Damai Bumi Sejahtera (DDBS). The company leases from DDBS building plant complete with its parts, with an area of 8,375 m². Rental price of Rp 2,500,000,000 for a lease the period of 10 years and have paid upfront as from October 1, 2011 that will expire on September 30, 2021.

**PT PAN BROTHERS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak diaudit) dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PAN BROTHERS TBK
AND SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*As of March 31, 2021 (Unaudited) and
For the Three-Month Period
then Ended
(In US Dollar, unless otherwise stated)*

37. Perjanjian Penting dan Ikatan

- b. Perusahaan memiliki fasilitas combine limit pembukaan LC dengan PT Bank ANZ Indonesia No.281/FA/ANZ/AMD/IV/2019 dan No.428/FA/ANZ/AMD/II/2020 sebesar USD54.000.000. Fasilitas ini diperuntukan hanya untuk pembukaan LC ke pemasok. Pada tanggal 31 Desember 2020, fasilitas ini sudah tidak tersedia untuk pembukaan LC baru.
- c. Perusahaan memiliki fasilitas combine limit pembukaan LC dengan PT Bank HSBC Indonesia No.JAK/190570/U/190925 sebesar USD50.000.000. Fasilitas ini terdiri dari fasilitas LC unjuk, berjangka, berdokumen siaga (sight, usance, SBLC) yang diperuntukan untuk pembukaan LC ke pemasok. Pada tanggal 31 Desember 2020, fasilitas ini sudah tidak tersedia untuk pembukaan LC baru.
- d. Perusahaan memiliki fasilitas pembukaan LC dengan PT Bank Mizuho Indonesia No.807/LC/MZh/1018 dan No.1430/AMD/MZH/1020 sebesar USD3.000.000. Fasilitas ini di peruntukan hanya untuk pembukaan LC ke pemasok. Pada tanggal 31 Desember 2020 Fasilitas ini sudah tidak tersedia untuk pembukaan LC baru.
- e. Perusahaan memiliki fasilitas pembukaan LC/SKBDN dengan PT Maybank Indonesia Tbk No.290/PrbPK/CDU1/2020 dengan limit sebesar USD25.000.000.
- f. Perusahaan memiliki fasilitas pembukaan LC Import / Lokal (sight, usance) dengan MUFG Bank Ltd No.0076/CF/CDU-NJ/RAD/20/20-0137-GC sebesar USD35.000.000. Fasilitas ini di peruntukan hanya untuk pembukaan LC ke pemasok. Pada tanggal 31 Desember 2020 Fasilitas ini sudah tidak tersedia untuk pembukaan LC baru.
- g. Perusahaan memiliki fasilitas pembukaan LC dengan PT Bank UOB Indonesia No.920/09/2020 sebesar USD23.000.000 Fasilitas ini diperuntukan hanya untuk pembukaan LC ke pemasok.

37. Significant Agreements and Commitments

- b. *The Company obtained combine limit facility for opening LC with PT Bank ANZ Indonesia No.281/FA/ANZ/AMD/IV/2019 and No.428/FA/ANZ/AMD/II/2020 amount of USD54,000,000. The purpose of this facility is only for opening LC to supplier. As of December 31, 2020, this facility is no longer available for opening the new LC.*
- c. *The Company obtained combine limit facility to open LC with PT Bank HSBC Indonesia No.JAK/190570/U/190925 amount of USD50,000,000. This facility consists of LC (sight, usance, SBLC) for opening LC to supplier. As of December 31, 2020, this facility is no longer available for opening the new LC.*
- d. *The Company obtained facility to open LC with PT Bank Mizuho Indonesia No.807/LC/MZh/1018 and No.1430/AMD/MZH/1020 amount of USD3,000,000. The purpose of this facility is only for opening LC to supplier. As of December 31, 2020 this facility is no longer available for opening the new LC.*
- e. *The Company obtained facility to open LC/SKBDN with PT Maybank Indonesia Tbk No.290/PrbPK/CDU1/2020 with limit amount of USD25,000,000*
- f. *The Company obtained facility to open LC Import / Local (sight, usance) with MUFG Bank Ltd No.0076/CF/CDU-NJ/RAD/20/20-0137-GC amount of USD35,000,000. The purpose of this facility is only for opening LC to supplier. As of December 31, 2020 this facility is no longer available opening the new LC.*
- g. *The Company has opening LC facility with PT Bank UOB Indonesia No.920/09/2020 amount of USD23,000,000 The purpose of this facility is only for opening LC to supplier.*

**PT PAN BROTHERS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak diaudit) dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PAN BROTHERS TBK
AND SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*As of March 31, 2021 (Unaudited) and
For the Three-Month Period
then Ended
(In US Dollar, unless otherwise stated)*

37. Perjanjian Penting dan Ikatan

- h. Perusahaan memiliki fasilitas omnibus trade untuk pembukaan LC dengan PT Permata Bank Tbk dengan No.KK/21/0124/AMD/CG1 dengan plafon USD10,000,000 dan No.KK/21/0112/AMD/CG1 dengan fasilitas sebesar USD15.000.000. Fasilitas ini diperuntukan hanya untuk pembukaan LC ke pemasok.
- i. Perusahaan memiliki fasilitas pembukaan LC dengan PT Bank BNP Paribas Indonesia No.LC/DR-511/LA/2020 dengan combine limit sebesar USD7.500.000. Fasilitas ini diperuntukan hanya untuk pembukaan LC ke pemasok. Pada tanggal 31 Desember 2020 Fasilitas ini sudah tidak tersedia untuk pembukaan LC baru.

38. Informasi Tambahan Arus Kas

Transaksi non-kas yang signifikan:

	<u>31 March 2021/ March 31, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>
Penambahan aset tetap melalui :		
Utang pembiayaan konsumen	--	2,864,952
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	(526,102)	(172,258)
Diskonto yang belum diamortisasi atas:		
Pinjaman sindikasi	--	204,141
Obligasi	173,736	645,153

Tabel dibawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020:

37. Significant Agreements and Commitments

- h. *The Company has omnibus trade facility for opening LC with PT Permata Bank Tbk No. KK/21/0112/AMD/CG1 with facility limit of USD10,000,000 and No.KK/21/0112/AMD/CG1 with facility amount of USD15,000,000. The purpose of this facility is only for opening LC to suppliers.*
- i. *The Company has opening LC facility with PT Bank BNP Paribas Indonesia No.LC/DR-511/LA/2020 with combine limit amount of USD7,500,000. The purpose of this facility is only for opening LC to supplier. As of December 31, 2020 this facility is no longer available opening the new LC.*

38. Supplemental Cash Flow Information

Significant non-cash transactions:

	<u>31 March 2021/ March 31, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	
Penambahan aset tetap melalui :			<i>Addition of fixed assets through :</i>
Utang pembiayaan konsumen	--	2,864,952	<i>Customer financing payable</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	(526,102)	(172,258)	<i>Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies</i>
Diskonto yang belum diamortisasi atas:			<i>Unamortized discount of Syndication loan Bonds</i>
Pinjaman sindikasi	--	204,141	
Obligasi	173,736	645,153	

The table below sets out a reconciliation of liabilities arising from financing activities for the year ended March 31, 2021 and December 31, 2020:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2021 / Three-Month Period Ended March 31, 2021 Perubahan Non-kas/ Non-cash Transactions						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Arus Kas/ Cash Flow	Penambahan	Pergerakan Valuta	Diskonto	Saldo Akhir/ Ending Balance	
			Utang Pembiayaan Konsumen/ Additional of Consumer Financing	Asing/ Foreign Exchange Rate	yang Belum Diamortisasi/ Unamortized Discount	USD	
	USD	USD	USD	USD	USD	USD	
Utang Bank Jangka Pendek	138,141,984	--	--	--	50,431	138,192,415	Short-Term Bank Loans
Utang Bank Jangka Panjang	--	--	--	--	--	--	Long-Term Bank Loans
Utang Obligasi	170,476,930	--	--	--	173,736	170,650,666	Bonds
Utang Pembiayaan Konsumen	4,549,037	(573,274)	--	--	--	3,975,763	Consumer Financing Payables
Total Liabilitas dari Aktivitas Pendanaan	<u>313,167,951</u>	<u>(573,274)</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>224,167</u>	<u>312,818,844</u>	Total Liabilities from Financing Activities

**PT PAN BROTHERS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak diaudit) dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PAN BROTHERS TBK
AND SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*As of March 31, 2021 (Unaudited) and
For the Three-Month Period
then Ended
(In US Dollar, unless otherwise stated)*

38. Informasi Tambahan Arus Kas (Lanjutan)

**38. Supplemental Cash Flow Information
(Continued)**

Saldo Awal/ Beginning Balance	Arus Kas/ Cash Flow	31 Desember 2020 / December 31, 2020				Saldo Akhir/ Ending Balance	
		Perubahan Nonkas/Non-cash Transactions					
		Penambahan Utang Pembayaran Konsumen/ Additional of Consumer Financing	Pergerakan Valuta Asing/ Foreign Exchange Rate	Diskonto yang Belum Diamortisasi/ Unamortized Discount			
USD	USD	USD	USD	USD		USD	
Utang Bank Jangka Pendek	1,804,226	(1,804,226)	--	--	--		
Utang Bank Jangka Panjang	137,087,843	850,000	--	--	204,141	138,141,984	
Utang Obligasi	169,831,777	--	--	--	645,153	170,476,930	
Utang Pembayaran Konsumen	2,446,172	(762,087)	2,864,952	--	--	4,549,037	
Total Liabilitas dari Aktivitas Pendanaan	<u>311,170,018</u>	<u>(1,716,313)</u>	<u>2,864,952</u>	<u>--</u>	<u>849,294</u>	<u>313,167,951</u>	

39. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Perjanjian sindikasi tanggal 27 Desember 2017 telah berakhir pada bulan Januari 2021. Perseroan telah memperoleh persetujuan dari pemberi pinjaman untuk perpanjangan sementara sampai dengan tanggal 12 Februari 2021. Sampai dengan tanggal laporan ini Perusahaan dan pemberi pinjaman masih dalam proses perpanjangan kontrak fasilitas sindikasi ini.

39. Event After Reporting Period

The syndication agreement dated December 27, 2017 has expired in January 2021. The Company has obtained the approval from lenders for a temporary extention up to February 12, 2021. Until this report date the Company and the lenders still on the process of the extention on this syndication facility.

40. Peristiwa Penting Lainnya

a. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, telah terjadi pandemik virus COVID-19 yang mengakibatkan fluktuasi nilai tukar mata uang asing dan menurunnya kegiatan di sektor ekonomi.

Secara langsung dan tidak langsung, dampak ini tentunya juga akan mempengaruhi kegiatan operasional Grup pada beberapa bulan mendatang. Dimana Grup mendapat tambahan permintaan pembuatan masker dan pakaian hazmat namun di lain sisi Perusahaan harus melakukan prosedur yang ketat guna mencegah penularan virus di dalam lingkungan pabrik, sebagai contoh: setiap karyawan diperiksa suhu tubuh saat akan masuk ke lingkungan pabrik, apabila suhu tubuh tidak normal maka yang bersangkutan tidak diperbolehkan masuk kerja dan Grup turut berpartisipasi membantu pemerintah dalam rangka mencegah Covid-19 dengan turut memproduksi masker dan hazmat yang sangat dibutuhkan sebagai Alat Pelindung Diri (APD) dalam masa pandemik.

40. Other Important Event

a. As of the authorization date of the issuance of the financial statement, the COVID-19 virus pandemic has occurred, which has resulted in an fluctuation in foreign exchange rates and decline in economic activity.

Directly and indirectly, this impact will also certainly affect the Group's operations in the coming months. Group entities have additional order to make masks and hazmat clothing, on the other hand, the Company must carry out strict procedures to prevent transmission of the virus in the factory environment, for example: every employee is checked for body temperature when he/she will enters the factory premises, if his/her body temperature is not normal, they are not allowed to work and The Group helps the goverment in preventing Covid-19 by producing masks and hazmat which are needed as Personal Protective Equipment (PPE) during a pandemic.

**PT PAN BROTHERS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak diaudit) dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PAN BROTHERS TBK
AND SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*As of March 31, 2021 (Unaudited) and
For the Three-Month Period
then Ended
(In US Dollar, unless otherwise stated)*

40. Peristiwa Penting Lainnya (Lanjutan)

Dampak pandemik virus COVID-19 dari awal tahun 2020 sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasi adalah tidak signifikan bagi Grup. Jika pandemik ini berkelanjutan dan memiliki dampak yang signifikan, maka manajemen akan berencana untuk melakukan diversifikasi produk.

Dampak pandemik setelah tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasi belum dapat diestimasi saat ini.

41. Standar Akuntansi dan Interpretasi Standar yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amandemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2020.

Amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Juni 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu: PSAK 73 (Amandemen 2020): Sewa tentang Konsesi Sewa terkait Covid-19.

Standar baru dan amandemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021, dengan penerapan dini diperkenankan, yaitu:

- PSAK 112: Akuntansi Wakaf
- PSAK 22 (Amandemen 2019): Kombinasi Bisnis Tentang Definisi Bisnis
- PSAK 110 (Penyesuaian 2020): Akuntansi Sukuk
- PSAK 111 (Penyesuaian 2020): Akuntansi Wa'd; dan
- Amandemen PSAK 71, Amandemen PSAK 55, Amandemen PSAK 60, Amandemen PSAK 62 dan Amandemen PSAK 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2

40. Other Important Event (Continued)

The impact of the COVID-19 virus pandemic from early 2020 to the date of issuance of the consolidated financial statements are not significant to the Group. If the pandemic is sustainable and has a significant impact, the management will plan to diversify its product.

The impact of a pandemic after the issuance date of the consolidated financial statements cannot be estimated at this time.

41. New Accounting Standards and Interpretations of Standards Which Has Issued but Not Yet Effective

DSAK-IAI has issued several new standards, amendments and improvements to standards, and interpretations of standards but not yet effective for the period beginning on January 1, 2020.

Amendments to standard effective for periods beginning on or after June 1, 2020, with early adoption is permitted is: PSAK 73 (Amendment 2020): Leases regarding Rent Concessions related to Covid-19.

New standards and amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2021, with early adoption is permitted, are as follows:

- PSAK 112: Accounting for Endowments
- PSAK 22 (Amendment 2019): Business Combinations Regarding Definition of Business
- PSAK 110 (Improvement 2020): Accounting for Sukuk
- PSAK 111 (Improvement 2020): Accounting for Wa'd; and
- Amendment PSAK 71, Amendment PSAK 55, Amendment PSAK 60, Amendment PSAK 62, and Amendment PSAK 73 regarding Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2

**PT PAN BROTHERS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 31 Maret 2021 (Tidak diaudit) dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT PAN BROTHERS TBK
AND SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*As of March 31, 2021 (Unaudited) and
For the Three-Month Period
then Ended
(In US Dollar, unless otherwise stated)*

**41. Standar Akuntansi dan Interpretasi Standar
yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku
Efektif (Lanjutan)**

Amandemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual; dan
- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjenji, dan Aset Kontinjenji tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak.

Standar baru yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 74: Kontrak Asuransi

Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini diotorisasi, Grup masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amandemen standar dan interpretasi standar tersebut.

**42. Tanggung jawab manajemen atas laporan
keuangan konsolidasian**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 17 Juni 2021.

**41. New Accounting Standards and
Interpretations of Standards Which Has
Issued but Not Yet Effective (Continued)**

Amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2022, with early adoption is permitted, are as follows:

- Amendments PSAK 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks; and
- Amendments PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs.

New standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2022, with early adoption is permitted, are as follows:

- PSAK 74: Insurance Contract

As of the issuance date of these financial statement is authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards amendments to standards and interpretations of these standards.

**42. The Management's responsibility to the
consolidated financial statements**

The Management of the Company is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements which were authorized by Director for issuance on June 17, 2021.